

**EVALUASI PROGRAM *TAHFÎDZ* QUR'AN DI SD IT
HARAPAN BANGSA NATAR LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

SEPTI EKA PUTRI

NPM: 1511030203

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1440 H/2019 M**

**EVALUASI PROGRAM *TAHFÎDZ* QUR'AN DI SD IT
HARAPAN BANGSA NATAR LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Akmansyah, MA
Pembimbing II : Junaidah, MA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah 1) letak geografis yang menjadikan SD IT Harapan Bangsa diminati kalangan masyarakat karena SD IT adalah sekolah berbasis Islam pertama yang berdiri di daerah Natar. 2) Program *tahfidz* Qur'an adalah program unggulan. 3) Adanya prestasi yang baik yang dicapai oleh peserta didik dalam program *tahfidz* Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengevaluasi *contexs* program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa. 2) Mengevaluasi *input* program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa. 3) Mengevaluasi *process* program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa. 4) Mengevaluasi *product* program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi teori Stufflebeam yaitu CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mereduksi data, setelah itu disajikan dalam bentuk deskripsi, dan diverifikasi dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hasil evaluasi dari *Context* program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa menunjukkan bahwa program memiliki tujuan dan perencanaan yang jelas. 2) hasil evaluasi *input* program *tahfidz* Qur'an diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki guru *tahfidz* sesuai karena mempunyai hafalan dan kemampuan dalam pemahaman membaca Al-Qur'an, sedangkan peserta didik dalam mengikuti program *tahfidz* ini memiliki antusias menghafal yang tinggi. Selain itu program ini didukung dengan sarpras yang baik, terlebih dengan adanya buku kendali yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. 3) hasil evaluasi *process* program *tahfidz* Qur'an menunjukkan bahwa, proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur'an berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Metode yang digunakan yaitu *talaqqi*, dan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur'an yaitu kurangnya waktu jam pelajaran dan kurangnya guru pembimbing *tahfidz* Qur'an dalam satu kelas. 4) hasil evaluasi *product* /hasil menunjukan bahwa pencapaian target hafalan peserta didik berjalan sesuai target, serta sekolah akan menahan ijazah peserta didik yang belum lulus *tahfidz* dengan memberikan fasilitas bimbingan kepada guru *tahfidz* hingga dinyatakan lulus.

Kesimpulan: Program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa telah berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan, walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa hambatan yang harus diperbaiki. Prestasi *tahfidz* peserta didik yang baik disebabkan oleh adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua di rumah untuk bersama-sama memberikan semangat, dukungan dan pengawasan dalam hafalan Qur'an anak.

Kata Kunci: Evaluasi Program, *Tahfidz* Qur'an.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : *Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Evaluasi Program Tahfidz Qur'an di SD IT Harapan Bangsa**

Natar Lampung Selatan

Nama : **Septi Eka Putri**

NPM : **1511030203**

Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Akmansyah, MA
NIP. 197003181998031003

Junaidah, MA
NIP. 197611182003122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Drs. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721)
 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul’ **“EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ QUR’AN DI SD
 IT HARAPAN BANGSA NATAR LAMPUNG SELATAN”** Disusun oleh
SEPTI EKA PUTRI, NPM: 1511030203, Jurusan **MANAJEMEN
 PENDIDIKAN ISLAM.** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada
 Hari/Tanggal: Jum’at, 12 April 2019, Pukul 08.00-09.30 WIB. Di Ruang Sidang
 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Drs. H. Amirudin, M.Pd.I

Sekretaris

Indarto, M.Sc

Penguji Utama

Dr. H. Subandi, MM

Penguji Pendamping I

Dr. M. Akmansyah, MA

Penguji Pendamping II

Junaidah, MA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
 NIP. 195608101987031001

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk peringat-tan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”
{ Qs. Al-Qomar:17 }¹

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”
{ Q.s. At-Taubah: 105 }²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 529.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, h. 203.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku, Ayahanda Ismail dan Ibunda Sarinah yang telah membesarkan, membimbing, mendukung, dan selalu menyemangatiku dalam keadaan apapun serta selalu mendoakan kebaikan dan kesuksesan untukku sehingga apapun yang aku dapatkan tidak lepas dari doa mereka.
2. Adik-adikku, Adinda Permata Sari, Amelia Hasyidah, Muhammad Fauzan Al-Zaki yang selalu memberikan semangat, keceriaan, sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Dan Almamater UIN yang selalu ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama SEPTI EKA PUTRI, dilahirkan di Kalianda pada tanggal 4 September 1995, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ismail dan Ibu Sarinah.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 7 Merak Batin Natar dan selesai pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Natar selesai tahun 2010, Pondok Modern Arrisalah Ponorogo selesai tahun 2014 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2015/2016.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan intra kampus yaitu UKM Bapinda, hiqma, dan KMPA (Komunitas Mahasiswa Pencinta Al-Qur'an).

Bandar Lampung, Maret 2019
Yang Membuat,

SEPTI EKA PUTRI
NPM. 1511030203

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul EVALUASI PROGRAM *TAHFIDZ* QUR'AN DI SD IT HARAPAN BANGSA NATAR LAMPUNG SELATAN. Sholawat teriring salam semoga selalu tetap terlimpahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Drs. H. Amiruddin M.Pd.I dan Bapak Dr. M. Muhassin M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu jalannya perkuliahan, dan selalu memberi motivasi.
3. Bapak Dr. Muhammad Akmansyah, MA dan Ibu Junaidah, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Kepada Sekolah SD IT Harapan Bangsa yang diwakili oleh Hi. Sudarto, S.Pd., M.M. selaku Kepala SD IT Harapan Bangsa, Enti Fauziah, M.Pd dan Siska Lailatul Jannah, S.Pd selaku guru tahfidz Qur'an SD IT Harapan Bangsa dan staf/ karyawan di SD IT Harapan Bangsa yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian dan berkenan memberi bantuan selama melakukan penelitian.
6. Kepada Sahabat-sahabat karibku, Melly Ratnasari, Mustika Damai Yanti, Nini Nopiarsih, Nadia Dwi Laksmi, Rona Fadhilia, Elisanawati, Kawan-kawan MPI D yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan untuk semua kawan-kawanku MPI Angkatan 2015 yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang tidak segan-segan memberikan bantuan dan dukungannya, baik materi maupun moril terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Muhammad Taufan Hidayat yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, perhatian, dan keceriaan selama ini sampai aku dapat menyelesaikan studi.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hamba yang telah mempersembahkan yang terbaik kepada sesamanya.

Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho serta berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi orang lain.



Bandar Lampung, Maret 2019
Penulis,

SEPTI EKA PUTRI
NPM. 1511030203

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Metode Penelitian.....	11

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Evaluasi Program

1. Pengertian Program dan Evaluasi Program 24
2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program 27
3. Model Evaluasi Program 29
4. Model Evaluasi CIPP..... 31
5. Prinsip dan Persyaratan Evaluasi Program 34
6. Cakupan Evaluasi Program 38

B. Tahfidz Qur'an

1. Pengertian *Tahfidz* Qur'an..... 39
2. Metode Menghafal Al-Qur'an 40
3. Faktor Pendukung Kemudahan Menghafal Al-Qur'an 44

C. Evaluasi Program *Tahfidz* Qur'an 46

D. Tinjauan Pustaka 47

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah Singkat SD IT Harapan Bangsa 50
2. Visi dan Misi Sekolah..... 50
3. Tujuan Sekolah..... 51
4. Keadaan Guru dan Karyawan..... 52
5. Keadaan Sarana dan Prasarana 53
6. Keadaan Peserta Didik..... 53

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Evaluasi Konteks Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa
 - a. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an 54
 - b. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an Yang Belum Dapat Tercapai..... 56
 - c. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an yang Paling Mudah Dicapai 56
2. Evaluasi *Input* Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa
 - a. Kemampuan Guru 59

b. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an.....	61
c. Tujuan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an yang Paling Mudah Dicapai	64
3. Evaluasi Proses Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa	
a. Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an.....	67
b. Hambatan Pelaksanaan Program	74
4. Evaluasi Hasil Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa	
a. Pencapaian Target.....	75
b. Hasil Diterapkannya Program <i>Tahfidz</i>	81
BAB IV: ANALISIS PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	
1. Evaluasi <i>Contexts</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an di SD IT Harapan Bangsa	
a. Tujuan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an	84
b. Tujuan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an Yang Belum Dapat Tercapai	85
c. Tujuan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an yang Paling Mudah Dicapai.....	85
2. Evaluasi <i>Input</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa	
a. Kemampuan Guru	86
b. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an	88
c. Kemampuan Sekolah Dalam Mengadakan Fasilitas Penunjang	90
3. Evaluasi <i>Process</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa	
a. Pelaksanaan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an	92
b. Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan Program <i>Tahfidz</i> Qur'an Berjalan.....	94
4. Evaluasi <i>Product</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa	
a. Pencapaian Target.....	95

b. Hasil Diterapkannya Program <i>Tahfidz</i>	96
B. Pembahasan	
1. Evaluasi <i>Contexts</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an di SD IT Harapan Bangsa	98
2. Evaluasi <i>Input</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa.....	102
3. Evaluasi <i>Process</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa.....	105
4. Evaluasi <i>Product</i> Program <i>Tahfidz</i> Qur'an SD IT Harapan Bangsa.....	107
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Rekomendasi	110
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	
Lampiran 4	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Prestasi <i>Tahfîdz</i> Qur'an Peserta Didik.....	8
Tabel 2 Daftar Sarana dan Prasarana	53
Tabel 3 Daftar Hafalan Guru <i>Tahfîdz</i> Qur'an.....	59
Tabel 4 Jadwal Pembelajaran <i>Tahfîdz</i> Qur'an	68
Tabel 5 Target <i>Muroja'ah</i> dan Hafalan Al-Qur'an.....	76
Tabel 6 Daftar Kelulusan Ujian Akhir <i>Tahfîdz</i>	78



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Setoran Hafalan Guru.....	60
Gambar 2 Umroh Untuk Guruku	61
Gambar 3 Ruang Kelas Saat Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Qur'an	65
Gambar 4 Masjid Saat Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Qur'an.....	66
Gambar 5 Audio Murottal.....	66
Gambar 6 Buku Kendali <i>Tahfidz</i> Qur'an.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Validasi Instrument Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Waancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi skripsi ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, proposal skripsi yang berjudul: **Evaluasi Program *Tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa Natar**. Agar tidak terjadi kesalah-pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Berikut pengertian evaluasi menurut beberapa para ahli:¹

- a. Stufflebeam, mendefinisikan evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.
- b. Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa atau tidak.
- c. Arikunto mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.

¹ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 73-74.

d. Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrument tes maupun non- tes.

Sehingga dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi untuk dijadikan sebagai proses pengambilan keputusan dan mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu tujuan.

Pengertian Program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.² Berikut pengertian program menurut para ahli:³

- a. Arikunto dan Jabar program yaitu sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.
- b. Suherman dan Sukjaya program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.
- c. Feuerstein program adalah sebuah rencana yang diputuskan terlebih dahulu, biasanya dengan sasaran-sasaran, metode, urutan dan konteks tertentu.

² <https://kbbi.web.id/program>, Diakses Tanggal 20/02/2019 Pukul 10.00 Wib.

³ Rafida Tien, Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 5.

Sehingga dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa program adalah rencana yang telah diputuskan dari suatu hasil kebijakan dan direalisasikan dengan cara mengimplementasikan secara bersama-sama agar berjalan sesuai dengan target yang hendak dicapai.

Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah proses mengetahui sejauhmana sasaran program telah terealisasikan dan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

2. *Tahfidz* Qur'an

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an. Kata *tahfidz* berasal dari kata حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا yang mempunyai arti menghafalkan yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi *tahfidz* atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam berupa kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup manusia.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa *tahfidz* Qur'an adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan proses mengulang agar selalu ingat dan sedikit lupa.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi program *tahfidz* Qur'an adalah proses untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an.

⁴ Muhammad Roihan, 'Studi Pendekatan Al-Qur'an', *Jurnag Thariqoh Ilmiah*, Vol 01, N0 (2014).

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Karena dengan evaluasi program yang baik akan memberikan informasi yang akurat tentang pelaksanaan program tersebut dan dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan tentang bagaimana program kedepannya. Apakah dilanjutkan, dimodifikasi atau dihentikan.
2. Untuk mengetahui evaluasi program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa.
3. Karena Penulis berkeyakinan penelitian ini memiliki kontribusi positif terhadap lembaga tempat peneliti.

C. Latar Belakang Masalah

Menurut Briekerhoff evaluasi program adalah suatu proses menemukan sejauh mana tujuan dan sasaran program telah terealisasi, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan dan kualitas. Menurut Tyler evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan sudah terealisasi. Menurut Arikunto evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.⁵ Evaluasi program Menurut Stufflebeam merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang

⁵ Ananda Rusydi, Rafida Tien, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 6.

sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.⁶

Evaluasi program penting dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Alasannya adalah dengan masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah ditentukan, apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan.⁷ Pentingnya pengambilan keputusan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Taha ayat 72. Allah SWT berfirman:

قَالُوا لَنْ نُؤْتِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

Artinya: Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuslah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja."⁸

Dalam evaluasi program, pelaksana (evaluator) akan mengetahui kondisi pelaksanaan dari program setelah data terkumpul, mengetahui tingkat keberhasilan atau ketercapaian program. Jika tujuan belum tercapai maka pelaksana (evaluator) mencaritahu letak kekurangan dan sebabnya. Hasilnya dipakai untuk menentukan keputusan yang akan diambil.

⁶ Cepi Safruddin, Suharmi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2014), h. 4.

⁷ Ashiong P. Munthe, 'Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan*, Vol 5.No 2 (Mei 2015), h. 6.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 316.

Di dalam Undang-undang NO 20 Tahun 2003 bab XVI Pasal 57 Ayat 1 dan 2 yang berkaitan dengan evaluasi yaitu:⁹

1. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan.

Evaluasi program dilakukan dalam rangka pengendalian mutu, menjaga program agar berjalan dan dilaksanakan dengan standar yang telah ada atau ditetapkan. Dilakukan dengan menyeluruh, transparan dan sistematis.

Dalam evaluasi program dibutuhkan pemilihan model yang sesuai dengan program yang akan dievaluasi, tujuannya adalah mempermudah pelaksanaan dari evaluasi program itu sendiri serta menjadi acuan dalam melakukan evaluasi program. Model yang tepat untuk melaksanakan evaluasi program dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP.

CIPP adalah singkatan dari empat huruf awal kata, yaitu: (*Context, Input, Process, Product evaluation* atau evaluasi terhadap konteks, masukan, proses dan hasil).¹⁰ Dengan memakai model ini memudahkan untuk menentukan kebijakan dalam suatu program. Salah satu prinsip model evaluasi CIPP adalah menyeluruh. Maka, Model evaluasi CIPP sejalan dengan prinsip evaluasi pada undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2

⁹ UU RI No 20 Th 2003, Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.37.

¹⁰ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), h. 126.

menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.¹¹

tahfidz Qur'an atau menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*reacalling*) harus tepat.¹² Menghafal al-Qur'an bukan sesuatu yang sangat susah namun membutuhkan kesabaran ekstra. Pada dasarnya, menghafal al-qur'an tidak hanya sekedar menghafal melainkan juga harus menjaganya dan melewati berbagai rintangan atau cobaan selama menghafal.¹³

SD IT harapan bangsa ini adalah SD berbasis Islam pertama di kecamatan Natar daerah Batupuru, oleh karena itu banyak sekali peminat dari kalangan masyarakat yang ingin menyekolahkan anak mereka di sana. Karena sebelumnya banyak masyarakat Natar yang menyekolahkan anak mereka ke Bandar Lampung untuk di sekolahkan ke sekolah yang berbasis Islam karena di daerah Natar belum ada sekolah yang demikian.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD IT Harapan Bangsa. Program *tahfidz* Qur'an menjadi ciri khas di sekolah tersebut. Program *tahfidz* masuk kedalam KBM maupun ekstrakurikuler. Program *tahfidz* Qur'an dibuat

¹¹ UU RI No 20 Th 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.38.

¹² Wiwi Alawiyah, *Panduan Menghafal Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015),h.14-15.

¹³ *Ibid*, h. 126.

untuk menjawab keinginan masyarakat, bahwa sebagian besar masyarakat ingin anaknya mempunyai hafalan Al-Qur'an. Hafalan yang ditargetkan sekolah adalah minimal hafal juz 30 dan 29 sampai mereka menyelesaikan sekolahnya.¹⁴

Dari hasil survey yang dilakukan SD IT Harapan Bangsa mempunyai prestasi yang bagus dalam *tahfidz* Qur'an yaitu seringnya mengikuti lomba tahunan atau lomba setiap kegiatan di luar dan memenangkan lomba tersebut.

Prestasi *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

Tabel 1

No	Nama	Jenis Tingkat Perlombaan	Juara	Tahun
1	M. Abdul Jabbar	Hafalan Juz 30 Seprovinsi Lampung	2	2011
2	Rasyaadah	Lomba Seprovinsi Lampung	1	2014
3	Wafika Aulia Sinta	Lomba Tahfidz Gebyar SIT Seprovinsi Lampung	3	2015
4	Jazza Ammar Fadli	Lomba Sebandar Lampung	1	2016
5	Jazza Ammar Fadli	Lomba Seprovinsi Lampung	1	2017
6	Aulia Azzahra	Lomba Seprovinsi Lampung	3	2018

Sumber: Data Prestasi Program *Tahfidz* Qur'an

Selain itu sebagian besar anak-anak telah mencapai target hafalan yang sekolah tentukan. Itu dibuktikan dari data yang diperoleh oleh guru *tahfidz* Qur'an Enti Fauziah, M.Pd bahwa kelas VI A (Al-Wahhab) dan kelas VI B (Ar-razaaq) dari satu kelas hanya beberapa orang saja yang belum mencapai target. Sedangkan metode yang dipakai SD IT Harapan Bangsa dalam

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sudarto S.Pd selaku Kepala Sekolah SD IT Harapan Bangsa Pada Tanggal 3 November 2018.

menghafal Al-Qur'an adalah metode *talaqqi* dimana guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal dilanjutkan oleh para siswa yang mengikutinya.

Dalam penjelasan di atas saya tertarik untuk meneliti tentang evaluasi program *tahfidz* Qur'an, karena program *tahfidz* berdiri sebagai ciri khas sekolah karena itu tidak mungkin dihentikan maka hanya akan dilanjutkan dan diperbaiki. Cara untuk memperbaiki adalah dengan melakukan evaluasi program terlebih dahulu, apakah evaluasi yang dilakukan sekolah sudah sesuai dengan prosedur dan UU yang ada, sehingga program terus dimaksimalkan untuk menunjang mutu program tersebut dan untuk mempertahankan serta menghasilkan apa yang menjadi target program *tahfidz* Qur'an ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah evaluasi program *tahfidz* Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bangsa Natar. Dan sub fokus penelitian adalah :

1. Evaluasi Konteks
2. Evaluasi Input
3. Evaluasi Proses
4. Evaluasi Produk atau Hasil

E. Rumusan Masalah

Bertolak dari serangkaian masalah di atas, penulis (skripsi) ini akan membatasi aspek penelitian pada Evaluasi Program *Tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa. Adapun secara spesifik perumusan masalah yang akan peneliti kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah evaluasi konteks pada program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa Natar?
2. Bagaimanakah evaluasi input pada program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa Natar?
3. Bagaimanakah evaluasi proses pada program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa Natar?
4. Bagaimanakah evaluasi produk atau hasil pada program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa Natar?

F. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah untuk mengetahui beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui evaluasi konteks pada program *tahfidz* Qur'an.
2. Untuk mengetahui evaluasi input pada program *tahfidz* Qur'an.
3. Untuk mengetahui evaluasi proses pada program *tahfidz* Qur'an.
4. Untuk mengetahui evaluasi produk atau hasil pada program *tahfidz* Qur'an.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu saran dan informasi bagi para guru dan staf sekolah untuk mencermati lebih dalam tentang evaluasi program *tahfidz* Qur'an, sehingga bisa dapat terus

memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan evaluasi program tersebut untuk mengetahui sejauh mana program itu berhasil dilaksanakan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah: Agar dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan supervisi kepada guru.
- 2) Bagi Guru : Sebagai bahan evaluasi program, sehingga pelaksanaan *tahfidz* Qur'an berjalan dengan efektif dan efisien.
- 3) Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi pembaharuan dalam upaya pengembangan program *tahfidz* Qur'an.
- 4) Bagi Universitas : Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi di Perpustakaan Pusat Universitas.

H. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹⁵

Menurut Mardalis, Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis, metode berarti suatu

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h.1

cara kerja yang sistematis. Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.¹⁶

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan teori. ‘terencana’ karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.¹⁷

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk evaluatif, yang merupakan suatu prosedur evaluasi dalam mengumpulkan informasi dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan suatu nilai atau praktik dalam dunia pendidikan. Nilai atau praktik tersebut didasarkan atas suatu pengukuran dan penilaian atau pengumpulan data melalui standar kriteria tertentu secara relatif maupun mutlak.¹⁸ Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.¹⁹

Pendekatan penelitian ini merupakan jenis evaluatif bertujuan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji suatu praktik pendidikan. Sehingga

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24

¹⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), h.5

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 120.

¹⁹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 5.

akan diketahui perubahan dan perkembangan suatu program atau menyempurnakan tujuan program yang belum tercapai.²⁰

Evaluasi ini menggunakan model evaluasi CIPP yang bersifat komprehensif. Model ini merupakan salah satu model yang telah banyak digunakan dan dapat diterapkan baik dalam bidang pendidikan, manajemen, maupun instansi dan organisasi. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam pada tahun 1956 sebagai wujud usahanya mengevaluasi *the Elementary and Secondary Education Act*.²¹

3. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, menurut Lofland yang dikutip oleh Moeleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²²

Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu :²³

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: Wawancara dengan Kepala Sekolah, guru *tahfidz* Qur'an, peserta didik, dan wali murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bangsa.

²⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 125.

²¹ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h. 126.

²² Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 137

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumentasi gambar dan dokumentasi data. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berperan serta (*participan observation*) dan dokumentasi.²⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁵

a. Wawancara atau Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini peneliti akan

²⁴ *Ibid*, h. 225

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet ke 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), h.226-240

mewawancarai kepala sekolah, guru *tahfidz* Qur'an, peserta didik dan wali murid.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah:

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) bahwa interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Interview dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:²⁶

a) Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

²⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), h. 94-96

b) Interview Terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

c) Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Jenis interview yang digunakan oleh peneliti adalah interview bebas terpimpin yaitu interview dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden dikemukakan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan tetap mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.

b. Observasi

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan di lapangan agar peneliti mendapatkan informasi sesuai gambaran yang lebih detail tentang permasalahan yang diteliti.²⁷

Menurut Spradley, tujuan observasi adalah memahami pola, norma dan makna perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati. Selanjutnya Spradley mengemukakan bahwa yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas. Tempat adalah dimana observasi dilakukan,

²⁷ Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samodra Biru, 2016), h. 230.

di rumah, lingkungan, sekolah, kelas dan lain-lain. Pelaku adalah orang-orang yang berperan dalam masalah yang diteliti seperti guru, pengawas, siswa, masyarakat dan lain-lain. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang diteliti seperti kegiatan belajar mengajar, belajar dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁸

Metode observasi ada dua macam diantaranya:²⁹

1) Observasi partisipan; yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian.

2) Observasi non-partisipan; yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Penelitian yang penulis gunakan yaitu observasi non partisipan. Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan program *tahfidz* Qur'an, tetapi hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis / gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, foto, sketsa

²⁸ Aunu Roriq Djailani, “ *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* ”, Jurnal Ilmiah, Vol XX. No 1 (Maret 2013), h. 84-85.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.227.

dan data lainya yang tersimpan. Dokumentasi tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan.³⁰

Adapun metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti: sejarah berdirinya Sekolah Dasar IT Harapan Bangsa, daftar guru, daftar peserta didik, data hasil setoran *tahfidz* Qur'an, diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu data yang terkait dengan Evaluasi Program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa.

5. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat difahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda dengan

³⁰ Aunu Roriq Djailani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif" ..., h.88.

cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.³¹

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.³²

Denzin dalam Moeloeng, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³³

a. Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

³¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003). h.115

³² *Ibid*

³³ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330-331.

- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi penyidik

Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analisis lainnya.

d. Triangulasi dengan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi, sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kenyataan dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dengan demikian pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilaksanakan dengan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan data hasil

wawancara. Dengan triangulasi metode atau teknik peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yang berbeda-beda agar menghasilkan data dari sumber yang sama.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Analisis data adalah proses pengurutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja. Analisis dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis paham hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.³⁵

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

³⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 89.

³⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 121.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁶

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁷

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Jadi

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 247.

³⁷ *Ibid*, h. 249

walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.³⁸



³⁸ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Evaluasi Program

1. Pengertian Program dan Evaluasi Program

Ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan secara umum, Menurut pengertian secara “umum” program dapat diartikan sebagai rencana. Program dapat diartikan sebagai rencana. Jika seorang siswa ditanya oleh seorang guru, apa programnya setelah lulus dalam menyelesaikan pendidikan di sekolah yang diikuti, maka arti program dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana ini mungkin berupa keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, mencari pekerjaan, atau membantu orang tua dalam membina usaha. Apabila program langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹

Sedangkan Program menurut Arikunto dan Jabar yaitu sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Menurut

¹ Cipi Safruddin, Suharmi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, h.3.

Feuerstein program adalah sebuah rencana yang diputuskan terlebih dahulu, biasanya dengan sasaran-sasaran, metode, urutan dan konteks tertentu. Menurut Suherman dan Sukjaya program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.²

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.³

Secara harfiah, evaluasi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu “*evaluation*”. Sedangkan dalam Bahasa Arab yakni “*at- taqdir*” yang berarti penilaian.⁴

Evaluasi merupakan suatu proses yang menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Sedangkan menurut Komite Studi Nasional tentang evaluasi yaitu suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan,

² Rafida Tien, Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 5.

³ *Ibid*, h. 4.

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h.1.

analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁵

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.⁶

Berikut ini beberapa pengertian evaluasi dari para ahli:⁷

- a. Stufflebeam, mendefinisikan evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.
- b. Menurut Bloom, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa atau tidak.
- c. Arikunto mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.

⁵ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h. 105.

⁶ Agustanico Dwi Muryadi, 'Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi', *Jurnal Ilmiah PENJAS*, Vol.3 No.1 (Januari 2017), h. 1.

⁷ Siatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* (Yogyakarta: Diva Press, 2013). h. 73-74.

- d. Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai proses pengambilan keputusan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrument tes maupun non- tes.

Menurut Stufflebeam, evaluasi program merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.⁸ Menurut Briekerhoff evaluasi program adalah suatu proses menemukan sejauhmana tujuan dan sasaran program telah terealisasi, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan dan kualitas. Menurut Tyler evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan sudah terealisasikan.

Menurut Arikunto evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.⁹

2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program

Tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan sub-komponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.¹⁰ Mutrofin menyatakan tujuan evaluasi program adalah untuk

⁸ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h.105.

⁹ Rafida Tien, Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*,h.2.

¹⁰ Cipi Safruddin, Suharmi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*,h. 18.

mendapat informasi yang mungkin berguna pada saat memilih diantara berbagai kebijakan atau program alternatif untuk mencapai tujuan sosial.

Sedangkan Sukmadinata menjelaskan tujuan evaluasi program adalah:¹¹

- a. Membantu perencanaan untuk melaksanakan program.
- b. Membantu dalam penentuan keputusan penyempurnaan atau perubahan program.
- c. Membantu dalam penentuan keberlanjutan atau penghentian program.
- d. Menemukan fakta-fakta dukungan dan penolakan terhadap program.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak atau hasil yang dicapai, efisiensi, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dimaknai bahwa evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil evaluasi program dimanfaatkan sebagai dasar

¹¹ Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 7.

¹² *Ibid*, h. 9.

untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya.¹³

3. Model Evaluasi Program

Dalam ilmu evaluasi pendidikan, ada berbagai model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi suatu program.¹⁴ Ada beberapa ahli evaluasi program yang dikenal sebagai penemu model evaluasi program adalah Stufflebeam, Metfeseel, Michael Scriven, Stake, dan Glaser. Kaufman dan Thomas membedakan model evaluasi menjadi beberapa model yaitu:¹⁵

a. *Goal Oriented Evaluation Model*

Goal Oriented Evaluation Model ini merupakan model yang muncul paling awal. Yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus-menerus, mengecek seberapa jauh tujuan tersebut sudah terlaksana di dalam proses pelaksanaan program. Model ini dikembangkan oleh Tyler.

b. *Goal Free Evaluation Model*

Menurut Michael Scriven, dalam melaksanakan evaluasi program evaluator tidak perlu memperhatikan apa yang menjadi tujuan program. Yang perlu diperhatikan dalam program tersebut adalah bagaimana kerjanya program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal positif (yaitu hal

¹³ *Ibid*

¹⁴ Cepi Safruddin, Suharmi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, h.38.

¹⁵ *Ibid*, h. 41-48.

yang diharapkan) maupun hal-hal negatif (yang sebetulnya memang tidak diharapkan). Dari uraian ini yang dimaksud dengan “evaluasi lepas dari tujuan” dalam model ini bukannya lepas sama sekali dari tujuan, tetapi hanya lepas dari tujuan khusus. Model ini hanya mempertimbangkan tujuan umum yang akan dicapai.

c. *Formatif-sumatif Evaluation Model*

Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif).

Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan. Tujuan evaluasi formatif mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung sekaligus mengidentifikasi hambatan. Evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi ini untuk mengukur ketercapaian program.

d. Model Evaluasi *Center For the Studi of Evaluation (CSE)*

Model CSE difokuskan pada pelaksanaan evaluasi. Fernandes membagi dalam 4 tahap yaitu: menaksir kebutuhan, perencanaan program, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif.

4. Model Evaluasi CIPP

Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, di *Ohio State University*. Konsep tersebut ditawarkan dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tapi untuk memperbaiki.¹⁶ CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat kata, yaitu:¹⁷

Context evaluation : evaluasi terhadap konteks

Input evaluation : evaluasi terhadap masukan

Process evaluation : evaluasi terhadap proses

Product evaluation : evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decission*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program.¹⁸ Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif/menyeluruh pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk. Model CIPP ini bertitik tolak pada pandangan bahwa keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: karakteristik peserta didik dan lingkungan,

¹⁶ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*,h. 126.

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, h. 43.

tujuan program dan peralatan yang digunakan, prosedur dan mekanisme pelaksanaan program itu sendiri.¹⁹

Berikut adalah penjelasan keempat kata tersebut:²⁰

a) *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks termasuk merencanakan keputusan untuk menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan menyusun tujuan program. Stufflebeam menyebutkan, tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi konteks menurut Suharmi dilakukan untuk menjawab pertanyaan: a) kebutuhan apa yang belum dipenuhi oleh kegiatan program; b) tujuan pengembangan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan; c) tujuan manakah yang paling mudah dicapai.

b) *Input Evaluation* (Evaluasi Input)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan meliputi: sumber

¹⁹ *Ibid*

²⁰ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* ..., h. 126-127.

daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, dana/anggaran, dan berbagai prosedur aturan yang diperlukan.

c) *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.

Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktek pelaksanaan program.

Pada dasarnya, evaluasi proses telah diterapkan dan komponen

apa yang perlu diperbaiki. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Evaluasi proses dalam

model CIPP menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk

sebagai penanggung jawab program, “kapan” (*when*) kegiatan

akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada

seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program

sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

d) *Product Evaluation* (Evaluasi Produk)

Dari hasil evaluasi proses diharapkan dapat membantu pimpinan

untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan

akhir maupun kombinasi program. Sementara itu menurut

Tayibnapis evaluasi produk digunakan untuk membantu membuat keputusan, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan.

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.²¹

Kelebihan model CIPP dapat menjaring informasi konteks, masukan, proses, dan hasil. Informasi yang dihasilkan akan mampu memberikan dasar yang lebih baik dalam mengambil keputusan, kebijakan, dan penyusunan program selanjutnya.²²

Dari uraian diatas tentang model evaluasi CIPP (*Context-Input-Process-Prodct*) dapat dipahami model ini mengarahkan kepada objek sasaran evaluasinya pada proses dan masukan sampai hasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model ini sangat tepat dan cocok digunakan untuk mengevaluasi program hafalan atau *tahfidz* Qur'an.

5. Prinsip dan Persyaratan Evaluasi Program

Hasil evaluasi program tidak datang dengan sendirinya. Untuk mencapai hasil yang valid dan reliabel, proses evaluasi perlu direncanakan

²¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 183.

²² *Ibid*, h. 128

dengan cermat dan mengikuti prinsip-prinsip evaluasi pada umumnya. Dalam bidang pendidikan sebagai contoh beberapa prinsip evaluasi antara lain:²³

- a. Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditentukan.
- b. Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif.
- c. Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif.
- d. Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu.
- e. Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.

Purwanto dan Suparman memaparkan 7 (tujuh) prinsip dasar evaluasi sebagai berikut:²⁴

- a. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis. Dengan demikian hasilnya dapat diharapkan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat memenuhi kebutuhan berkaitan dengan program.
- b. Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip dasar dalam sistem instruksional dan berkaitan dengan seluruh aspek dalam sistem instruksional.
- c. Evaluasi program harus dilakukan dengan sedapat mungkin mempergunakan standar tertentu yang relevan dengan program yang dievaluasi.
- d. Sumber kesalahan dapat diidentifikasi. Sumber kesalahan evaluasi terdapat pada beberapa komponen seperti:

²³ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 11.

²⁴ Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*h.12.

- 1) Dalam instrumen evaluasi yang dipergunakan dalam pengumpulan data, seperti isinya yang kurang tepat (kurang valid), terlalu sulit, kurang pasti dan kurang reliabel.
- 2) Pada proses pengumpulan data baik yang menyangkut cara mengumpulkan atau cara mencatat dan memberi skor.
- 3) Kesalahan pada individu yang dievaluasi seperti kekurangan-kekurangan dan kekurangan kejujuran individu tersebut.

Sedangkan menurut suharmoni arikunto dan ceppi, proses evaluasi program agar mencapai hasil yang baik perlu mengikuti beberapa persyaratan pokok, seperti:²⁵

- a. Jujur merupakan prinsip pertama di mana para pihak yang terlibat perlu memberikan data, keterangan atau informasi sesuai dengan kenyataan dan didukung dengan bukti fisik yang mendukung.

Allah berfirman:

إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ ﴿١٧﴾ مَا يَلْفِظُ

مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

Artinya: (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir (QS.Qaff: 17-18).²⁶

²⁵ Ibid, h.7.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 519.

- b. Objektif, yaitu pihak yang terlibat perlu mendasarkan penilaian atas dasar informasi dan kriteria yang ada dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar informasi dan kriteria yang ada.
- c. Tanggung jawab, yaitu para pihak yang terlibat memberikan data dan informasi yang benar dan nyata serta bisa diberikan alasannya secara rasional.
- d. Transparansi, yaitu hasil evaluasi dapat dikomunikasikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan pengertian yang terkandung di dalamnya, maka evaluasi memiliki ciri-ciri dan persyaratan sebagai berikut:²⁷

- a. Proses kegiatan penelitian tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.
- b. Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti harus berfikir secara sistematis yaitu memandang program yang diteliti sebagai sebuah kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lain dalam menunjang keberhasilan kinerja dari objek yang dievaluasi.
- c. Menggunakan standar, kriteria, atau tolak ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan.
- d. Kesimpulan atau hasil penelitian digunakan sebagai masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang telah

²⁷ Suharmi arikunto, cepi sarrifudin, *Evaluasi Program Pendidikan*,h. 8.

ditentukan. Dengan kata lain, dalam melakukan kegiatan evaluasi program, peneliti harus berkiblat pada tujuan program kegiatan sebagai standar, kriteria, atau tolak ukur.

6. Cakupan Evaluasi Program

Cakupan atau ruang lingkup evaluasi program pada umumnya lebih luas daripada evaluasi pembelajaran. Ruang lingkup pembahasan evaluasi program bisa bergerak dari kurikulum dan sistem instruksional yang digunakan untuk mendukung tercapainya visi, misi, dan strategi lembaga diklat. Evaluasi program juga mencakup pembahasan sebagai bagian dari lima pilar manajemen, yaitu pilar pengawasan (*monitoring*), evaluasi (*evaluation*), dan pengendalian (*controlling*). Pada bagian manajemen, ini difokuskan untuk melihat dan mengawal program atau proyek agar tetap menuju tercapainya tujuan institusi. Maka, monitor, mengontrol, dan mengevaluasi bisa dilakukan baik dalam kegiatan sehari-hari maupun periode tertentu dalam lembaga diklat untuk meyakinkan semua potensi lembaga agar mengacu pada tercapainya tujuan lembaga.²⁸

Evaluasi program juga bermanfaat secara efektif manakala dilengkapi dengan fungsi monitor, yaitu melihat secara kontinu dan terus-menerus suatu program atau proyek. Evaluasi juga menjadi berdaya guna jika dalam evaluasi pimpinan melengkapinya dengan fungsi lainnya, yaitu mengontrol agar program tetap berada dalam koridor mutu dan memiliki kewenangan untuk mengendalikan dalam tingkat penjaminan layanan atau servis baik pada para

²⁸ Sukardi, *Evaluasi Program pendidikan dan kepelatihan*,h.10-12.

penggunanya maupun pemangku kepentingan. Fungsi evaluasi juga sebagai umpan balik terhadap proses penyelenggaraan lembaga, tetapi yang lebih penting adalah di dalam umpan balik terdapat fungsi pemberdayaan yang mengevaluasi semua komponen dalam kinerja program sehingga program memiliki nilai tambah dan dalam kerangka kerja yang wajar dan bisa dipertanggungjawabkan.²⁹

B. Tahfîdz Qur'an

1. Pengertian Tahfîdz Qur'an

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a yaqra'u* yang artinya bacaan. *Qara'a* berarti mengumpulkan atau menghimpun. Sesuai namanya, Al-Qur'an juga berarti himpunan huruf-huruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang rapi.³⁰

Secara istilah, Muhammad dalam kitabnya, *Kaifa Tahafadhul Qur'an*, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara ruhul amin (Malaikat Jibril), dan dinukikan kepada kita dengan jalan tawatur yang membacanya dinilai sebagai ibadah. Diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri surah an-nas.³¹

Hifdh merupakan bentuk masdar dari kata *hafidho-yahfadhu* yang berarti menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata al-Qur'an merupakan bentuk *idhofah* yang berarti menghafalkannya. Menghafal Al-

²⁹ *Ibid*

³⁰ Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), h. 13

³¹ *Ibid*, h. 13.

Qur'an hukumnya adalah fardu kifayah.³² Dalam tataran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³³ Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa program *tahfidz* Qur'an yaitu suatu rancangan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan berdasarkan aturan yang telah dibuat, mulai dari peraturan, jadwal dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan program *tahfidz* Qur'an.

2. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan tujuan.³⁴ Setiap penghafalan Qur'an memiliki metode tersendiri dalam menghafal, adapun beberapa metode menghafal diantaranya yaitu:

a. Metode Audio/Talaqqi

Talaqqi berasal dari kata *laqia* yang berarti berjumpa. Yang dimaksud berjumpa di sini adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode *talaqqi* di sini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya.³⁵

³² Muhammad Hafidz, 'Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 2, No 1 (Desember 2015), h. 33.

³³ Zaki Zamani, Syukron Maksun, *Op.Cit*, h.20.

³⁴ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Feepublish, 2016), h. 6.

³⁵ Ahmad Zainal Abidin, *Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma* (Yogyakarta: Sabil, 2015), h. 37.

Metode ini adalah metode pertama yang dilakukan Rasul dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada sahabat. Ada dua metode audio/talaqqi yaitu:³⁶

- 1) Siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru.
- 2) Pada era sekarang, guru dapat digantikan dengan cara mendengarkan murattal syekh yang telah direkam dalam kaset/cd dan program Qur'an Player.

b. Metode One Day One Ayat

Menghafal Al-Qur'an satu hari satu ayat adalah metode termudah dari metode yang pernah ada selama ini. Pesantren Darul Qur'an adalah pelopor yang mengagas metode ini. One day one ayat lebih cocok dilakukan dengan bimbingan seorang ustadz. Adapun langkah-langkah menghafalnya sebagai berikut yaitu:³⁷

- 1) Satu ayat yang akan dihafal sebaiknya didengar terlebih dahulu melalui media-media elektronik seperti, Mp3, dan Al-Qur'an digital.
- 2) Lanjutkan dengan cara mengikuti secara pelan-pelan bacaan tersebut berulang-ulang sampai hafal.
- 3) Setelah hafal sebaiknya diperdengarkan dengan orang lain, teman atau ustadz.

³⁶ Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 82-83.

³⁷ *Ibid*, h.96-99.

- 4) Dapat dilakukan dengan cara langsung membaca satu ayat tersebut secara tartil dan berulang-ulang. Usahakan sabar dan tidak tegesa-gesa.

c. Metode 5 Ayat 5 Ayat

Metode menghafal lima ayat pertama kali diajarkan Jibril alaihissalam kepada Nabi Muhammad SAW dalam penurunan Al-Qur'an secara berangsur-angsur. Pengajaran Al-Qur'an dengan metode ini begitu populer dikalangan sahabat tabi'in besar. Penggunaan metode menghafal lima ayat sebenarnya sudah ditunjukkan dalam penanaman metode ini, yaitu menghafal satu surat lima ayat lima ayat. Jika seorang dapat menghafal lima ayat sehari, maka ia dapat menghatamkan hafalan Al-Qur'an selama lima tahun 2 bulan.³⁸

d. Metode Takrir

Takrir dalam mengulang hafalan atau *mensima'kan* hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah *disima'kan* kepada guru *tahfidz*. Takrir dimaksudnya agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Takrir juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan sehingga tidak mudah lupa. Takrir mempunyai pengertian diam atau tetap dan senang.³⁹

³⁸ *Ibid*, h. 110.

³⁹ Ahamad Zainal Abidin, *Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma*,h.43.

e. Metode Modern

Pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dengan demikian, peserta didik bisa mengimbangi perkembangan teknologi dan informasi sebagai penunjang proses belajar. metode modern termasuk salah satu metode yang memanfaatkan alat-alat teknologi. Tujuannya mempercepat seseorang dalam proses menghafal secara terpadu.⁴⁰

Setiap orang memiliki metode yang cocok untuk dirinya dan dapat membuat dirinya lebih merasa nyaman dalam menghafal. Selain beberapa metode diatas, Amjad Qasim membagi beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:⁴¹

1) Menghafal ayat per ayat

Secara umum metode ini menjadi metode yang paling lambat.

Orang yang menghafal membaca satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak dua atau tiga kali, sambil melihat kemushaf. Lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat ke mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti ayat pertama.

2) Membagi satu halaman menjadi tiga bagian

Satu halaman dibagi menjadi tiga bagian, setiap bagiannya diasumsikan sebagai satu ayat dan dibaca berulang-ulang beberapa kali sampai hafal. Kemudian menyambungkan ketiga

⁴⁰ *Ibid*, h.47

⁴¹ Amjad Qasim, *Sebulan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: ZamZam, 2010), h. 92-95.

bagian ini. Melalui metode ini penyambungan antara ayat-ayat dapat dilakukan dengan cara yang lebih akurat, selain juga hemat waktu yang habis dipergunakan untuk ayat per ayat (dalam metode pertama).

3) Menghafal perhalaman

Metode ini mirip dengan metode yang sebelumnya, hanya saja dalam metode ini langsung menghafal satu halaman penuh.

3. Faktor Pendukung Kemudahan Menghafal Al-Qur'an

Seperti diurai sebelumnya, Al-Qur'an ialah pedoman hidup yang dijamin mudah dihafal. Kemudahan ini akan cepat diraih bila para penghafal mampu menghadirkan amalan pra hafalan yang diisyaratkan Al-Qur'an dan sunnah. Berikut diantara hal terpenting yang dimaksudkan yaitu:⁴²

a. Ikhlas

Menghafal al-Qur'an adalah bagaian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan hadirnya keikhlasan. Allah SWT berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (QS.al-Bayyinah:5)⁴³

⁴² Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now* (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018), h. 12-21.

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 598.

Para penghafal al-Qur'an mesti menepikan berbagai orientasi yang dapat mengikis kadar keikhlasannya, termasuk tujuan menjadi hafizh ataupun hafizhah. Ikhlas inilah yang kelak menghadirkan pertolongan Allah dalam memudahkan proses menghafal.

b. Serius

Di antara hal terpenting yang mesti dimiliki ahli al-Qur'an ialah keseriusan dalam menghafal, sungguh-sungguh. Cermatilah perihal kesungguhan Nabi dalam meraih ayat al-Qur'an hingga mendaki gunung cahaya, menuju gaur Hira. Semangat beliau bahkan mampu menaklukkan jarak dan dakian yang begitu tinggi. Sangking seriusnya, beliau bahkan ingin segera menghafalkan ayat-ayat itu hingga cepat menggerakkan lisannya. Beginilah kasih Allah yang membalas kesungguhan beliau dengan kemudahan al-Qur'an terkumpul dalam jiwanya, tidak sekedar lisannya. Allah berfirman:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ
فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya: “Janganlah engkau tergesa menggerakkan lidahmu untuk segera mendapatinya. Sungguh kamilah yang akan menghimpun al-Qur'an (di dadamu) serta (membantu pandai) membacanya, maka bila kami telah selesai menanamkan bacaanya, ikutilah bacaan itu. (Qs. Al-Qiamah ayat 16-18).⁴⁴

⁴⁴ Ibid, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, h. 577.

c. Yakin

Keyakinan termasuk hal terpenting dalam proses menghafal al-Qur'an. Setiap penghafal mesti yakin bahwa Allah telah menjamin kemudahan dalam proses menghafal kitab mulia ini. Jaminan tersebut bahkan ditegaskan sebanyak empat kali dalam surat al-Qamar, yaitu pada ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: *Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk diingat, maka adakah orang yang mau mengingatkannya? (QS. alQomar:17).*⁴⁵

C. Evaluasi Program *Thafidz* Qur'an

Penyelenggaraan program *tahfidz* Qur'an dalam pembelajaran disetiap lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar harus dilihat dari dua aspek yaitu hambatan dan hal yang mendukung dalam program *tahfidz* Qur'an tersebut. Apabila terdapat hambatan maka pendidik maupun penyelenggara program harus mencari tau dan mencari solusi agar dapat mengatasi hambatan tersebut, salah satunya adalah dengan mengevaluasi.⁴⁶

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan.⁴⁷ Program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi didalam sebuah organisasi yang artinya harus

⁴⁵ *Ibid*, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, h.529.

⁴⁶ Santi Lisnawati, Silvia Ulfah, 'Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1, No 2 (2017), h. 71.

⁴⁷ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* ..., h. 74.

melibatkan sekelompok orang.⁴⁸ *Tahfidz* Qur'an yaitu menghafal Al-Qur'an, berasal dari kata "hafal" yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku ataupun catatan yang lain) jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar senantiasa di hafal.⁴⁹

Jadi Evaluasi program *tahfidz* Qur'an adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi keberhasilan dari kegiatan menghafal Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

1. Peneliti Siti Nafisatul Masruroh, UMY 2016. Meneliti tentang judul skripsi "Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an DI Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta". Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi *expose facto* menggunakan pendekatan mixed method dengan desain evaluasi Stufflebeam dengan alur penelitian context, input, process, product (CIPP). Hasil Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) Evaluasi *context* menunjukkan bahwa program *tahfidz* ini sudah mendapatkan dukungan dari sekolah namun berkaitan dengan pencapaian target yang harus ditempuh perlu memperhatikan kompetensi dari masing-masing siswi. 2) Evaluasi *Input* telah diketahui kemampuan awal membaca Al-Qur'an melalui tes awal yaitu *placement test* baca Qur'an. Perlunya kembali penekanan program *tahfidz* ini menjadi salah satu syarat kenaikan kelas. 3) Evaluasi *process* menunjukkan bahwa

⁴⁸ Suharmi arikunto, cepi sarrifudin, *Evaluasi Program Pendidikan*,h.3.

⁴⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 381

kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik karena sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. 4) Evaluasi *Product* menunjukkan bahwa sebanyak 47% siswi kelas XI belum mencapai target hafalan di akhir semester sehingga harus mengikuti kelas remedi *tahfidz*.⁵⁰

2. Rizqa Sholehatin, UMY 2018 . Meneliti tentang judul skripsi “ Evaluasi Program Tahfidz Qur’an Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk evaluatif, dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi *CIPP (Context, Input, Proses dan Product)*. Hasil Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) hasil evaluasi dari *context* program *tahfidz* Al-Qur’an menunjukkan bahwa kebutuhan yang sudah dicapai adalah melewati sosialisasi yang baik sehingga mahasiswa bisa mengikuti kegiatan *tahfidz*. 2) hasil evaluasi dari *input* menunjukkan pendukung program yaitu peserta *tahfidz* merupakan seluruh mahasiswa kedokteran yang dibimbing oleh dosen penanggung jawab program dan dosen penyimak hafalan. 3) hasil evaluasi *process* program *tahfidz* Al-Qur’an di Prodi Kedokteran menunjukkan proses kegiatan menghafal melalui kegiatan harian dua kali dalam seminggu 4) hasil evaluasi *product* / hasil program *tahfidz* Al-Qur’an menunjukkan bahwa hasil dari program menghafal ini ditunjukkan melalui target hafalan dan kegiatan lomba. Pencapaian target hafalan mahasiswa masih perlu ditingkatkan sedangkan hasil dari kegiatan lomba

⁵⁰ Siti Nafisatul Masruroh, ‘Evaluasi Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an DI Madrasah Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta’ (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

adalah sangat bagus dan mampu menjadi motivasi bagi mahasiswa kedokteran yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.⁵¹



⁵¹ Rizqa Sholehatin, 'Evaluasi Program *Tahfidz* Qur'an Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta' (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT Harapan Bangsa

Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bangsa didirikan pada tahun 2008 oleh Yayasan Badrullah Latif (YBL) sejak tahun 1991 yang dipimpin oleh Bapak Hi. Sofyan Caropeboka, beralamat di Jalan Jend. Purn. Hi. Alamsyah Ratu Prawira Negara Desa Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dalam perkembangannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bangsa untuk pertama kalinya dipimpin oleh Bapak Hi. Sudarto, S.Pd., M.M. dari tahun 2008-sekarang. Dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan. Perkembangan dan kemajuannya didukung dari beberapa faktor, yaitu jumlah siswa, sarana fisik, letaknya mudah dijangkau kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah rombongan belajar, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, keadaan gedung dan fasilitas pendukung lainnya.¹

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah yaitu Mewujudkan Sekolah Islam Berprestasi, Berbudaya, dan Berakhlak Mulia.

¹ Sumber, Profil SD IT Harapan Bangsa.

Misi Sekolah:

- a. Melaksanakan kegiatan kerohanian untuk menanamkan dan membudayakan nilai-nilai Islam kepada siswa dengan komperhensif dan berkesinambungan.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan pendidikan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.
- c. Menggali, mengembangkan dan memantapkan minat, bakat serta potensi peserta didik secara optimal dengan menanamkan ideologi yang kuat, ilmu yang bermanfaat dan amalan yang nyata.
- d. Internalisasi nilai budaya bangsa dengan menanamkan rasa cinta terhadap produk dan budaya lokal.
- e. Meningkatkan semangat dan gairah kerja dari semua komponen sekolah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.
- f. Membudayakan kebiasaan hidup bersih, indah, tertib, untuk diri sendiri, sekolah dan masyarakat.
- g. Melakukan kegiatan sosial guna menumbuhkan semangat kesatuan, kebersamaan, empati dan saling tolong-menolong.²

3. Tujuan Sekolah

- a. Menjadikan seluruh warga sekolah sebagai khoiru ummah yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran serta beriman kepada Allah SWT.

² Sumber, Profil SD IT Harapan Bangsa.

- b. Menjadikan seluruh warga sekolah beriman kepada Allah SWT dengan aqidah yang lurus dan beribadah secara benar sesuai tuntunan Rosululloh Muhammad SAW.
- c. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualitas SDM yang baik, professional dan berwawasan luas.
- d. Memiliki siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan umum, sains, keagamaan dan teknologi.
- e. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang tinggi dan sikap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- f. Memiliki peserta didik berbakat dan berprestasi sesuai potensinya masing-masing baik dibidang keilmuan.
- g. Terbentuknya karakter bangsa yang Islami dengan diterapkannya nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari oleh warga sekolah baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- h. Menjadikan warga sekolah memiliki kepribadian yang luhur, berkarakter Islam dan berakhlak mulia dengan meneladani Rosululloh Muhammad SAW.³

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Salah satu syarat dalam proses kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan yaitu guru dan para pendukung pelaksana (karyawan). Adapun Guru di SD IT Harapan Bangsa Natar berjumlah 47 orang sedangkan

³ Sumber, Profil SD IT Harapan Bangsa.

pegawai yang bertugas di SD IT Harapan Bangsa berjumlah 7 orang , sebagai mana terdapat dalam lampiran.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Daftar Sarana dan Prasarana

Tabel 2

No	Nama	Keterangan
1	Ruang Aula (Lantai 2)	Ada
2	Ruang Kepala Sekolah	Ada
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Ada
4	Ruang Tata Usaha	Ada
5	Ruang Lobi	Ada
6	Laboratorium Komputer	Ada
7	Ruang Bendahara	Ada
8	Ruang Kelas	Ada
9	Koperasi Siswa	Ada
10	Majid	Ada
11	Laboraturium	Ada
12	Perpustakaan	Ada
13	Pos Security	Ada
14	Toilet Guru	Ada
15	Toilet Murid	Ada
16	Gudang	Ada
17	Kantin	Ada
18	Lapangan	Ada

Sumber: Buku Sarpras SD IT Harapan Bangsa Tahun 2017/2018

6. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik dari awal didirikannya SD IT Harapan Bangsa hingga sekarang mengalami kemajuan. Peserta didik periode pertama berjumlah 16 orang dan sekarang 2018/2019 peserta didik berjumlah 513 orang, sebagai mana terdapat dalam lampiran.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Evaluasi Konteks Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

a. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an

Program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa dimulai dari pertama sekolah ini didirikan. Sehubung dengan didirikannya program *tahfidz* Qur'an seperti diungkapkan oleh kepala SD IT Harapan Bangsa, Hi. Sudarto, S.Pd., MM, mengatakan bahwa:

“Ketika kita mendirikan SD IT Harapan Bangsa salah satu alasannya adalah belum adanya sekolah yang bernuansa Islami di daerah Natar dan program utamanya adalah program *tahfidz* Qur'an. Jadi secara otomatis program *tahfidz* Qur'an ada saat berdirinya SD IT Harapan Bangsa dan menjadi salah satu program unggulan”.⁴

Hal ini diperkuat oleh ungkapan wali murid, mengungkapkan bahwa:

“Tertariknya seperti ini, anak zaman sekarang kalau untuk disuruh sholat ngaji itu agak susah, jadi SD IT ini kan dia berbasis Islam otomatis dia akan menekankan juga dari sisi agamanya, akhlaknya, disitu yang membuat saya tertarik karena yang di Natar SD yang berbasis Islam juga kan baru satu itu”.⁵

Dan hal sepadan yang diungkapkan oleh wali murid, ibu sarinah mengatakan bahwa:

“Iya karena di daerah Natar ini tidak ada SD yang bernuansa Islami, ketika SD IT ini dibuka saya langsung tertarik untuk menyekolahkan anak-anak saya karena di sana ada hafalan Qur'an dan dibina juga tentang agamanya. kebetulan tiga anak saya sekolahkan di sana”.⁶

⁴ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁵ Hesti Prasetiwi, S.Pd, Orang tua murid, wawancara dengan penulis, Ruang tamu, Sidoharjo, 23 Januari 2019.

⁶ Sarinah, Wali Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tamu, Batupuru, 23 Januari 2019.

Sehubung dengan tujuan program *tahfidz* Qur'an seperti yang diungkapkan oleh kepala SD IT Harapan Bangsa, Hi. Sudarto, S.Pd., MM, mengatakan bahwa:

“Tujuannya umumnya agar semua anggota sekolah bersama-sama belajar Al-Qur'an dan khususnya yaitu sesuai dengan motto sekolah *smart* dan *religious*. *Smart* nya bisa tercapai dengan menghafal dan *religious* nya harapannya dengan peserta didik menghafal dia dekat dengan AlQur'an, dia bisa membaca Al-Qur'an, dan menjadi anak yang sholeh”.⁷

Dan guru *tahfidz* Qur'an, Enti Fauziah M.Pd mengatakan bahwa “Di SD IT ini ada target hafalan Qur'an tujuannya untuk membentuk anak-anak menjadi ahli Qur'an, membentuk kepribadaian Islami dan hafal ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Juz 30 dan 29 (Surat pilihan)”.⁸ Hal serupa dinyatakan oleh guru *tahfidz* Siska Lailatul Jannah, mengatakan bahwa:

“Tujuannya yang pertama pasti agar anak-anak hafal Al-Qur'an walau tidak semuanya minimal satu juz dan ditambah Juz 29 (surat pilihan) dari Al-Qur'an, selanjutnya ya sesuai dengan motto sekolah *smart* dan *religious* ingin anak-anak tidak hanya pintar dalam ilmu studi umum saja tetapi dalam segi keagamaannya juga”.⁹

Pernyataan di atas bahwasannya tujuan diadakannya program *tahfidz* agar peserta didik hafalan Juz 30 dan 29 (Surat pilihan) setelah lulus sekolah. Selain itu agar semua anggota sekolah bersama-sama belajar dan menghafal Al-Qur'an serta menjadikan pribadi anak lebih Islami. Dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa SD IT harapan Bangsa dalam program *tahfidz* Qur'an ini mempunyai tujuan dan perencanaan yang jelas

⁷ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁸ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

⁹ Siska Laitatul Jannah, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 11 Januari 2019.

dilihat dari adanya target hafalan perkelas, jadwal dan tujuan umum yaitu agar semua anggota dan staff yang ada di sekolah terus sama-sama belajar dan menghafal Al-Qur'an.¹⁰

b. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an Yang Belum Dapat Tercapai

Dalam pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an ada hal yang belum dapat tercapai. Sesuai dengan yang diungkapkan kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Yang belum tercapai, ya kita ingin anak-anak seratus persen hafal juz 30 dan 29 dengan baik dan lancar. Tetapi kemampuan anak berbeda-beda. Ada anak yang kemampuan hafalannya bagus ada kemampuan logikanya yang bagus jadi kita harus telaten”.¹¹

Dan guru *tahfidz* Qur'an Enti Fauziah mengatakan bahwa:

“Kalau untuk yang belum dapat tercapai yaitu kita lagi mengusahakan agar semakin tahun anak-anak semakin banyak yang mencapai target yaitu hafal Juz 30 dan 29 (Surat pilihan) dengan baik bacaan Qur'annya maupun lancar dalam menghafalnya”.¹²

Pernyataan di atas bahwasanya dalam program pelaksanaan *tahfidz* Qur'an ini dari tujuan-tujuan yang ada yang belum dapat dicapai yaitu ingin seluruh peserta didik menuntaskan target hafalan yaitu Juz 30 dan 29 (surat pilihan) dan lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an.

c. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an Yang Paling Mudah Dicapai

Sesuai dengan yang diungkapkan kepala sekolah tentang tujuan program *tahfidz* yang paling mudah dicapai, mengungkapkan bahwa “Ia

¹⁰ Observasi Pada Tanggal 15 Januari 2019.

¹¹ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

¹² Enti, M.Pd, Guru Tahfidz Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

dari sekian banyak tujuan, tujuan yang mudah dicapai yaitu setidaknya anak-anak jadi semangat untuk mendekati diri kepada Al-Qur'an, anak jadi rajin ngaji, rajin membaca Al-Qur'an karena mereka juga ingin hafalannya bagus".¹³ Dan diperkuat oleh pernyataan guru *tahfidz* Qur'an yaitu Siska Lailatul Jannah, mengatakan bahwa "Tujuan yang mudah dicapai anak-anak jadi terbiasa menghafal, lebih giat belajar Al-Qur'annya dan yang pasti jadi sering baca Al-Qur'an".¹⁴

Dari pernyataan di atas bahwasannya tujuan dari program ini selain menghafal juz 30 dan 29 (Surat pilihan) yaitu sesuai dengan motto sekolah *smart* dan *religious* maka, tujuan yang paling mudah dicapai yaitu menjadikan pribadi anak menjadi Islami seperti anak semangat untuk lebih mendekati diri kepada Al-Qur'an, rajin mengaji, belajar Al-Qur'an, serta beribadah. Selain itu program inipun mendapat dukungan yang seimbang dari sekolah dan para orang tua murid sehingga tujuan yang ada mudah tercapai. Berkaitan dengan hal itu kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Semua. Mulai dari kepala sekolah, staff sekolah, orang tua, guru *tahfidz* nya sendiri, bahkan guru-guru yang lain harus mendukung program *tahfidz* Qur'an itu sendiri. ketika kita merekrutmen guru, baik itu guru olahraga, B. Lampung atau guru bidang studi apasaja kita uji kemampuan hafalannya karna, setiap jam pertama kita selalu *murajâ'ah* dan mengecek hafalan anak-anak sehingga seluruh guru diharapkan bisa semua untuk mendukung program *tahfidz* Qur'an ini. Dan untuk orang tua kami pihak sekolah sudah mengumpulkan mereka, di sekolah. kami mempunyai target minimal hafal juz 30 dan 29 setelah lulus, jika kelas enam ternyata belum bisa hafal juz 30 dan 29 maka kerjasama antara sekolah dan orang tua adalah sekolah tidak akan menyerahkan STTB ijazah asli kepada murid dan orang

¹³ Enti, M.Pd, Guru Tahfidz Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

¹⁴ Siska Laitatul Jannah S.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 11 Januari 2019.

tua mendukung. Artinya orang tua mengerti bahwasannya itu bagaian dari jaminan mutu sekolah”.¹⁵

Dan guru *tahfidz* Qur'an Yulestina mengatakan bahwa:

“Kalau di sekolah ya ada kepala sekolah yang mendukung, guru-guru dan jika di luar ada orang tua murid. Menurut saya semuanya harus bekerjasama dan telah bekerjasama dengan baik ya sehingga proses pembelajaran *tahfidz* Qur'an ini berjalan dengan baik dan lancar”.¹⁶

Diperkuat oleh pernyataan wali murid, Ibu Sarinah mengatakan bahwa “Wah saya sangat mendukung, dukungan saya ya mengontrol anak di rumah lewat buku penghubung dari sekolah ya salah satunya, kemudian saya juga memasukkan anak ke ekskul *tahfidz* juga”.¹⁷ Dan Ibu Sri Septianai mengatakan bahwa:

“Dukungannya ya kita memfasilitasi anak itu untuk belajar *tahfidz*, seperti menyediakan Al-Qur'an dan apapun yang dibutuhkan anak kita sediakan. Di rumah juga kita ngajarin dan mengawasi hafalan kadang-kadang juga kita beri dia semangat jika anaknya dirumah males-malesan ngulang hafalan”.¹⁸

Serta wali murid Ibu Hesti Prasetiwi, mengatakan bahwa:

“Saya mendukung sekali itu *tahfidz* Qur'an, mungkin nanti anak saya juga bisa jadi *hafidz*. Bentuk dukungan saya ya di rumah bantu guru-guru lah untuk memantau perkembangan hafalan anak, kadang-kadang juga saya tes hafalannya dan *murajâ'ah* bersama saya juga kadang-kadang abis maghrib”.¹⁹

¹⁵ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

¹⁶ Yulestiana, S.Pd, Guru *Tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Kelas V B, Natar, 17 Januari 2019.

¹⁷ Sarinah, Wali, peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tamu, Batupuru, 23 Januari 2019.

¹⁸ Sri Septiani, Wali peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tamu, Sidoharjo 1, 25 Januari 2019.

¹⁹ Hesti Prasetiwi, S.Pd, Orang tua murid, wawancara dengan penulis, Ruang tamu, Sidoharjo, 23 Januari 2019.

Selain itu peserta didik Nazwa Fakhira mengatakan bahwa “Iya , jadi setiap pagi disuruh mama untuk menghafal walaupun hanya satu ayat”.²⁰

2. Evaluasi *Input* Program *Tahfidz* Qur’an SD IT Harapan Bangsa

a. Kemampuan Guru

SD IT Harapan Bangsa memiliki tujuh guru *tahfidz* Qur’an. Ini sesuai dengan yang diungkapkan kepala SD IT Harapan Bangsa, mengungkapkan bahwa “SD IT dalam menjalankan program *tahfidz* Qur’an mempunyai kurang lebih tujuh guru *tahfidz* Qur’an yang mempunyai hafalan Qur’an yang berbeda-beda”.²¹ Berkaitan dengan hal tersebut guru *tahfidz* Qur’an Enti Fauziah M.Pd Mengatakan bahwa “Alhamdulillah, Insyaallah saya sudah hafal 30 Juz, kalo bu siska itu beliau 15 Juz, untuk guru-guru yang lain ada yang 5 Juz, 3 Juz dan ada yang 2 Juz”.²²

Tabel 3

No	Nama Guru	Banyaknya Hafalan
1	Enti Fauziah, M.Pd	30 Juz
2	Siska Lailatul Jannah, S.Pd	15 Juz
3	Afif Syauqi, S.Pd.I	5 Juz
4	Yulestiana, S.Pd	3 Juz
5	Mardalena, S.Pd	2 Juz
6	Arlia Rohmah, S.Pd	2 Juz
7	Indra Cahya Ardi, S.P	2 Juz

Sumber: Profil SD IT Harapan Bangsa dan Guru *Tahfidz* Qur’an

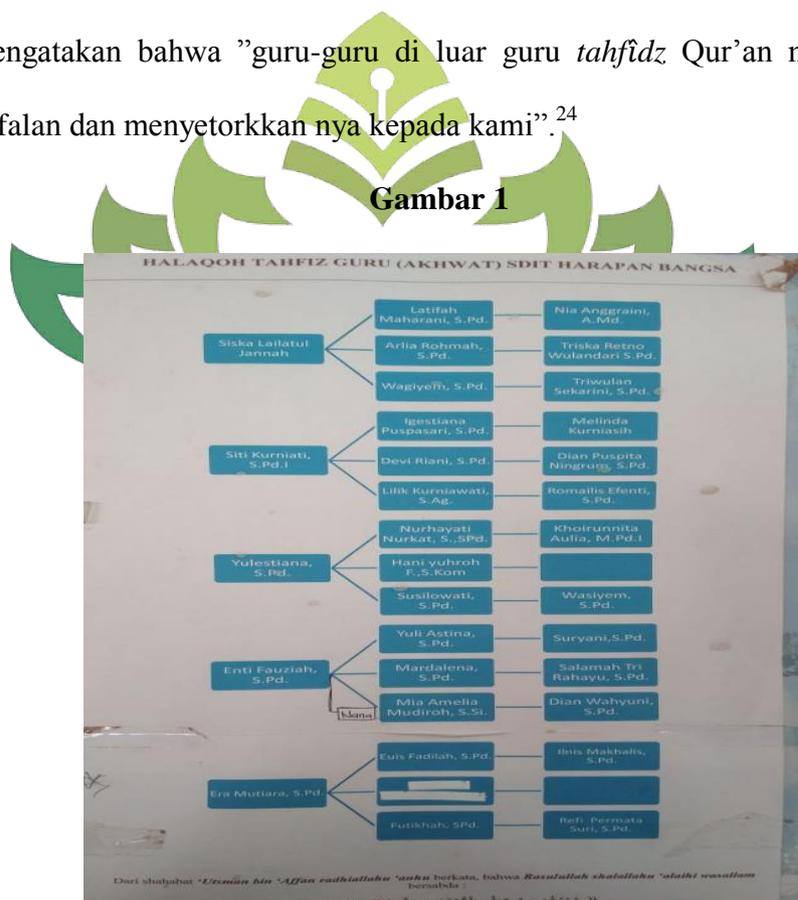
²⁰ Nazwa Fakhira Irawan, Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tunggu SD IT Harapan Bangsa, Natar, 17 Januari 2019.

²¹ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

²² Enti, M.Pd, Guru *Tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

Diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa Kemampuan guru *tahfidz* dalam mengajar baik, dan memiliki ilmu yang bagus dalam hal tajwid maupun bacaannya. Dan memiliki hafalan yang lebih dari apa yang sekolah targetkan.²³

Selain mewajibkan semua murid untuk melakukan proses pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an, SD IT Harapan Bangsa menghimbau seluruh guru dan para staff sekolah untuk ikut dalam program tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh guru *tahfidz* Qur'an Enti Fauziah, M.Pd mengatakan bahwa "guru-guru di luar guru *tahfidz* Qur'an mereka juga hafalan dan menyertorkannya kepada kami".²⁴



Sumber: Data sekolah (Bagan Setoran Hafalan Guru)

²³ Observasi kelas tanggal 15 Januari 2019.

²⁴ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

Gambar di atas bahwasannya setiap guru memiliki pembimbing untuk menyetorkan hafalannya yaitu kepada guru *tahfidz* Qur'an yang telah dibagi sesuai bagan di atas. Dalam hal tersebut sekolah mempunyai cara tersendiri untuk membuat para guru dan staff semangat dan termotivasi untuk semangat menghafal dan mengajar. Seperti yang diungkapkan kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Kami memberikan motivasi kepada guru dan seluruh staff agar semangat mengajar dan menghafal salah satunya dengan mengadakan program umroh untuk guruku, program ini dimulai tahun 2010 dan setiap tahunnya memberangkatkan 2 guru”.²⁵

Gambar 2



Sumber: Data sekolah ucapan selamat program umroh untuk guruku

b. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an

Untuk para peserta didik diwajibkan mengikuti program *tahfidz* Qur'an ini, dari kelas satu sampai dengan kelas enam memiliki target hafalannya masing-masing yang telah ditentukan oleh sekolah. Kemampuan peserta didik dalam menghafal berbeda-beda, sesuai dengan apa yang diungkapkan para guru *tahfidz* Qur'an Siska lailatul jannah, S.Pd

²⁵ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

mengungkapkan bahwa “Kemampuan peserta didik ada yang rendah, cukup dan sangat baik. Kemampuan anak tidak bisa disamaratakan karena berbeda dari satu dan yang lainnya”.²⁶ Dan Enti Fauziah, M.Pd mengatakan bahwa:

“Kemampuan murid dalam menghafal Alhamdulillah rata-rata bagus, orang tua mereka pun sebagian besar itu mengawasi hafalan anaknya. walau memang ada beberapa yang tertinggal dalam menghafal tapi itu masih bisa dikejar dengan ketekunan dan kerjasama yang kompak antara orangtua dan pihak sekolah”.²⁷

Dan Ibu Yulestiana mengatakan bahwa:

“Berbeda-beda. mungkin memang anak-anak yang *basic* dari keluarga agamanya bagus membantu anak hafalan juga di rumah itu membantu juga untuk kesekolahnya. Tetapi jika orang tua yang mempunyai pikiran yang penting anak saya sekolah itu juga bisa menghambat anak. Karena terlihat orang tua yang mendukung atau membantu dari rumah dan tidak. Tetapi dilihat secara keseluruhan kemampuan anak-anak di sini dalam menghafal sudah cukup bagus”.²⁸

Dari pernyataan di atas bahwasannya kemampuan peserta didik dalam menghafal berbeda-beda, dari yang mudah menghafal sampai kepada yang membutuhkan waktu untuk hafal. Tetapi yang terpenting adalah selalu adanya motivasi dalam diri anak untuk selalu ingin dan semangat menghafal motivasi itu selalu diberikan oleh para guru dan orangtua sehingga peserta didik memiliki motivasi dan kesadaran dalam menghafal. Seperti yang diungkapkan oleh guru *tahfidz* Qur'an yaitu Enti Fauziah, mengatakan bahwa:

²⁶ Siska Laitatul Jannah S.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 11 Januari 2019.

²⁷ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

²⁸ Yulestiana, S.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Kelas V B, Natar, 17 Januari 2019.

“Kita *murajâ’ah* biasanya 10-15 menit di situ kadang saya menyelinpan motivasi kepada mereka. Kita beritahu apa manfaatnya menghafal Al-Qur’an, bagaimana kehidupan seorang penghafal Qur’an, terkadang kita kasih liat video yang bisa membangkitkan semangat mereka untuk menghafal”.²⁹

Dan guru *tahfidz* Yulestiana mengatakan bahwa “Dengan menceritakan ya keistimewaan orang yang menghafal Qur’an, terkadang kita juga membacakan kisah-kisah yang membuat mereka termotivasi dan kembali semangat untuk menghafal”.³⁰ Hal serupa diungkapkan oleh peserta didik Salsabila ansori mengatakan bahwa “Iya, ibu guru menceritakan keistimewaan orang hafal Qur’an jadi itu buat saya tambah semangat untuk menghafal”.³¹ dan Nazwa Fakhira mengatakan bahwa:

“Iya, bu guru bilang jika mau target hafalannya tinggi jangan menghafal di sekolah saja tetapi di rumah juga dihafalkan. Terus mengingatkan jika tagetnya tidak sampai nanti ijazahnya tertahan, itu juga menjadi salah satu semangat untuk menghafal jika lagi malas”.³²

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi bahwa dalam menghafal mereka memiliki motivasi menghafal yang besar begitupun dengan semangat dilihat dari berebutnya mereka untuk menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing, dan sangat antusiasnya mereka saat mengantri untuk menyetorkan hafalan.³³

²⁹ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

³⁰ Yulestiana, S.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Kelas V B, Natar, 17 Januari 2019.

³¹ Salsabila Ansori, Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tunggu SD IT Harapan Bangsa, Natar, 17 Januari 2019.

³² Nazwa Fakhira Irawan, Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tunggu SD IT Harapan Bangsa, Natar, 17 Januari 2019.

³³ Observasi kelas pada tanggal 15 Januari 2019.

c. Kemampuan Sekolah Dalam Mengadakan Fasilitas Penunjang Program *Tahfidz* Qur'an.

Dalam program *tahfidz* Qur'an ini SD IT Harapan Bangsa menyediakan beberapa fasilitas untuk menunjang berlangsungnya pelaksanaan program. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Pertama ya fasilitas waktu, diatur sehingga ada *murajâ'ah* pagi, diatur agar pelajaran *tahfidz* ini mempunyai alokasi waktu yang cukup. Didukung dengan anggaran diantaranya 1 kelas ada 2 orang guru dalam 1 kali mata pelajaran *tahfidz*, kemudian tempat belajar yang nyaman di masjid untuk menghafal Al-Qur'an dan guru diberi kebebasan untuk membuat cara belajar yang menarik”.³⁴

Dan guru *tahfidz* Siska Lailatul Jannah mengatakan bahwa “Sekolah memberikan Fasilitas waktu, SDM yang baik, masjid dan ada audio murottal juga”.³⁵ Dari pernyataan tersebut bahwasannya sekolah memberikan fasilitas untuk menunjang berjalannya program *tahfidz* Qur'an ini agar berjalan dengan baik dan efektif. Diperkuat oleh hasil observasi bahwa dalam menyediakan fasilitas untuk menunjang program *tahfidz* Qur'an sekolah telah memberikannya dengan baik, dari adanya masjid, dibuatkannya buku kendali *tahfidz* Qur'an dan adanya audio murottal yang disediakan sekolah untuk program *tahfidz* Qur'an dan semua fasilitas itu

³⁴ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

³⁵ Siska Laitatul Jannah, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis ,Masjid Badrullah latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 11 Januari 2019.

sangat membantu dan telah digunakan dengan baik.³⁶ Fasilitas yang diberikan sekolah antara lain:

1) Ruang kelas

Gambar 3



(Ruang kelas saat pembelajaran *tahfidz* Qur'an)

Gambar di atas bahwasannya peserta didik sedang *murajâ'ah* di dalam kelas bersama guru pembimbing *tahfidz* Qur'an.

- 2) Masjid. Digunakan khusus untuk mata pelajaran *tahfidz* Qur'an. pelajaran *tahfidz* Qur'an bisa dilaksanakan di dalam kelas ataupun masjid. Masjid lebih efektif daripada kelas saat pelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung karena selain luas para peserta didik dapat berpencar untuk menghafal ayat yang akan disetorkan.

³⁶ Observasi Pada Tanggal 15 Januari 2019.

Gambar 4

(Masjid saat pembelajaran *tahfidz* Qur'an)

Gambar di atas menunjukkan bahwasannya peserta didik sedang mendengarkan motivasi dari pada guru *tahfidz* didalam masjid pada saat jam pelajaran berlangsung.

- 3) Audio Murottal. Terkadang digunakan untuk mendengar bersama-sama surat atau ayat yang telah dihafalakan dan yang akan dihafal. Audio murottal bisa digunakan sebagai pengganti guru untuk *menalaqqi* ayat yang akan dihafal.

Gambar 5

Sumber: Audio Murottal SD IT Harapan Bangsa

- 4) Buku Kendali. Merupakan sebuah buku catatan yang membuktikan bahwa peserta didik telah hafal dan telah menyetorkan seluruh target hafalan selama pembelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung. Kartu kendali dimiliki oleh seluruh peserta didik.

Gambar 6



Sumber: Buku Kendali *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

3. Evaluasi Proses program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

a. Pelaksanaan Program *Tahfidz* Qur'an

Dalam proses program *tahfidz* Qur'an pelaksanaannya dilakukan dalam proses pembelajaran sehari-hari yaitu dua sampai tiga kali pertemuan dalam satu minggu. Seperti yang diungkapkan guru *tahfidz* Qur'an Yulestiana, S.Pd mengatakan bahwa "Dalam satu minggu itu ada lima jam

untuk pembelajaran *tahfidz* Qur'an ini, dalam satu minggu bisa tiga kali pertemuan”³⁷.

Tabel 4

Jadwal Pembelajaran *Tahfidz* Qur'an Kelas 1-6

No	Kelas	Hari	Jam	Waktu
1	1A	Rabu	5	10.05-10.40
			6	10.40-11.15
2	1B	Kamis	3	08.40-09.15
		Jum'at	1	07.30-08.05
			5	09.50-10.25
6	10.25-11.00			
3	1C	Rabu	6	10.40-11.15
			7	11.15-11.50
		Kamis	3	08.40-09.15
4	2A	Jum'at	4	09.15-09.50
			5	09.50-10.25
		6	10.25-11.00	
5	2B	Jum'at	4	09.15-09.50
			5	09.50-10.25
		6	10.25-11.00	
6	2C	Jum'at	2	07.50-08.25
			3	08.25-09.00
		4	09.15-09.50	
7	3A	Selasa	6	10.40-11.15
			7	11.15-11.50
		Kamis	6	10.40-11.15
8	3B	Selasa	7	11.15-11.50
			9	12.40-13.15
		10	13.15-13.50	
9	3C	Kamis	4	09.15-09.50
			5	09.50-10.25
		Jum'at	6	10.25-11.00
10	4A	Selasa	4	09.15-09.50
			9	12.40-13.15
		Jum'at	4	09.15-09.50
			5	09.50-10.25
			8	12.40-13.15

³⁷ Yulestiana, S.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Kelas V B, Natar, 17 Januari 2019.

			9	13.15-13.50
		Selasa	9	12.40-13.15
		Jum'at	5	09.50-10.25
			6	10.25-11.00
11	4B	Selasa	6	10.40-11.15
			7	11.15-11.50
		Jum'at	3	08.25-09.00
			4	09.15-09.50
		Sabtu	9	12.40-13.15
12	4C	Senin	3	08.40-09.15
			4	09.30-10.05
		Selasa	2	08.05-08.40
			11	13.50-14.25
			12	14.25-15.00
13	5A	Senin	10	13.50-14.25
			11	14.25-15.00
		Selasa	3	08.40-09.15
		Kamis	6	10.40-11.15
			7	11.15-11.50
14	5B	Senin	3	08.40-09.15
			4	09.30-10.05
		Selasa	9	12.40-13.15
			10	13.15-13.50
		Kamis	2	08.05-08.40
15	5C	Senin	5	10.05-10.40
			6	10.40-11.05
		Rabu	6	10.40-11.15
			7	11.15-11.50
		Kamis	3	08.40-09.15
16	6A	Selasa	11	13.50-14.25
			12	14.25-15.00
		Rabu	4	09.30-10.05
		Jum'at	3	08.25-09.00
			4	09.15-09.50
17	6B	Selasa	6	10.40-11.15
			7	11.15-11.50
		Rabu	3	08.40-09.15
		Kamis	4	09.15-09.50
			5	09.50-10.25
18	6C	Selasa	4	09.30-10.05
			5	10.05-10.40
		Rabu	2	08.05-08.50
		Jum'at	5	09.50-10.25
			6	10.25-11.00

Sumber: Jadwal pelajaran SD IT Harapan Bangsa Tahun 2018/2019

Dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfîdz* Qur'an disediakan masjid selain kelas untuk belajar, setiap hari masjid dipakai untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an dan sholat duha berjamaah. Dalam satu kali pertemuan 35 menit. Sebelum memulai hafalan dimulai dengan *murajâ'ah* surat yang telah dihafalkan dalam pertemuan yang lalu, seperti yang diungkapkan guru *tahfîdz* Qur'an Siska lailatul Jannah, S.Pd mengatakan bahwa:

“Prosesnya pertama kita masuk *murajâ'ah* sebentar sekitar lima sampai sepuluh menit, kemudian kita lanjutkan dengan proses masuk kemateri hafalan selanjutnya dan anak-anak mulai menghafal lalu boleh menyetorkan kepada guru kedepan kelas”.³⁸

Diperkuat oleh hasil observasi kelas bahwa pelaksanaan proses pembelajaran *tahfîdz* dimulai dengan *murajâ'ah* ayat yang telah dihafal sebelumnya, dilanjutkan dengan guru membaca ayat yang akan dihafal dengan *mentalaqqikan* dan peserta didik mendengarkan serta mengikuti apa yang guru baca, setelah itu peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan dan dipersilahkan menyetorkan hafalan dengan guru pembimbing *tahfîdz* apabila sudah hafal. Dan dalam satu kelas terdapat dua guru. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an SD IT Harapan Bangsa menggunakan metode *talaqqi*, yaitu metode dimana sebelum menghafalkan guru membacakan terlebih dahulu di depan beberapa kali kemudian peserta didik mengikuti.³⁹

³⁸ Siska Laitatul Jannah S.Pd, Guru *tahfîdz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 11 Januari 2019.

³⁹ Observasi kelas VI B ,Pukul 09.00, Pada Tanggal 15 Januari 2019.

Dalam pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an sekolah dilakukan melalui berbagai macam kegiatan yang mendukung, seperti yang diungkapkan oleh guru *tahfidz* Qur'an Enti Fauziah, mengatakan bahwa:

“Sekolah sangat mendukung program *tahfidz* Qur'an ini, salah satunya dengan mengadakan *murajâ'ah* pagi, dan ada pelajaran *tahsin*. Karena jika menghafal Al-Qur'an itu bacaannya pun harus benar, maka dari itu sekolah mengadakan pelajaran *tahsin* itu dipisah dengan *tahfidz*nya. Karena *tahsin* lebih kepada pendalaman tajwidnya”.⁴⁰

Pernyataan di atas bahwasannya pelajaran *tahfidz* tidak hanya fokus pada target hafalan namun terfokus juga kepada bacaan Al-Qur'an peserta didik agar sesuai dengan hukum bacaannya.

Diperkuat oleh yang diungkapkan Kepala SD IT Harapan Bangsa, mengatakan bahwa:

“Di luar jam pelajaran *tahfidz* Qur'an, kita ada pelajaran *tahsin*, *murajâ'ah* pagi dan ketika sholat dhuha sambil menunggu kawan-kawan yang lain kita suruh untuk *murajâ'ah*. Selain itu kita ada BPI (Bina Pribadi Islam) yang di situ juga terkadang diselipkan *tahfidz* Qur'an dan ada pula ekstrakurikuler *tahfidz* Qur'an”.⁴¹

Pernyataan di atas bahwa ada beberapa kegiatan lain yang menjadi pendukung adanya program *tahfidz* Qur'an yaitu:

a. *Murajâ'ah* pagi

Murajâ'ah pagi dilakukan setelah bel masuk kelas yaitu pukul 07.30 bersama dengan guru jam mata pelajaran pertama. Surat yang di *murajâ'ah* adalah surat yang menjadi target hafalan

⁴⁰ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

⁴¹ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

masing-masing kelas. Berkaitan dengan hal itu peneliti mewawancarai kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Diluar dari mata pelajaran *tahfidz* Qur’an, kita ada pelajaran *tahsin*, *murajâ’ah* pagi dan ketika sholat duha sambil menunggu kawan-kawan yang lain kita suruh untuk *murajâ’ah*. Selain itu kita juga ada pelajaran BPI (Bina Pribadi Islam) disitu juga diselipkan tentang *tahfidz* Qur’an dan ada ekstrakurikuler *tahfidz* Qur’an”.⁴²

b. Pelajaran *tahsin*

Pelajaran *tahsin* menjadi salah satu pelajaran untuk mendukung program *tahfidz* Qur’an. pelajaran *tahsin* lebih menekankan pada bacaan Qur’an peserta didik, mulai dari panjang pendeknya, dan tajwidnya. Seperti yang diungkapkan guru *tahfidz* Qur’an Enti Fauziah, mengatakan bahwa:

“Kegiatan lain yang mendukung program *tahfidz* Qur’an yaitu pelajaran *tahsin*. Karna jika menghafal Qur’an itu bacaannya pun harus benar dan kita ada pelajaran tersendiri *tahsin* yang lebih kepada pendalaman tajwidnya dan *makhorijul* hurufnya”.⁴³

c. Ekstrakurikuler *tahfidz* Qur’an.

Ekstrakurikuler *tahfidz* Qur’an diadakan untuk mendukung program *tahfidz* Qur’an di SD IT Harapan Bangsa. Ekstrakurikuler *tahfidz* Qur’an dilakukan satu minggu dalam sekali yaitu hari rabu untuk kelas satu, dua, dan tiga sedangkan untuk kelas empat, lima dan enam hari kamis. Dalam pelaksanaannya Ekstrakurikuler *tahfidz* Qur’an sama dengan pembelajaran *tahfidz* Qur’an di kelas yaitu

⁴² Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁴³ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

menggunakan metode *talaqqi*, peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler ini dapat melanjutkan hafalan yang telah mereka selesaikan di dalam kelas. Seperti yang diungkapkan oleh peserta didik, Nazwa Fakhira mengatakan bahwa:

“Selalu. Saya selalu ikut ekstrakurikuler *tahfidz* Qur’an. Pelaksanaannya sama saja dengan *tahfidz* Qur’an di kelas, kita bisa melanjutkan setoran hafalan kita nanti dicatat di buku kendali. hanya saja digabung dengan kelas lain”.⁴⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur’an guru selalu mengadakan evaluasi setiap harinya. Seperti yang diungkapkan guru *tahfidz* Qur’an Yulesitana, S.Pd mengatakan bahwa:

“Kita evaluasi itu ada evaluasi harian setiap mereka setoran harian, dilanjutkan jika akan ujian semester. Kita lihat target setoran mereka jika ada beberapa anak yang masih cukup jauh dari target ya kita motivasi mereka, atau kita memberi saran untuk ikut ekstrakurikuler *tahfidz* agar bisa lebih banyak waktu dalam menghafal dan setoran”.⁴⁵

Dan Enti Fauziah, M.Pd mengatakan bahwa:

“Kalau evaluasinya perkelas, biasanya setoran hafalan nah itu kita langsung evaluasi perhari yang dibuat evaluasi batas sampai mana anak-anak hafalan. Dan jika nilai anak itu 60 berarti tidak boleh tambah hafalan dulu, harus diperbaiki dan dilancarkan lagi hafalannya”.⁴⁶

Diperkuat oleh pernyataan kepala SD IT Harapan Bangsa yang menyatakan bahwa:

“Kita selalu evaluasi selalu pantau, kita mengevaluasi metode yang digunakan efektif atau tidak digunakan untuk anak-anak, bahkan kita mengevaluasi darimana dulu mulai hafalannya. Dari kelas satu apakah

⁴⁴ Nazwa Fakhira Irawan, Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tunggu SD IT Harapan Bangsa, Natar, 17 Januari 2019.

⁴⁵ Yulestiana, S.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Kelas V B, Natar, 17 Januari 2019.

⁴⁶ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

mulainya dari An-naba atau dari An-nas dengan berbagai macam pertimbangan”.⁴⁷

Pernyataan di atas bahwa dalam proses pelaksanaan *tahfidz* Qur'an selalu diadakan evaluasi, baik itu evaluasi dari guru *tahfidz* itu sendiri ataupun dari sekolah. Evaluasi diadakan setiap hari dan setiap semester, dilihat dari target yang peserta didik capai dan sampai di mana hafalan mereka tertinggal atau tidak sesuai dengan target.

b. Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan Program *Tahfidz* Qur'an Berjalan

Dalam pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an ada beberapa hambatan yang ditemukan, sesuai hasil observasi yang telah dilakukan yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur'an dalam satu kelas ada dua guru pembimbing untuk tiga puluh anak. ini belum cukup efektif terutama di kelas yang hafalan ayatnya sudah mencapai ayat-ayat yang panjang seperti kelas enam dikarenakan membutuhkan waktu yang lebih dan guru yang lebih pula dalam menyimak hafalan peserta didik sehingga setiap harinya ada anak-anak yang sudah antusias menunggu antrian hafalan tetapi waktu jam pelajaran telah habis.⁴⁸ Diperkuat oleh pernyataan dari guru *tahfidz* Qur'an Yulestiana mengatakan bahwa Hambatannya itu waktu “Kadang-kadang waktunya kurang karena anak-anak belum menyetorkan semua waktunya habis”.⁴⁹ Dan guru *tahfidz* Enti Fauziah mengatakan bahwa:

⁴⁷ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁴⁸ Observasi kelas VI B ,Pukul 09.00, Pada Tanggal 15 Januari 2019.

⁴⁹ Yulestiana, S.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Kelas V B, Natar, 17 Januari 2019.

“*Tahfidz* Qur’an itu harus fokus dengan anak-anak jadi dalam satu kelas ada 30 anak dan dua guru itu menurut saya kurang efektif seharusnya ada tiga guru agar bisa lebih fokus lagi menghendel anak-anak. Terutama di kelas yang memang hafalan suratnya sudah panjang-panjang”.⁵⁰

“Dan peserta didik Nazwa Fakhira mengatakan bahwa “Ada. Kadang-kadang ayat yang panjang seperti surat Al-Muzammil ayat dua puluh. Hambatannya terkadang waktunya tidak cukup mau setoran tetapi waktunya sudah habis”.⁵¹

4. Evaluasi *Product* Program *Tahfidz* Qur’an SD IT Harapan Bangsa

a. Pencapaian Target

Untuk melihat hasil dari program *thafidz* Qur’an ini, sekolah mengadakan tes akhir dalam hafalan Al-Qur’an yang diadakan di kelas enam. Seperti yang diungkapkan oleh guru *tahfidz* Qur’an Enti Fauziah, mengatakan bahwa:

“Jadi nanti di kelas enam itu ada ujian akhir, yang menentukan mereka itu sudah berkualitas atau belum dalam hafalan Al-Qur’an nya, karena nanti mereka diuji satu persatu membaca Juz 30 tanpa berhenti dan dilanjutkan untuk juz 29 yaitu surat-surat pilihannya”.⁵²

Dan yang seperti diungkapkan kepala SD IT Harapan Bangsa, mengatakan bahwa “Dengan adanya bimbel *tahfidz* ini sangat membantu anak-anak yang akan mengikuti ujian akhir *tahfidz*”.⁵³ Dalam pernyataan

⁵⁰ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

⁵¹ Nazwa Fakhira Irawan, Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tunggu SD IT Harapan Bangsa, Natar, 17 Januari 2019.

⁵² Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur’an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

⁵³ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

tersebut bahwa sebelum diadakannya ujian akhir *tahfidz* Qur'an, mereka mempersiapkannya dahulu dengan melakukan bimbel.

Tabel 5

**TARGET MUROJA'AH DAN HAFALAN QUR'AN
SD IT HARAPAN BANGSA 2018/2019**

Kelas 1 (Satu)

SEMESTER 1 (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
1	Surah An-nas	15	Surah Al-'Aadiyaat
2	Surah Al-Falaq	16	Surah Al-Zalzalalah
3	Surah Al-Ikhlash	17	Surah Al-Bayinah
4	Surah Al-Lahab	18	Surah Al- Qodr
5	Surah An-Nasr	19	Surah Al-'Alaq
6	Surah Al-Kafirun		
7	Surah Al-Kautsar		
8	Surah Al-Maa'uun		
9	Surah Quraisy		
10	Surah Al-Fiil		
11	Surah Al-Humazah		
12	Surah Al-'Asr		
13	Surah At- Takathur		
14	Surah Al-Qori'ah		

Kelas 2 (Dua)

SEMESTER 1 (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
20	Surah At-Tin	25	Surah Al-Balad
21	Surah Al-Insyirah	26	Surah Al-Fajr
22	Surah Adh-Dhuha	27	Surah Al-Ghaasyiyah
23	Surah Al-Lail		
24	Surah Asy-Syams		

Kelas 3 (Tiga)

SEMESTER I (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
28	Surah Al-A'laa	32	Surah Al-Mutaffifin
29	Surah At-Taariq	33	Surah Al-Infitar
30	Surah Al-Buruj	34	Surah At-Takwiir
31	Surah Al-Insyiqaaq		

Kelas 4 (Empat)

SEMESTER I (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
35	Surah 'Abasa	38	Juz 29 Surah Al-Mulk
36	Surah An-Naaziat		
37	Surah An-Naba'		

Kelas 5 (Lima)

SEMESTER I (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
39	Juz 29 Surah Al-Qolam	40	Juz 29 Surah Al-Muzammil

Kelas 6 (Enam)

SEMESTER I (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah		
41	Juz 29 Surah Al-Mudatsir		Muroja'ah Juz 30 dan surah Al-Mulk, Al-Qolam, Al-Muzammil, dan Al-Mudatsir.

Sumber: Target *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa TP 2018/2019

Dalam standar kelulusan *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa kepala sekolah mengatakan bahwa "Jadi standarnya anak lulusan dari SD IT Harapan Bangsa hafal juz 30 dan 29".⁵⁴ Dan seperti yang diungkapkan oleh guru *tahfidz* Qur'an Enti Fauziah, bahwa "Yang menjadi kriteria dalam penilaian *tahfidz* Qur'an yaitu pertama hafalannya, selanjutnya bacaannya dan kelancarannya".⁵⁵

Dalam pernyataan di atas bahwa untuk dapat lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa yaitu hafalan juz 30 dan 29 (Surat pilihan) serta lancar dan baik dalam bacaannya.

⁵⁴ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁵⁵ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

Berikut ini adalah hasil pencapaian target hafalan peserta didik SD
IT Harapan Bangsa periode 2017-2018.

Tabel 6

DAFTAR KELULUSAN UJIAN AKHIR *TAHFIZH*
SISWA/I KELAS VI SDIT HARAPAN BANGSA
TP. 2017-2018

KELAS	NO.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
6A (AL WAHH AB)	1	Abror Hidayat	A	Lulus
	2	Ahmad Faiz Auzan	A	Lulus
	3	Andini Hikmatun Nisa	A+	Lulus
	4	Arief Maulana	A	Lulus
	5	Ayesha Bakhita Balqis	A	Lulus
	6	Carla Lita Alya Belva	A+	Lulus
	7	Dimas Kurniawan	B	Lulus
	8	Dizky Aura Pratama	B	Lulus
	9	E. Rumi Abdussalam	B	Lulus
	10	Farah Shalihah	A+	Lulus
	11	Fikih Al-Hakim Putra	A	Lulus
	12	Gilang Delta Ramadhan	B	Lulus
	13	Jaysy Ahmad Fajri	A	Lulus
	14	Kesya Nadila Yashinta	A+	Lulus
	15	Liza Nadia Zahira	A	Lulus
	16	M. Ferdi Fayian	C	Belum Lulus
	17	M. Izza Sabili	B	Lulus
	18	M. Bintang Ramadhan	A	Lulus
	19	Masagus Rafli	A+	Lulus
	20	Maulana Ibrahim	B	Lulus
	21	Naila Istiqomah	A+	Lulus
	22	Nayla Maharani	A+	Lulus
	23	Olievia Andin	A	Lulus
	24	Queen Trisula	A	Lulus
	25	Raihan Yasri	A	Lulus
	26	Rilia Aprianti	A	Lulus
	27	Rossa Inka Zahra Alwani	A+	Lulus
	28	Sirwan H.W.	C	Belum Lulus
	29	Tan Ghifar Muhammad R.	A+	Lulus
	30	Vanesa Dias Kamila	C	Belum Lulus

6B (AR RAZAQ)	1	Adelia Nur Fadhillah	A	Lulus
	2	Aidah Nabilah	C	Belum Lulus
	3	Annisa Alya Sobrina	A+	Lulus
	4	Aulia Az-Zahra	A+	Lulus
	5	Bagas Atahillah	A	Lulus
	6	Davi Mustaqim	B	Lulus
	7	Dimas Raya Rabbani	B	Lulus
	8	Eikel Farid	A+	Lulus
	9	Fatih Abdul Jabbar	A	Lulus
	10	Galang Djibran Pratama	A	Lulus
	11	Hafiz Saiful Huda	A	Lulus
	12	Kayla Azzahra	A	Lulus
	13	Khalila Elya	A+	Lulus
	14	Luluk Zibri Zakiyya	A	Lulus
	15	M. Bimo Wicaksono	B	Lulus
	16	M. Iqbal Aditya	A	Lulus
	17	M. Listiandra Zulfikar	A	Lulus
	18	Maya Indah Safitri	B	Lulus
	19	Naila Permata Yoda	A	Lulus
6B (AR RAZAQ)	20	Aldes Rasya	B	Lulus
	21	Putra Akbar	C	Belum Lulus
	22	Rafli Oemarsyah	A	Lulus
	23	Rifaldo Dwi Saputra	C	Belum Lulus
	24	Risbian Arteri	A	Lulus
	25	Salwa Alifa	A	Lulus
	26	Suci Nur Rahma	A	Lulus
	27	Tita Aura Deli	C	Belum Lulus
	28	Yehca Salsabila	B	Lulus
	29	Tarisa Putri Ramadhani	A	Lulus
	1	Ahmad Alghifari Fayyaz	B	Lulus
	2	Ajeng Restia	A	Lulus
	3	Annisa Apriliantika	A	Lulus
	4	Auliah Nabilah	C	Belum Lulus
	5	Bunga Estyningtias	B	Lulus
	6	Dhita Prameswari	A	Lulus
	7	Diva Nanda Amelia	B	Lulus
	8	Gendis Woro Anjani	C	Belum Lulus
	9	Ibnu Irfan Nur Azizi	B	Lulus
	10	Isma Mawardyan	A	Lulus
	11	Keihan Firnanda	C	Belum Lulus
	12	Lintang Sastra	A+	Lulus
	13	M. Fadhillah Ilham	C	Belum Lulus

6C (AL- FATTA H)	14	M. Ibaddurrahman	A	Lulus
	15	M. Iqbal Al Ghoni	A+	Lulus
	16	M. Rio Ramadhan	C	Belum Lulus
	17	Melisiana	A+	Lulus
	18	Naura Aziza	A+	Lulus
	19	Nurra Dita	A+	Lulus
	20	Qonita	A	Lulus
	21	Rahma Eka Oktavia	A	Lulus
	22	Rie Ajeng Fadlilah	A	Lulus
	23	Rizki Nur Fatwa	C	Belum Lulus
	24	Ruwaida Anwar	A+	Lulus
	25	Saskia Bunga	B	Lulus
	26	Syifa Octa Safira	C	Belum Lulus
	27	Valerian Nandheto	C	Belum Lulus
	28	Zaidan Ibnu Ghoni	A	Lulus
	29	Fatkur Rahman	B	Lulus

Dilihat dari kelulusan ujian akhir *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa hasilnya cukup baik karena sebagian besar lulus dalam ujian *tahfidz* Qur'an tersebut. Namun bagi yang belum lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an ini sekolah memberikan kebijakan dan fasilitas untuk melanjutkan hafalan kepada guru pembimbing *tahfidz* Qur'an kapan peserta didik yang bersangkutan siap dan ijazah asli baru akan diberikan jika peserta didik telah dinyatakan lulus dalam ujian *tahfidz* Qur'an tersebut, hal ini dilakukan untuk menjamin mutu lulusan program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa. Berkaitan dengan hal tersebut, kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Iya jadi standarnya anak lulusan dari SD IT Harapan Bangsa hafal juz 30 dan 29 (surat pilihan). Iya berarti ia dinyatakan tidak lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an. dan kesepakatan antara sekolah dan orang tua adalah ijazah akan diberikan jika ia dinyatakan telah lulus ujian *tahfidz* Qur'an itu. Dan jangan khawatir, sekolah juga memberikan fasilitas kepada anak-anak yang sudah lulus sekolah tapi belum dinyatakan lulus *tahfidz* untuk melanjutkan setoran hafalannya kepada guru pembimbing kapan saja

sekolah selalu terbuka untuk itu sampai ia dinyatakan lulus dalam *tahfidz* Qur'annya. Ini dilakukan dalam rangka jaminan mutu".⁵⁶

Dan diperkuat oleh pernyataan wali murid, Ibu sarinah mengatakan bahwa:

"Ia ada, jadi kalau anak nanti sudah kelas enam terus di tes hafalan itu harus hafal dan lancar jika tidak sekolah tidak akan memberikan ijazah aslinya dulu kepada anak. Jadi ya kalau saya tidak apa-apa seperti itu biar anak merasa punya tanggung jawab jadi ketika males nanti dia mikir ketika hafalan tidak sampai target kan ijazah tidak diberikan".⁵⁷

Dan peserta didik, Nazwa Fakhira mengatakan bahwa:

"Iya, bu guru bilang jika mau target hafalannya tinggi jangan menghafal disekolah saja tetapi di rumah juga dihafalkan. Terus mengingatkan jika tagetnya tidak sampai nanti ijazahnya tertahan, itu juga menjadi salah satu semangat untuk menghafal jika lagi malas".⁵⁸

Dari pernyataan di atas bahwasannya antara pihak sekolah dan orang tua sudah ada komunikasi yang baik tentang kebijakan yang diterapkan bagi peserta didik yang belum dinyatakan lulus ujian *tahfidz* Qur'an. begitupun dengan peserta didik yang telah mengetahui dan memahami sehingga mereka merasa mempunyai tanggung jawab dan semangat dalam terus belajar dan menghafal Al-Qur'an.

b. Hasil Diterapkannya Program DI SD IT Harapan Bangsa

Hasil yang dapat dirasakan dari program *tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa ini adalah adanya kegiatan lomba yang dilaksanakan setiap tahun oleh pihak sekolah. Kegiatan lomba ini diikuti oleh peserta didik

⁵⁶ Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁵⁷ Sri Septiani, Wali peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tamu, Sidoharjo 1, 25 Januari 2019.

⁵⁸ Nazwa Fakhira Irawan, Peserta didik, wawancara dengan penulis, Ruang tunggu SD IT Harapan Bangsa, Natar, 17 Januari 2019.

sebagai sarana motivasi untuk lebih semangat dalam menghafal Juz 30 dan surat-surat pilihan lainnya. Kegiatan lomba ini selain memberikan motivasi, juga memberikan sosialisasi dan menjaga nuansa program *tahfidz* Qur'an di sekolah agar tetap hidup. Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru *tahfidz* Qur'an Enti Fauziah, mengatakan bahwa:

“Sekolah mengadakan lomba setiap tahunnya terutama diacara-acara hari besar agama misalnya isro' mi'roj, maulid nabi itu pasti melaksanakan. Selain itu pada 17 agustus dan setiap semester. Tujuannya untuk memotivasi anak-anak agar terus semangat menghafal”.⁵⁹

Dan guru Siska Lailatul Jannah, mengatakan bahwa:

“Jadi semoga kegitan-kegiatan dan lomba-lomba yang berhubungan dengan *tahfidz* terus dikembangkan dan terus diadakan agar anak-anak tetap semangat dan termotivasi untuk terus menghafal. Selain itu agar tetap menciptakan suasana yang Islami di dalam lingkungan sekolah”.⁶⁰

Dan diperkuat oleh hasil observasi bahwa hasil dari diterapkannya program *tahfidz* Qur'an dapat dilihat dari semakin seringnya anak-anak membaca Al-Qur'an dan menghafal, selain itu para guru dan anggota sekolah yang lainnya juga ikut semangat dalam belajar Al-Qur'an. sekolahpun sering mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan *tahfidz* Qur'an dan keagamaan yang menjadikan peserta didik tetap semangat dalam menghafal.⁶¹

Selain itu hasil yang didapatkan dari program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa ialah bahwa anak-anak yang dalam menghafal dan *tahfidz*

⁵⁹ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

⁶⁰ Siska Laitatul Jannah S.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis ,Masjid Badrullah latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 11 Januari 2019.

⁶¹ Observasi Pada Tanggal 15 Januari 2019.

Qur'annya bagus makan secara akademik dia memiliki prestasi yang bagus pula. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“ Secara keseluruhan kemampuannya sudah bagus, tetapi kembali ke individu masing-masing karena kemampuan anak dalam menghafal berbeda. Tetapi anak yang dia mudah menghafal, hafalannya bagus, dan cepat menghafalnya maka dipelajaran umum dia juga unggul prestasi akademiknya baik, itu sudah pasti begitu anak-anak SD IT Harapan Bangsa yang saya lihat.”⁶²

Dan guru *tahfidz* Enti Fauziah mengatakan bahwa:

“Dampaknya itu rata-rata hafalan Qur'an anak-anak yang tinggi itu ke pembelajaran yang lainnya bagus juga. Anak yang selalu cepat menghafal rata-rata itu anak punya prestasi juga di bidang akademik lainnya. Selanjutnya anak-anak lebih dekat dengan Al-Qur'an, rajin membacanya juga.”⁶³

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi saat wawancara dengan beberapa peserta didik SD IT Harapan Bangsa bahwa mereka yang hafalannya sudah tinggi dan mampu mengikuti atau melebihi target maka mempunyai prestasi yang bagus pula di bidang lainnya seperti Jaza Fadli Haqiqi kelas VI A mempunyai hafalan yang tinggi ternyata dalam bidang lain mempunyai prestasi yang bagus pula yaitu juara satu lomba olimpiade renang tingkat Provisinsi dan Nazwa Fakhira Irawan kelas VI C menjadi peringkat pertama di kelas dengan mempunyai hafalan Qur'an yang bagus pula begitu pula dengan Salsa Bila Ansori kelas VI B yang mempunyai hafalan Qur'an yang bagus dan menjadi peringkat tiga besar di dalam kelasnya.

⁶² Hi. Sudarto, S.Pd., MM, Kepala SD IT Harapan Bangsa, wawancara dengan penulis, Ruang Kepala Sekolah, Natar, 11 Januari 2019.

⁶³ Enti, M.Pd, Guru *tahfidz* Qur'an, wawancara dengan penulis, Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa, Natar, 15 Januari 2019.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Evaluasi *Contexts* Program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa

a. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an

Tujuan umum program *tahfidz* Qur'an ini adalah agar murid dan guru beserta staff sekolah bersama-sama berusaha untuk menghafal Al-Qur'an, sedangkan tujuan khusus program ini meliputi: menjadikan anak lebih dekat dengan Al-Qur'an, menjadikan pribadi anak lebih Islami, dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, hafal juz 30 dan 29 (Surat pilihan) setelah lulus, mempunyai kesadaran dalam beribadah.

Dapat diketahui bahwa tujuan program menghafal di SD IT Harapan Bangsa ini tidak lain adalah untuk memberikan bekal keIslaman kepada peserta didik di tengah masyarakat. Bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini mampu menjadi salah satu kegiatan yang berkualitas dan mampu meningkatkan kegiatan keIslaman lainnya baik dalam meningkatkan amalan wajib maupun sunnah. Tujuan dari adanya program *tahfidz* Qur'an ini juga merupakan salah satu upaya agar peserta didik secara perlahan terbiasa membaca Al-Qur'an dan dekat dengan Al-Qur'an. Kecintaan terhadap Al-Qur'an merupakan sebuah usaha yang wajib digemari oleh seluruh umat muslim. Sehingga tujuan diadakannya program *tahfidz* Qur'an ini sebagai bentuk kecintaan terhadap Al-Qur'an

benar-benar mampu menjadikan salah satu usaha untuk meningkatkan nilai keIslaman yang mendatangkan banyak manfaat.

b. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an Yang Belum Dapat Tercapai

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa tujuan program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa yang belum dicapai yaitu untuk menjadikan seluruh peserta didik benar-benar hafal juz 30 dan 29 (Surat pilihan) setelah lulus dari SD IT Harapan Bangsa. Karena pada kenyataannya ada beberapa peserta didik yang tidak lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa.

Dapat diketahui bahwa pencapaian kelulusan *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa belum sepenuhnya mencapai target karena masih ada beberapa peserta didik yang belum lulus ujian akhir itu sendiri.

c. Tujuan Program *Tahfidz* Qur'an yang Paling Mudah Dicapai

Tujuan dari program ini selain menghafal juz 30 dan 29 (Surat pilihan) yaitu sesuai dengan motto sekolah *smart* dan *religious* maka, tujuan yang paling mudah dicapai yaitu menjadikan pribadi anak lebih Islami seperti anak semangat untuk lebih mendekatkan diri kepada Al-Qur'an, rajin mengaji, belajar Al-Qur'an, serta beribadah.

Tujuan dari program *tahfidz* ini memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan menghafal Al-Qur'an. Tujuan yang mudah dicapai ini tidak begitu saja mudah tanpa dukungan dari orang tua dan seluruh anggota yang ada di dalam sekolah. Di sini orang tua peserta

didik SD IT Harapan Bangsa sebagian besar memang sangat antusias dan mendukung sehingga bersama-sama memberikan semangat dan memantau anak-anak mereka. Kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah akan menjadikan tujuan-tujuan dari program *tahfidz* Qur'an ini berjalan dengan baik, efisien dan mudah untuk dicapai.

Tidak hanya peserta didik tujuan *religious* pun berlaku untuk para guru dan seluruh staff yang ada di SD IT Harapan Bangsa dan menjadi tujuan yang paling mudah dicapai juga dalam program *tahfidz* Qur'an ini yaitu menjadikan guru lebih Islami dan semangat pula untuk menghafal Al-Qur'an. Setiap guru diharuskan untuk menghafal dan terus belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an karena memang itulah tujuan umum dari program *tahfidz* Qur'an ini.

2. Evaluasi Input Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

a. Kemampuan Guru

Menghafal adalah agar belajar dengan yang sudah lebih ahli, atau menguasai materi yang akan diajarkan. Di SD IT Harapan Bangsa terdapat tujuh guru *tahfidz* Qur'an dengan jumlah hafalan yang berbeda-beda. Hafalan yang dimiliki oleh guru SD IT Harapan Bangsa bermacam-macam. Paling banyak tiga puluh juz dan paling sedikit minimal dua juz.

Secara menyeluruh memang kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru *tahfidz* SD IT Harapan Bangsa sudah memadai untuk mengajar dan membimbing *tahfidz* Qur'an kepada peserta didik.

Dalam program *tahfidz* Qur'an ini bukan hanya guru *tahfidz* yang andil dalam menjalankan program tetapi semua guru-guru dan staff yang ada di sekolah. Untuk mengembangkan kompetensi guru-guru yang lainnya sekolah tentunya mengadakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung program *tahfidz* ini agar berjalan dengan efektif dan efisien. Sekolah mengadakan sistem setor hafalan juga bagi guru-guru, sistem hafalan tersebut dipandu oleh guru-guru *tahfidz* Qur'an kemudian dibuat kelompok kepada siapa mereka akan menyetorkan hafalan mereka. Selain itu sekolah mengadakan *ta'lim* untuk para guru dan staff setiap satu minggu sekali dihari jum'at. Didalam *ta'lim* atau *liqo* tersebut selain belajar bersama tentang keagamaan, guru bersama-sama mengasah hafalan dan kelancaran membaca Al-Qur'an mereka dengan dibimbing oleh para guru *tahfidz* Qur'an yang telah dibagi. Dengan adanya kegiatan seperti ini membantu guru-guru yang lain untuk bisa belajar menghafal dan membaca Al-Qur'an pula sehingga ketika *murajâ'ah* pagi setiap guru pun hafal dan benar bacaannya untuk bersama-sama mengulang bacaan bersama peserta didik.

Selain *ta'lim* atau *liqo* dan setoran hafalan bagi guru-guru untuk mengembangkan potensi SDM yang baik dibidang *tahfidz* Qur'an, sekolah pun mempunyai cara tersendiri agar para guru lebih semangat dalam menghafal maupun dalam mengajar, yaitu sekolah mengadakan program umroh untuk guruku. Program ini dilaksanakan untuk memberi penghargaan bagi para guru sekaligus membuat mereka semangat dalam

mengajar dan menambah hafalan sehingga kemampuan dan bakat SDM yang ada dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik. Umroh untuk guruku diadakan satu tahun dalam sekali dengan memberangkatkan dua guru dalam satu tahun.

b. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an sangat dibutuhkan motivasi baik itu berasal dari diri sendiri, keluarga maupun teman-teman di lingkungan sekitar. Seseorang akan lebih semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an apabila ada motivasi yang mendukungnya untuk menghafal, tentunya akan berbeda hasilnya dengan seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an dengan kurang adanya motivasi. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat maupun teman-teman di lingkungannya akan mempengaruhi kelancaran dalam proses menghafal, terutama motivasi dari diri sendiri. Seseorang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an harus memiliki motivasi pada diri sendiri lebih banyak dari pada motivasi dari luar. Motivasi ini tentunya akan berbeda pada masing-masing orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Peserta didik SD IT Harapan Bangsa mereka memiliki motivasi dalam menghafal yang sangat beragam. Menyadari bahwa dengan menghafal Al-Qur'an dapat mendatangkan banyak sekali manfaat di dunia dan akhirat. Pemahaman dasar seperti inilah yang banyak ditemukan dari ungkapan peserta didik. Peserta didik merasa senang dan termotivasi dengan adanya program *tahfidz* Qur'an ini, karena mereka pun mempunyai pengetahuan dan pemahaman bahwa

dengan menghafal Al-Qur'an mereka akan beruntung di akhirat kelak dan bisa membahagiakan kedua orang tuanya.

Motivasi peserta didik dalam menghafal dan meyetorkan hafalan juga terungkap melalui sebuah observasi pada kegiatan evaluasi hafalan/setoran hafalan bagi peserta didik kelas VI B. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan setoran dengan alasan tidak ingin tertinggal, peserta didik menunggu giliran dengan sistem antri. Mereka berusaha untuk menunaikan kewajiban hafalan yang harus diselesaikan. Berdasarkan hal ini maka terlihat bahwa motivasi untuk menghafalkan dan meyetorkan hafalan dinilai baik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik SD IT Harapan Bangsa yang heterogen menjadikan adanya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda pula. Oleh karena itu, sekolah menambahkan pelajaran *tahsin* untuk lebih mempelajari dan mendalami bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun demikian, hal ini dirasa belum mampu mengatasi kendala tersebut. Karena kegiatan belajar *tahsin* ini hanya dilakukan selama satu (1) minggu sekali. Sedangkan belajar memperbaiki bacaan Al-Qur'an membutuhkan waktu secara intensif terutama untuk peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih banyak dipengaruhi dari latar belakang peserta didik. Sehingga dalam berlangsungnya kegiatan menghafal Al-Qur'an sendiri menjadi

terhambat. Dalam berlangsungnya salah satu kegiatan program *tahfidz* yaitu membaca dan mengulang hafalan sebelum kelas tutorial berjalan, dapat terlihat beberapa peserta didik masih ada yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Walaupun sudah ada kegiatan pembelajaran *tahsin* yang diselenggarakan oleh sekolah, ternyata belum cukup menjadikan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sebagai bekal untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, kebutuhan yang sangat penting yang seharusnya diupayakan adalah bagaimana agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar terlebih dahulu sebelum mereka menghafal.

Berbeda dengan hal ini, tidak menjadi kendala bagi peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an bahkan sudah memiliki hafalan. Peserta didik yang lancar membaca Al-Qur'an mampu mengikuti hafalan yang dibaca secara bersama tanpa tertinggal. Namun dengan metode yang dipakai oleh sekolah yaitu *talaqqi* sangat membantu peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, karena mereka dapat hafal dengan cara mendengarkan dan mengikuti perlahan.

c. Kemampuan Sekolah Dalam Mengadakan Fasilitas Penunjang Program *Tahfidz* Qur'an.

Dalam melaksanakan program menghafal ini menjadi lebih mudah dengan adanya sarana dan prasarana yang telah ada. Terdapat empat sarpras yang digunakan diantaranya adalah: ruang kelas, masjid, audio murottal dan buku kendali. Setiap peserta didik berhak

menggunakan sarana dan prasaran yang telah disediakan. Peneliti akan mencoba menjelaskan fungsi dan kegunaan dari masing-masing sarpras yang ada.

- 1) Ruang kelas digunakan untuk sarana belajar mengajar setiap harinya, menghafal atau mengulang hafalan bersama guru masing-masing. Di kelas peserta didik membaca maupun menghafalkan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
- 2) Masjid digunakan khusus untuk mata pelajaran *tahfidz* Qur'an. pelajaran *tahfidz* Qur'an bisa dilaksanakan di dalam kelas ataupun masjid. Masjid lebih efektif daripada kelas saat pelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung karena selain luas para peserta didik dapat berpencar untuk menghafal ayat yang akan disetorkan.
- 3) Audio murottal terkadang digunakan untuk mendengar bersama-sama surat atau ayat yang telah dihafalkan dan yang akan dihafal.
- 4) Buku kendali merupakan sebuah buku catatan yang membuktikan bahwa peserta didik telah hafal dan telah menyetorkan seluruh target hafalan selama pembelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung. Kartu kendali dimiliki oleh seluruh peserta didik dan bisa digunakan ketika pembelajaran *tahfidz* Qur'an dan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

3. Evaluasi *Process* Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

a. Pelaksanaan Program *Tahfidz* Qur'an

Dari hasil penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran *tahfidz* Qur'an dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam seminggu sebanyak lima jam pelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran *tahfidz* dimulai dengan *murajâ'ah* ayat yang telah dihafal sebelumnya, dilanjutkan dengan guru membaca ayat yang akan dihafal dengan *mentalaqqikan* dan murid mendengarkan serta mengikuti apa yang guru baca, setelah itu peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan dan dipersilahkan menyetorkan hafalan dengan guru pembimbing *tahfidz* apabila sudah hafal. Dan dalam satu kelas terdapat dua guru. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an SD IT Harapan Bangsa menggunakan metode *talaqqi*, yaitu metode dimana sebelum menghafalkan guru membacakan terlebih dahulu di depan beberapa kali kemudian peserta didik mengikuti.

Metode *talaqqi* ini adalah metode yang efektif untuk program *tahfidz* Qur'an anak-anak sekolah dasar. Karena mereka tetap bisa menghafal dengan cara mendengarkan dan mengikuti perlahan apa yang guru bacakan, walaupun mereka belum lancar membaca Al-Qur'an. Program *tahfidz* Quran SD IT Harapan Bangsa memiliki materi yaitu juz 30 dan dilanjutkan juz 29 surat-surat pilihan. Setiap kelas mempunyai target yang telah ditentukan oleh sekolah, yang dijadikan sebagai materi yang harus dihafal dan dipelajari. Pelaksanaan program menghafal ini dilakukan melalui berbagai macam kegiatan. Kegiatan tersebut

merupakan kegiatan pendukung dalam menjalankan proses menghafal. Diantaranya yaitu kegiatan *murajâ'ah* pagi, pembelajaran *tahsin*, ekstrakurikuler *tahfidz* Qur'an, bimbel, dan kegiatan evaluasi atau ujian hafalan.

- 1) Kegiatan pertama yaitu kegiatan *murajâ'ah* pagi. kegiatan ini dilaksanakan setelah bel masuk sekolah sebelum pelajaran pertama dimulai. Peserta didik bersama guru mata pelajaran pertama bersama-sama *murajâ'ah* sesuai dengan surat yang sedang dihafalkan.
- 2) Kegiatan kedua pembelajaran *tahsin*. Diadakan untuk menunjang pelajaran *tahfidz* Qur'an, dilakukan satu minggu sekali. Pembelajaran *tahsin* lebih mendalami bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan yang ada.
- 3) Kegiatan ketiga ekstrakurikuler *tahfidz* Qur'an. kegiatan ini diadakan untuk mendukung adanya program *tahfidz* Qur'an. diadakan setiap dua kali dalam seminggu setiap hari rabu untuk kelas satu, dua dan tiga. Dan hari kamis untuk kelas empat, lima dan enam. Kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* ini tidak diwajibkan bagi peserta didik karena peserta didik diberi kebebasan untuk memilih dan mengikuti ekstrakurikuler apa yang hendak mereka ikuti. Dalam kegiatan ini peserta didik yang mengikuti diperbolehkan melanjutkan dan menambah hafalan di kelas dan menyaporkannya dengan ditulis di

buku kendali yang dimiliki sebagai bukti bahwa ia telah melanjutkan hafalan yang ada di kelas.

- 4) Kegiatan keempat Bimbel, dilaksanakan khusus untuk kelas enam dipersiapkan untuk ujian akhir *tahfidz* Qur'an. Tujuannya *memurajâ'ah* kembali surat-surat yang telah dihafal dari kelas satu sampai dengan kelas enam agar mereka siap dalam menghadapi ujian akhir *tahfidz* Qur'an.
- 5) Kegiatan kelima evaluasi. Evaluasi dilakukan hafalan peserta didik SD IT Harapan Bangsa dilakukan setiap mata pelajaran *tahfidz* Qur'an dan setiap akhir semester. Guru *tahfidz* lebih melihat kepada proses hafalan peserta didik sehingga setiap hari selalu diadakan evaluasi dilihat dari sampai dimana setoran ayat yang peserta didik hafalkan, kelancaran dan kesungguh-sungguhan dalam menghafal.

b. Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan Program *Tahfidz* Qur'an Berjalan

Dalam suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan terkadang memiliki hambatan dalam proses pelaksanaannya, begitupun dengan program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan beberapa hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an ini yaitu:

- 1) Kurangnya waktu dalam mata pelajaran *tahfidz* Qur'an

Dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur'an peserta didik menyetorkan hafalan pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Secara bergantian dengan sistem antri peserta didik sangat antusias menunggu giliran mereka untuk menyetorkan hafalan tersebut. Tetapi waktu pembelajaran habis sebelum seluruh peserta didik menyetorkan hafalan mereka. Kurangnya waktu dalam pembelajaran *tahfidz* Qur'an ini sangat mencolok di kelas-kelas yang hafalan ayatnya sudah panjang-panjang terutama di kelas empat, lima dan enam. Sehingga dibutuhkan waktu yang relatif lebih pula untuk guru menyimak hafalan para peserta didik.

2) Kurangnya guru pembimbing *tahfidz* Qur'an dalam satu kelas

Dalam pembelajaran *tahfidz* Qur'an dibutuhkan fokus terhadap peserta didik dalam menyetorkan hafalannya. Baik bacaan maupun kelancaran. Dalam satu kelas terdapat dua guru pembimbing *tahfidz* Qur'an untuk membimbing kurang lebih tiga puluh murid dalam satu kelas. Kurangnya guru terutama dalam kelas-kelas yang hafalannya sudah panjang memang menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan proses pembelajaran *tahfidz* Qur'an ini.

4. Evaluasi *Product Program Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

a. Pencapaian Target

Dalam Pencapaian target hafalan peserta didik SD IT Harapan Bangsa menghasilkan pencapaian target hafalan yang berbeda-beda. Selama proses enam tahun masa sekolah ini peserta didik memiliki target hafalan yang harus dicapai sesuai dengan pembagian target yang

telah ditentukan. Target hafalan dapat berubah-ubah setiap tahunnya sesuai dengan kebijakan dari sekolah.

Setiap peserta didik harus menyelesaikan/menyetorkan hafalan juz 30 dan 29 (surat pilihan) sesuai target hafalan masing-masing. Sesuai tujuan yang diinginkan, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan hafalan mereka dengan tuntas sesuai waktu yang telah ditentukan. Sekolah akan menahan ijazah mereka apabila belum dinyatakan lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an.

Berdasarkan tabel pencapaian hafalan peserta didik tahun 2017-2018, dapat diketahui bahwa peserta didik SD IT Harapan bangsa kelas enam berjumlah delapan puluh delapan peserta didik. Dari jumlah tersebut yang belum lulus ujian akhir program *tahfidz* Qur'an berjumlah lima belas orang peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian kelulusan program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa sudah bagus karena sebagian besar sudah dapat menuntaskan target hafalan dan lulus dari ujian *tahfidz* Qur'an.

b. Hasil Diterapkannya Program *Tahfidz* DI SD IT Harapan Bangsa

Hasil yang dapat dirasakan dari program *tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa ini adalah adanya kegiatan lomba yang dilaksanakan setiap tahun oleh pihak sekolah. Kegiatan lomba ini diikuti oleh peserta didik sebagai sarana motivasi untuk lebih semangat dalam menghafal Juz 30 dan surat-surat pilihan lainnya. Kegiatan

lomba ini selain memberikan motivasi, juga memberikan sosialisasi dan menjaga nuansa program *tahfidz* di sekolah agar tetap hidup.

Melalui kegiatan lomba ini dapat memberikan manfaat yang sangat positif bagi peserta didik. Melalui kegiatan lomba ini kegiatan menghafal juz 30 dan surat pilihan lainnya dikalangan peserta didik menjadi hidup dan akan tetap terasa serta sebagai pengingat bagi peserta didik bahwa hafalan juz 30 dan 29 ini wajib mereka miliki. Sebagaimana orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an, mereka sangat membutuhkan semangat dan motivasi dari luar, yaitu salah satunya dengan kegiatan-kegiatan lomba baik mengikuti sebagai peserta lomba maupun hanya sebagai pendukung dan menyimak hafalan peserta lomba.

Maka dapat dipahami bahwa kegiatan lomba menghafal yang diadakan dan diikuti oleh Peserta didik SD IT Harapan Bangsa ini mampu menjadi sebuah kegiatan yang dapat menginspirasi peserta didik. Selain menginspirasi, kegiatan ini dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an. Melalui kegiatan lomba menghafal ini, setidaknya telah berhasil memuliakan peserta didiknya terutama yang meraih juara dalam mengikuti ajang lomba tersebut. Oleh karena itu berangkat dari banyaknya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan lomba seperti ini, harapanya adalah kegiatan ini mampu menjadi inspirasi bagi sekolah.

Selain mengadakan lomba di sekolah, SD IT Harapan Bangsa rutin mengikuti perlombaan *tahfidz* yang diadakan di luar sekolah baik perlombaan tahunan ataupun perlombaan suatu kegiatan yang diadakan di luar sekolah dan mendapatkan prestasi yang bagus dalam lomba tersebut. Ini adalah salah satu hasil yang membanggakan dari adanya program *tahfidz* Qur'an yang diadakan di sekolah.

Selain dari pada mengadakan lomba disekolah dan selalu mengikuti lomba diluar sekolah hasil yang didapatkan dari program *tahfidz* Qur'an ini adalah dapat diketahui bahwa anak-anak yang memiliki hafalan yang bagus maka akan bagus pula mereka di dalam prestasi akademik yang lainnya.

Dengan ini, apa yang sekolah lakukan dalam mengembangkan program *tahfidz* sudah baik salah satunya dengan sering mengikuti lomba *tahfidz* di luar sekolah dan memiliki tujuan yang bisa mendatangkan manfaat yaitu dapat mengevaluasi bagaimana kualitas hafalan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Pembahasan

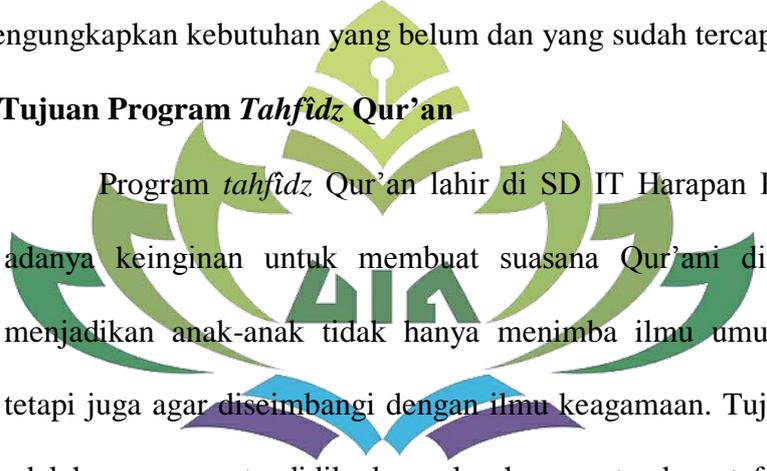
1. Evaluasi *Contexts* Program *Tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa

Evaluasi konteks termasuk merencanakan keputusan untuk menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan menyusun tujuan program. Tujuan evaluasi konteks yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan. Dengan mengetahui kelemahan dan

kekuatan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka evaluasi dalam penelitian ini berusaha menyajikan tujuan program, tujuan yang belum dapat tercapai dan tujuan yang mudah dicapai. Ketiga hal tersebut merupakan bagian dari rencana dalam menentukan kebutuhan dan merumuskan tujuan program. Sehingga melalui hal ini peneliti juga mengevaluasi *konteks* untuk mengusahakan menilai obyek secara menyeluruh dengan menganalisis dan mengungkapkan kebutuhan yang belum dan yang sudah tercapai.

a. Tujuan Program *Tahfidz Qur'an*



Program *tahfidz Qur'an* lahir di SD IT Harapan Bangsa karena adanya keinginan untuk membuat suasana Qur'ani di sekolah dan menjadikan anak-anak tidak hanya menimba ilmu umum atau dunia tetapi juga agar diseimbangi dengan ilmu keagamaan. Tujuan umumnya adalah agar peserta didik dan seluruh anggota dan staff yang ada di sekolah sama-sama belajar dan menghafal Al-Qur'an bersama. Sedangkan tujuan khususnya menjadikan peserta didik SD IT Harapan Bangsa supaya hafal Juz 30 dan 29 selama menjalani proses pembelajaran selama enam tahun dan menjadikan kepribadian mereka lebih Islami dan dekat dengan Al-Qur'an.

¹ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h. 126

b. Tujuan *Tahfidz* Qur'an Yang Belum Dapat Tercapai

Tujuan program *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa yang belum dicapai yaitu untuk menjadikan seluruh peserta didik benar-benar hafal juz 30 dan 29 setelah lulus dari SD IT Harapan Bangsa. Karena pada kenyataannya ada beberapa peserta didik yang tidak lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa dikarenakan kemampuan hafalan yang dimiliki berbeda-beda dan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang masih belum lancar.

Inilah yang menjadi salah satu kelemahan dari program ini dan menjadi pekerjaan bersama agar anak-anak yang mempunyai tingkat hafalan yang rendah tetap bisa menyamakan atau mengikuti target yang ada.

c. Tujuan *Tahfidz* Qur'an yang Paling Mudah Dicapai

Tujuan *tahfidz* Qur'an yang mudah dicapai yaitu menjadikan pribadi peserta didik lebih Islami dan menjadikan mereka lebih dekat dengan Al-Qur'an. Dengan adanya program ini sesuai dengan tujuan sekolah anak-anak menjadi lebih sering membaca Al-Qur'an karena terbiasa, mereka lebih mudah diarahkan dalam hal beribadah dan mempelajarinya. Selain itu semangat dan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sangat bagus dan dukungan dari orang tua terhadap program *tahfidz* Qur'an ini pun baik. Bukan hanya peserta didik semua guru dan staff sekolah terus semangat menghafal Al-Qur'an tanpa mengenal usia. Inilah yang menjadi kekuatan dalam menjalankan program. Dukungan, motivasi, dan kerja sama yang

bagus antara orang tua dan pihak sekolah serta adanya motivasi dalam diri anak yang baik akan menjadikan program *tahfidz* Qur'an ini berjalan dengan baik.

Berdasarkan ketiga hal tersebut bahwa dari tujuan dan target *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa sudah terarah dan terencana dengan baik dan jelas sehingga membantu dalam merealisasikan program. Sedangkan kelemahan yang dimiliki yaitu masih adanya peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an sedangkan mereka sudah kelas atas yang hafalan mereka sudah semakin banyak dan panjang itu bisa menjadi salah satu hambatan mereka dalam menghafal. Kelebihannya yaitu adanya motivasi yang kuat dan besar dari para peserta didik, orang tua dan sekolah sehingga mendukung kelancaran proses menghafal dan terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Sholehatin yang berjudul Evaluasi Program *tahfidz* Qur'an Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hasil penelitian mengatakan bahwa kebutuhan yang telah dicapai yaitu mengadakan sosialisasi yang baik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan. Sedangkan hasil temuan yang peneliti dapatkan adalah kebutuhan yang telah dicapai yaitu menjadikan pribadi peserta didik lebih Islami, dekat dengan Al-Qur'an dan menjadi sering membaca Al-Qur'an.

2. Evaluasi *Input* Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

Evaluasi masukan atau *input* dapat membantu mengatur keputusan, alternatif apa yang digunakan, apa rencana dan cara untuk mencapai tujuan, bagaimana proses dan langkah kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan atau *input* meliputi: sumber daya manusia, sarana dan prasarana, peralatan yang mendukung, dana anggaran, dan peraturan yang diperlukan.²

Berdasarkan penjelasan terkait evaluasi *input* atau masukan. Peneliti mengevaluasi terkait dengan kemampuan guru (SDM), kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan sekolah dalam mengadakan fasilitas penunjang program *tahfidz* Qur'an.

a. Kemampuan Guru

SD IT Harapan Bangsa mempunyai tujuh guru *tahfidz* Qur'an. selain guru *tahfidz* Qur'an semua gurupun ikut berkontribusi dalam berjalannya pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an ini. Berdasarkan hasil penelitian guru *tahfidz* SD IT Harapan Bangsa tidak semuanya sesuai dengan gelar pendidikan yang dijalankan, akan tetapi mereka memiliki kemampuan yang baik dalam hafalan Al-Qur'an serta bacaannya. Guru SD IT Harapan Bangsa memiliki hafalan paling minimal 2 Juz dan ada yang 30 Juz.

Untuk mengembangkan kemampuan guru-guru yang lainnya terkait hafalan, sekolah mengadakan sistem setoran hafalan bagi guru-

² *Ibid.*

guru dan mengadakan *ta'lim* satu kali dalam seminggu yaitu dihari jum'at. Sehingga guru-guru yang lainpun diharuskan untuk hafal juz amma dan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Itu adalah salah satu yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan SDM terkait program *tahfidz* Qur'an.

Berdasarkan hal di atas terkait dengan evaluasi *input* atau kemampuan guru yang ada di SD IT Harapan Bangsa telah memenuhi kriteria yaitu paham terkait pembelajaran Al-Qur'an dan memiliki hafalan melebihi target yang ada di SD IT Harapan Bangsa.

b. Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Qur'an yang sangat dibutuhkan adalah motivasi dan dukungan dari dalam diri maupun luar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, motivasi yang dimiliki peserta didik SD IT Harapan Bangsa dalam menghafal sangat bagus dilihat dari semangat mereka dalam menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing *tahfidz* Qur'an dan saat menunggu antrian untuk menyetorkan hafalan.

Sedangkan dari kemampuan peserta didik sendiri secara keseluruhan bagus, tetapi ada sebagian anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an sedangkan ia sudah kelas atas yang artinya surat yang mereka hafalkan sudah panjang-panjang yang berakibat kepada terhambatnya anak-anak tersebut dalam menghafalkan surat yang menjadi target. Sekolah memberikan pelajaran tambahan yaitu *tahsin* dimana pelajaran *tahsin* lebih menekankan kepada bagaimana membaca Al-Qur'an sesuai

dengan hukum bacaanya. Ini dilaksanakan agar selain menghafal peserta didikpun bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Kemampuan Sekolah Dalam Mengadakan Fasilitas Penunjang Program *Tahfidz* Qur'an

Sesuai dengan hasil penelitian, dalam mengadakan fasilitas penunjang program *tahfidz* Qur'an sudah baik bisa lihat dari fasilitas yang diberikan sekolah kepada program tersebut yaitu berupa SDM yang baik (Guru), masjid, buku kendali dan media belajar berupa audio murottal yang diberikan oleh sekolah.

Sesuai dengan teori yang menjelaskan evaluasi *input* salah satunya yaitu SDM, SD IT harapan Bangsa telah memiliki SDM yaitu guru yang baik dan berkompetensi dibidang *tahfidz* Qur'an, sedangkan kemampuan peserta didik secara keseluruhan sudah bagus walaupun sebagian memang masih ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an sehingga memperlambat mereka sendiri dalam menghafal. Sedangkan fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang *tahfidz* sudah baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafisatul Masruroh yang berjudul Evaluasi Program Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an DI Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta hasil penelitian mengatakan bahwa telah diketahui kemampuan awal siswi karena telah dilakukan *placemen* test baca al-Qur'an sehingga dapat dikelompokkan sesuai kemampuan, hanya perlu lebih ditegaskan lagi bahwa program pembelajaran *tahfidz* merupakan salah satu syarat

kenaikan kelas dan kelulusan. Sedangkan temuan yang peneliti dapatkan yaitu sekolah belum mengetahui kemampuan awal peserta didik dan program *tahfidz* tidak untuk menjadi syarat kenaikan kelas hanya saja syarat pengambilan ijazah.

3. Evaluasi *Process Program Tahfidz Qur'an* SD IT Harapan Bangsa

Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.³ Dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap unsur-unsur ketersediaan jadwal pembelajaran *tahfidz Qur'an*, dan hambatan-hambatan dalam kegiatan proses pembelajaran *tahfidz Qur'an*.

a. Pelaksanaan Program *Tahfidz Qur'an*

Pelaksanaan pembelajaran *tahfidz Qur'an* memiliki alokasi waktu lima jam dalam satu minggu. Dalam satu minggu dua sampai tiga kali pertemuan. Pelaksanaan telah sesuai dengan jadwal atau rancangan yang dibuat oleh sekolah. Dalam pelaksanaannya pembelajaran *tahfidz Qur'an* dalam satu kelas dibimbing oleh dua orang guru dengan jumlah perkelas kurang lebih tiga puluh peserta didik.

Metode belajar atau menghafal yang dipakai adalah metode *talaqqi*, dimana guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal kemudian peserta didik mengikuti seperti itu di ulang beberapa kali. Untuk setor hafalan, peserta didik menyetorkan hafalan di dalam kelas dengan sistem antri dengan membawa buku kendali di mana dalam buku

³ Rafida Tien, Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.....*,h.47.

tersebut terdapat catatan sampai di mana peserta didik menyetorkan hafalan mereka.

b. Hambatan Yang Dijumpai Selama Kegiatan Program *Tahfîdz Qur'an Berjalan*

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, selama proses pelaksanaan pembelajaran *tahfîdz Qur'an* berlangsung terdapat beberapa hambatan yang dijumpai yaitu kurangnya jam pelajaran *tahfîdz Qur'an*. Ini sangat dirasakan oleh anak-anak maupun guru *tahfîdz Qur'an*nya sendiri terutama dikelas atas yang hafalan suratnya sudah memasuki ayat-ayat yang panjang.

Selain itu hambatan yang dijumpai yaitu dirasanya kurang guru pembimbing dalam satu kelas. SD IT menyediakan dua guru pembimbing dalam satu kelas itu menjadi salah satu penghambat dikarenakan dalam menghafal atau menyetorkan hafalan guru harus fokus selain pada kelancaran hafalan yaitu bacaan Qur'an peserta didik harus diperhatikan pula.

Penelitian terkait pelaksanaan proses *tahfîdz Qur'an* selaras dengan hasil penelitian terdahulu. Rizqa Sholehatin memperoleh hasil bahwa kegiatan menghafal atau *tahfîdz Qur'an* dilaksanakan dua sampai tiga kali dalam seminggu adapun perbedaannya adalah metode yang digunakan dalam menghafal yaitu Rizqa Sholehatin memperoleh hasil bahwa metode yang digunakan yaitu *syafahi dan sima'I*

sedangkan hasil yang diperoleh peneliti yaitu menggunakan metode *talaqqi*.

4. Evaluasi *Product* Program *Tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa

Evaluasi produk atau hasil merupakan penilaian yang dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan program yang telah direncanakan. Data atau hasil evaluasi yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program masih harus diteruskan, diperbaiki atau bahkan dihentikan.⁴

a. Pencapaian Target

Dalam pencapaian target hafalan SD IT Harapan Bangsa sudah baik karena sebagian besar peserta didik telah memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan lulus dalam ujian akhir *tahfidz* Qur'an. walaupun masih ada sebagian dari peserta didik yang belum memenuhi target yang ditetapkan sekolah dan belum lulus ujian tetapi sekolah menyediakan fasilitas yang baik untuk peserta didik yang belum lulus agar tetap bisa menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing kapanpun mereka bersedia walaupun telah melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya. Hal yang dilakukan sekolah tentang hal ini adalah baik karena untuk menjamin mutu lulusan *tahfidz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nafisatul Masruroh memperoleh hasil bahwa sebanyak 47% siswi kelas XI belum

⁴ *Ibid.*

mencapai target hafalannya diakhir semester sehingga harus mengikuti kelas remidi *tahfidz*. Oleh karena itu program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an untuk kelas XI Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta belum berhasil. Sedangkan hasil penemuan peneliti yaitu hasil dari program *tahfidz* Qur'an ini sudah cukup baik karena sebagian peserta didik SD IT Harapan Bangsa telah mencapai target hafalan. Dari delapan puluh delapan peserta didik kelas enam yang belum dapat mencapai target sebanyak limabelas orang peserta didik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Evaluasi Program *Tahfidz* Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa. Sebagaimana yang sudah diuraikan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

1. Evaluasi *context* pada program *tahfidz* Qur'an yaitu memiliki tujuan dan perencanaan yang jelas. Kelebihan pada program ini adalah adanya motivasi menghafal yang bagus pada diri peserta didik dan adanya dukungan yang baik dari sekolah dan orang tua. Kelemahannya adalah masih adanya beberapa peserta didik yang tidak lulus ujian akhir *tahfidz* Qur'an.
2. Evaluasi *Input* pada program *tahfidz* Al-Qur'an yaitu kompetensi yang dimiliki guru *tahfidz* sesuai karena mempunyai hafalan dan kemampuan pemahaman membaca Al-Qur'an. Sedangkan peserta didik dalam mengikuti program *tahfidz* Qur'an ini memiliki antusias menghafal yang tinggi. Program ini didukung dengan sarpras yang memadai, terlebih dengan adanya buku kendali yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.
3. Evaluasi *Process* pada program *tahfidz* Qur'an yaitu pelaksanaan berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Metode yang digunakan guru *tahfidz* yaitu *talaqqi*. Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan

pembelajaran *tahfidz* Qur'an yaitu kurangnya waktu jam pelajaran dan kurangnya guru pembimbing *tahfidz* Qur'an dalam satu kelas.

4. Evaluasi *Product* / Hasil pada program *tahfidz* Qur'an yaitu pencapaian target hafalan peserta didik SD IT Harapan Bangsa telah berjalan sesuai target dilihat dari tahun ajaran 2017-2018 peserta didik berjumlah delapan puluh delapan orang yang belum lulus ujian akhir *tahfidz* sebanyak lima belas orang. Serta sekolah akan menahan ijazah peserta didik yang belum lulus *tahfidz* dengan memberikan fasilitas bimbingan kepada guru *tahfidz* hingga dinyatakan lulus.

B. Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan agar program pembelajaran *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa tetap dilanjutkan dengan memperbaiki beberapa hal yaitu, sekolah hendaknya menambah jam pelajaran *tahfidz* Qur'an agar waktu yang digunakan peserta didik untuk menambah hafalan semakin maksimal, sekolah hendaknya menambah guru pembimbing *tahfidz* dalam satu kelas agar lebih fokus dan efektif dalam mengajarkan dan menyimak setoran hafalan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanico Dwi Muryadi, 'Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi', *Jurnal Ilmiah PENJAS*, Vol.3 No 1 (2017)
- Ahmad Zainal Abidin, *Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma* (Yogyakarta: Sabil, 2015)
- Ananda Rusydi, Rafida Tien, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016)
- Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017)
- Arikunto Suharmi, Safruddin Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 2014)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Sahifa, 2014)
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Hidayat, Adi, *Muslim Zaman Now* (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018)
- Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samodra Biru, 2016)
- Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Muhammad Hafidz, 'Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 2, No (2015)
- Muhammad Roihan, 'Studi Pendekatan Al-Qur'an', *Jurnag Thariqoh Ilmiah*, Vol 01, NO (2014)

- Munthe, Ashiong P., 'Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan', *Jurnal Pendidikan*, Vol 5 (2015)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003)
- Putra, Sitiatava Rizema, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* (Yogyakarta: Diva Press, 2013)
- Qasim, Amjad, *Sebulan Menghafal Al-Qur'an* (Solo: ZamZam, 2010)
- Rizqa Sholehatin, 'Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta' (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Semiawan R. Conny, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Silvia Ulfah, Santi Lisnawati, 'Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1, No (2017)
- Siti Nafisatul Masruroh, 'Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an DI Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta' (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet ke 20 (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012)
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*
(Yogyakarta: Feepublish, 2016)

Wiw Alawiyah, *Panduan Menghafal Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta:
Diva Press, 2015)

Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*
(Yogyakarta: Al-Barokah, 2014)





Lampiran 1

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi)

**EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI SD IT HARAPAN
BANGSA NATAR LAMPUNG SELATAN**

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA/OBSERVASI

Fokus	Sub Fokus	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data	Sumber data
Evaluasi Program Tahfidz Qur'an	Evaluasi Konteks (<i>Contex</i>)	1. Tujuan Program Tahfidz Qur'an 2. Tujuan yang belum dapat tercapai 3. Tujuan program yang paling mudah dicapai	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru Tahfidz 3. peserta didik 4. wali murid
	Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	1. Kemampuan guru 2. Kemampuan peserta didik dalam Menghafal Al-Qur'an 3. Kemampuan Sekolah dalam mengadakan fasilitas penunjang program Tahfidz Qur'an	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru Tahfidz 3. Peserta didik 4. Wali murid
	Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	1. pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an 2. Hambatan dijumpai selama kegiatan program berjalan.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru Tahfidz 3. Peserta didik 4. Wali murid
	Evaluasi Produk atau hasil (<i>Product</i>)	1. Penyesuaian target tujuan dengan tujuan yang telah dicapai.	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Guru Tahfidz

		2. Dampak diterapkannya program tahfidz pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik.		3. peserta didik 4. Wali murid
--	--	---	--	-----------------------------------

A. Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Bagaimanakah Sejarah berdirinya atau diadakannya program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa?
- b. Apa tujuan dari program *tahfidz* Qur'an ?
- c. Apakah program *tahfidz* Qur'an termasuk pembelajaran disekolah?
- d. Adakah kurikulum yang digunakan untuk pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an?
- e. Siapa saja yang berperan dalam mendukung program pembelajaran *tahfidz* Qur'an?
- f. Bagaimana program *tahfidz* Qur'an saat ini? Apakah sudah sesuai dengan tujuan program *tahfidz* Qur'an?
- g. Tujuan pengembangan apakah yang belum dicapai oleh program *tahfidz* Qur'an dan tujuan apa saja yang telah membantu mengembangkan program?
- h. Tujuan manakah yang paling mudah di capai oleh program tahfidz Qur'an?
- i. Bagaimanakah perkembangan program Tahfidz Qur'an di SD IT Harapan Bangsa dari awal hingga sekarang?
- j. Bagaimana cara lembaga sekolah mengontrol program *tahfidz* Qur'an?

- k. Adakah kegiatan lain yang mendukung program *tahfidz* dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?
- l. Apa saja faktor-faktor keberhasilan dalam proses pelaksanaan program *tahfiz* Qur'an?
- m. Apakah guru *tahfidz* Al-Qur'an di sekolah ini mempunyai kompetensi yang sesuai dengan yang seharusnya dimiliki oleh guru *tahfidz*?
- n. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
- o. Bagaimanakah kemampuan sekolah dalam mengadakan fasilitas penunjang program *tahfiz* Qur'an? fasilitas apa yang diberikan ?
- p. Bagaimana proses pelaksanaan program *tahfiz* Qur'an? apakah pelaksanaan program sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan?
- q. Apakah guru *tahfidz* sanggup menangani kegiatan selama prosesnya berjalan?
- r. Hambatan apa yang dijumpai selama kegiatan program *Tahidz* Qur'an berjalan?
- s. Bagaimana standar kompetensi lulusan program *tahfiz* Qur'an?
- t. Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan?
- u. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program *tahfiz* Qur'an?
- v. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program *tahfiz* Qur'an ?
- w. Sejauhmanakah tujuan yang telah ditetapkan itu mencapai target?
- x. Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program *tahfidz* Qur'an?

- y. Bagaimana cara lembaga sekolah mengembangkan kualitas *tahfidz* peserta didik?

2. Wawancara Guru *Tahfidz* Qur'an

- a. Apa sajakah tujuan dari program *tahfidz* Qur'an?
- b. Tujuan manakah yang paling mudah dicapai oleh program *tahfidz* Qur'an? dan tujuan manakah yang belum dapat tercapai?
- c. Siapa saja yang mendukung program *tahfidz* Qur'an ini sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik?
- d. Adakah kegiatan lain yang mendukung program *tahfidz* dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?
- e. Dalam satu minggu berapa kali pertemuan pada program pembelajaran *tahfidz* Qur'an?
- f. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an? Dan apa yang ditekankan pada program pembelajaran *tahfidz* Qur'an ini?
- g. Berapa lama proses pembelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung?
- h. Apa yang dilakukan agar pembelajaran program *tahfidz* Qur'an berjalan kondusif?
- i. Bagaimana proses pelaksanaan program *tahfidz* Qur'an? apakah pelaksanaan program sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan?
- j. Apakah peserta didik menyetorkan hafalan pada saat jam pembelajaran *tahfidz* Qur'an berlangsung?

- k. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
- l. Sudah berapa banyak kah hafalan yang ibu miliki?
- m. Bagaimana metode dalam menghadapi perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
- n. Hambatan atau kendala apakah yang dijumpai saat berlangsungnya proses pembelajaran *tahfidz* Qur'an?
- o. Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan tetap berusaha dalam menghafalkan Al-Qur'an?
- p. Jika ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan hafalan, apakah ada konsekuensi yang diterima oleh siswa?
- q. Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan atau mencapai target hafalan yang telah ditentukan?
- r. Kapan evaluasi *tahfidz* Qur'an dilakukan? Dan bagaimana cara yang dilakukan dalam mengevaluasi?
- s. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program *tahfidz* Qur'an?
- t. Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program *tahfidz* Qur'an?
- u. Fasilitas apakah yang diberikan sekolah untuk menunjang (Mendukung) program *tahfidz* Qur'an?

- v. Apa saja unsur-unsur yang menjadi kriteria dalam penilaian program *tahfiz* Al-Qur'an?
- w. Adakah saran bagi program *tahfiz* Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa untuk kedepannya?

3. Wawancara Peserta Didik

- a. Apa yang anda rasakan dengan adanya program *tahfiz* Al-Qur'an ?
- b. Bagaimana cara guru *tahfidz* membimbing saat menghafal Al-Qur'an?
- c. Apakah guru *tahfidz* membantu anda saat mengalami kesulitan hafalan?
- d. Apakah metode yang digunakan dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an?
- e. Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal Al-Qur'an?
- f. Apakah pembimbing *Tahfidz* memberikan motivasi dalam pelaksanaan program *tahfidz*? Dan bagaimana cara guru *tahfidz* memberikan motivasi?
- g. Kesulitan apa yang ditemukan ketika proses pembelajaran *tahfidz* Qur'an?
- h. Apakah saat ini anda telah menuntaskan target hafalan yang ditentukan?
- i. Apakah orang tua dirumah sering mengingatkan atau membantu menghafal Al-Qur'an? dan bagaimana caranya?

4. Wawancara Wali Murid

- a. Apa yang membuat ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ke SD IT Harapan Bangsa?
- b. Salah satu program unggulan SD IT Harapan Bangsa adalah *tahfidz* Qur'an, bagaimana menurut ibu tentang program ini?
- c. Bagaimana dukungan ibu untuk program *tahfidz* Qur'an tersebut?
- d. Apakah ibu selalu mengecek hafalan anak dirumah?
- e. Apakah ada kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung program *tahfidz* Qur'an ini? Dan bagaimana menurut ibu tentang itu?
- f. Bagaimana dampak perilaku anak atau keseharian anak dirumah dengan diterapkannya program *tahfidz* Qur'an disekolah?
- g. Adakah hambatan yang dijumpai dengan anak berkenaan dengan *tahfidz* Qur'an selama prosesnya berjalan?
- h. Bagaimana hasil dari program *tahfidz* Qur'an tentang kualitas hafalan anak?
- i. Saran apakah yang diberikan untuk program *tahfidz* Qur'an di SD IT Harapan Bangsa agar lebih baik lagi kedepannya?

B. Observasi

1. Mengamati tujuan program *tahfidz* Qur'an meliputi Tujuan yang belum dapat tercapai dan tujuan yang paling mudah dicapai.
2. Mengamati kemampuan guru, peserta didik dan fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang program *tahfidz* Qur'an.
3. Mengamati pelaksanaan Program *tahfidz* dan hambatan yang dijumpai
4. Mengamati target hafalan peserta didik dan dampak diterapkannya program *tahfidz* Qur'an pada perkembangan prestasi peserta didik.

C. Dokumentasi

1. Visi dan Misi SD IT Harapan Bangsa
2. Lingkungan sekolah
3. Struktur Organisasi
4. Data keadaan peserta didik
5. Data keadaan guru
6. Bangan daftar storan hafalan guru
7. Pelaksanaan kegiatan *tahfidz* Qur'an
8. Sarpras yang menunjang program *tahfidz* Qur'an
9. Target hafalan peserta didik 2018/2019
10. Jadwal muroja'ah
11. Program umroh untuk guruku
12. Buku kendali *tahfidz* Qur'an



Instrumen Penelitian Ini Telah divalidasi Oleh Tim Ahli Manajemen Pendidikan
Universitas Islam Negeri dan Dinyatakan layak
Digunakan Dalam Penelitian

Bandar Lampung, Maret 2019

Validator

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP. 197208182006041006

Lampiran 2

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Nama Guru : Enti Fauziah, M.Pd dan Siska Lailatul Jannah, S.Pd
Kelas : VI A (Al-Wahhab)
Mata Pelajaran: *Tahfidz* Qur'an
Jam ke- : 11-12
Tempat : Masjid Badrul Latif SD IT Harapan Bangsa
Tanggal : 15 Januari 2019

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
1	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Perangkat Pembelajaran	
	a. Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an SD IT Harapan Bangsa silabus yang digunakan yaitu Al-Qur'an dikhususkan pada Juz 30 dan Juz 29 surat-surat pilihan.
	b. Rencana Pembelajaran	Rencana pembelajaran telah di rencanakan dengan baik, karna ada pembagian target hafalan yang jelas disetiap jenjang kelas dan semester.
2	Proses Pembelajaran	
	c. Menyajikan Materi	Dalam menyajikan materi telah baik karna materi yang disajikan yaitu sesuai dengan target surat hafalan yang telah di tentukan oleh sekolah.
	d. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan talaqqi, dimana guru terlebih dahulu membacakan ayat yang akan dihafal beberapa kali kemudian diikuti oleh peserta didik. Dengan hasil pengamatan peserta didik mampu mengikuti metode yang dipakai dengan baik, karna dengan mendengar mereka mampu lebih baik dalam bacaanya maupun hafalannya.
	e. Penggunaan Waktu	Dalam penggunaan waktu cukup baik, pelaksanaannya pertama muroja'ah ayat yang dihafal kemarin setelah itu guru mentalaqqi ayat yang akan dihafalkan diikuti oleh semua murid, setelah itu peserta didik diberi waktu untuk menghafal dan yang telah siap atau hafal

		<p>maju ke guru pembimbing masing-masing dengan membawa buku kendali.</p> <p>tetapi dengan waktu yang terbatas dan guru yang terbatas pula menjadikan pembelajaran tahfidz ini terhambat dan banyak anak didik yang belum menyetorkan hafalan dikarenakan waktu telah habis.</p>
	f. Penggunaan Media	<p>Media yang dipakai adalah Al-Qur'an atau Juz amma, dan guru menggunakan audio murottal sebagai media talaqqi karna suara yang dihasilkan bisa lebih besar.</p>
	g. Bentuk dan Cara Evaluasi	<p>Dalam mengevaluasi guru <i>tahfidz</i> melakukannya secara harian , yaitu setelah selesai peserta didik menyetorkan hafalan sehingga guru mengingatkan siapa saja anak yang belum menyetorkan hafalan dan siapa yang masih tertinggal hafalannya. Sehingga guru pembimbing menyarankan mereka untuk ikut ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> Qur'an dan melanjutkan setoran hafalan mereka disana.</p>
3	Perilaku Siswa	
	h. Perilaku siswa saat jam tahfidz berlangsung	<p>Dalam pelaksanaannya peserta didik mengikuti pembelajaran tahfidz Qur'an dengan tertib, setelah guru mentalaqqi mereka berpencar untuk menghafalkan ayat yang harus dihafal hari itu. Dengan semangat dan sabar mereka antri menunggu giliran untuk menyetorkan hafalan. Siswa yang telah menyetorkan hafalannya pun kembali duduk ketempat dan menghafal atau membaca ayat yang akan menjadi target hafalan selanjutnya.</p>

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Januari 2019

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
1	Tujuan program <i>tahfidz</i> Qur'an	SD IT harapan Bangsa dalam program <i>tahfidz</i> Qur'an ini mempunyai tujuan dan perencanaan yang jelas dilihat dari adanya target hafalan perkelas, jadwal dan tujuan umum yaitu agar semua anggota dan staff yang ada disekolah terus sama-sama belajar dan menghafal Al-Qur'an.
2	Input (Masukan)	
	a. Kemampuan guru	Kemampuan guru <i>tahfidz</i> dalam mengajar baik, dan memiliki ilmu yang bagus dalam hal tajwid maupun bacaannya. Dan memiliki hafalan yang lebih dari apa yang sekolah targetkan.
	b. Kemampuan Peserta didik	Kemampuan peserta didik dalam menghafal bervariasi, ada yang saat pelajaran mendengarkan guru dan mengikuti langsung hafal dan menyetorkan ada yang membutuhkan waktu dalam menghafal. tetapi antusias dan semangat yang mereka miliki bagus.
	c. Kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas	Dalam menyediakan fasilitas untuk menunjang program <i>tahfidz</i> Qur'an sekolah telah memberikannya dengan baik, dari adanya masjid, dibuatkannya buku kendali <i>tahfidz</i> Qur'an dan adanya audio murottal yang disediakan sekolah untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an.
3	Hasil diterapkannya program <i>tahfidz</i> Qur'an	Hasil dari diterapkannya program <i>tahfidz</i> Qur'an dapat dilihat dari semakin seringnya anak-anak membaca Al-Qur'an dan menghafal, selain itu para guru dan anggota sekolah yang lainnya juga ikut semangat dalam belajar Al-Qur'an. sekolahpun sering mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan <i>tahfidz</i> Qur'an dan keagamaan yang menjadikan peserta didik tetap semangat dalam menghafal.

Lampiran 3

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Informan : Hi. Sudarto, S.Pd., M.M.

Jabatan : Kepala SD IT Harapan Bangsa

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Waktu Wawancara : Jum'at 11 Januari 2019, Pukul 08.30 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya atau diadakannya program <i>tahfidz</i> Qur'an di SD IT Harapan Bangsa?	Ketika kita mendirikan SD IT Harapan Bangsa salah satu program yang utamanya adalah program <i>tahfidz</i> Qur'an. jadi secara otomatis program <i>tahfidz</i> Qur'an ada saat berdirinya sekolah SD IT Harapan Bangsa dan menjadi salah satu program unggulan.
2	Apa tujuan dari program <i>tahfiz</i> Qur'an ?	Tujuannya umumnya agar semua anggota sekolah bersama-sama belajar Al-Qur'an dan khususnya yaitu sesuai dengan motto sekolah <i>smart</i> dan <i>religious</i> . <i>Smart</i> nya bisa tercapai dengan menghafal dan <i>religious</i> nya harapannya dengan peserta didik menghafal dia dekat dengan AlQur'an, dia bisa membaca Al-Qur'an, dan menjadi anak yang sholeh.
3	Apakah program <i>tahfidz</i> Qur'an termasuk pembelajaran disekolah?	Ya, Masuk. Program <i>tahfidz</i> Qur'an masuk dalam pembelajaran sekolah dan ada nilainya di raport.
4	Adakah kurikulum yang digunakan untuk pelaksanaan program <i>tahfiz</i>	<i>Tahfidz</i> Qur'an ini adalah pelajaran tambahan. KTSP dan Kurikulum 2013 secara nasional tidak ada pelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an.

	Qur'an?	jadi ini adalah kurikulum ciri khas sekolah. Sekolah Islam Terpadu memasukkan <i>tahfidz</i> Qur'an kedalam salah satu mata pelajaran dan jumlah porsi jamnya lumayan banyak.
5	Siapa saja yang berperan dalam mendukung program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Semua. Mulai dari kepala sekolah, staf sekolah, orang tua, guru <i>tahfidz</i> nya sendiri, bahkan guru-guru yang lain harus mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an itu sendiri. ketika kita merekrutmen guru, baik itu guru olahraga, B. Lampung atau guru bidang studi apasaja kita uji kemampuan hafalannya karna, setiap jam pertama kita selalu <i>muroja'ah</i> dan mengecek hafalan anak-anak sehingga seluruh guru diharapkan bisa semua untuk mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an ini. Dan untuk orang tua kami pihak sekolah sudah mengumpulkan mereka, disekolah. kami mempunyai target minimal hafal juz 30 setelah lulus, jika kelas enam ternyata belum bisa hafal juz 30 maka kerjasama antra sekolah dan orang tua adalah sekolah tidak akan menyerahkan STTB ijasah asli kepada murid dan orang tua mendukung. Artinya orang tua mengerti bahwasannya itu bagaian dari jaminan mutu sekolah.
6	Bagaimana program <i>tahfiz</i> Qur'an saat ini? Apakah sudah sesuai dengan tujuan program <i>tahfiz</i> Qur'an?	Secara umum sudah sesuai, tetapi ada penyempurnaan-penyempurnaan, ada perbaikan mungkin dari metodenya strateginya.
7	Tujuan pengembangan apakah yang belum dicapai	Yang belum tercapai, ya kita ingin anak-anak seratus persen hafal juz 30 dan 29 dengan

	<p>oleh program <i>tahfidz</i> Qur'an dan tujuan apa saja yang telah membantu mengembangkan program?</p>	<p>baik dan lancar. Tetapi kemampuan anak berbeda-beda. Ada anak yang kemampuan hafalannya bagus ada kemampuan logikanya yang bagus jadi kita harus telaten.</p> <p>Yang telah membantu mengembangkan program yaitu setiap akhir semester diadakan lomba <i>tahfidz</i> Qur'an secara otomatis itu mengasah kembali hafalan mereka yang sudah lewat dan membakar semangat mereka kembali. Begitu juga dengan kegiatan diluar sekolah atau instansi yang mengadakan lomba dan membuat anak semangat. Disamping itu juga kita dari sekolah mengadakan yang namanya olimpiade <i>tahfidz</i>, itu diseleksi terus setiap kelas siapa yang terbaik.</p>
8	<p>Tujuan manakah yang paling mudah di capai oleh program tahfidz Qur'an?</p>	<p>Ia dari sekian banyak tujuan, tujuan yang mudah dicapai yaitu setidaknya anak-anak jadi semangat untuk mendekati diri kepada Al-Qur'an, anak jadi rajin ngaji, rajin membaca Al-Qur'an karna mereka juga ingin hafalannya bagus.</p>
9	<p>Bagaimanakah perkembangan program Tahfidz Qur'an di SD IT Harapan Bangsa dari awal hingga sekarang?</p>	<p>Saya lihat ada peningkatan, jika dulu targetnya hanya juz 30 sekarang para guru ingin menambah di juz 29. Sehingga bagi anak-anak yang telah menyelesaikan jus 30 melanjut hafalan ke juz 29.</p>
10	<p>Bagaimana cara lembaga sekolah mengontrol program <i>tahfidz</i> Qur'an?</p>	<p>Iya itu ada koordinasi-koordinasi, kita mengadakan rapat. Kadang kita langsung wawancara dari pihak yang bersangkutan ,</p>

		kita langsung terjun mengamati pelaksanaan dikelasnya. Kita juga mengontrolnya melihat dari jumlah anak yang belum menerima ijazah.
11	Adakah kegiatan lain yang mendukung program <i>tahfidz</i> dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?	Diluar dari mata pelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an, kita ada pelajaran <i>tahsin</i> , <i>muroja'ah</i> pagi dan ketika sholat duha sambil menunggu kawan-kawan yang lain kita suruh untuk <i>muroja'ah</i> . Selain itu kita juga ada pelajaran BPI (Bina Pribadi Islam) disitu juga diselipkan tentang <i>tahfidz</i> Qur'an dan ada ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> Qur'an.
12	Apa saja faktor-faktor keberhasilan dalam proses pelaksanaan program <i>tahfiz</i> Qur'an?	Yang pertama ya dari programnya sendiri dari rencana-rencanya kegiatannya, kemudian SDM guru-gurunya, kemudian metode yang digunakan, strategi pembelajaran, dukungan dari pihak sekolah seperti fasilitas yang diberikan dan dari orangtua murid pun itu sangat mempengaruhi.
13	Apakah guru <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di sekolah ini mempunyai kompetensi yang sesuai dengan yang seharusnya dimiliki oleh guru <i>tahfidz</i> ?	Sebagian sesuai, tapi ada yang dari basic pendidikan tidak sesuai tapi dia mempunyai kemampuan hafalan yang bagus. Ada yang memang <i>hafizoh</i> dan <i>hafiz</i> Qur'an.
14	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	Secara keseluruhan kemampuannya sudah bagus, tetapi kembali ke individu masing-masing. Karna kemampuan anak dalam menghafalpun berbeda-beda.
15	Bagaimanakah kemampuan	Pertama ya fasilitas waktu, diatur sehingga

	sekolah dalam mengadakan fasilitas penunjang program <i>tahfidz</i> Qur'an? fasilitas apa yang diberikan ?	ada <i>muroja'ah</i> pagi, diatur agar pelajaran <i>tahfidz</i> ini mempunyai alokasi waktu yang cukup. Didukung dengan anggaran diantaranya 1 kelas ada 2 orang guru dalam 1 kali mata pelajaran <i>tahfidz</i> , kemudian tempat belajar yang nyaman di masjid untuk menghafal Al-Qur'an dan guru diberi kebebasan untuk membuat cara belajar yang menarik.
16	Bagaimana proses pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Qur'an? apakah pelaksanaan program sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan?	Prosesnya ya guru memberi contoh atau membacakan ayat yang akan dihafal kemudian murid mengikuti. Secara umum sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
17	Apakah guru <i>tahfidz</i> sanggup menangani kegiatan selama prosesnya berjalan?	Sejauh ini sanggup, karna yang menangani proses kegiatan <i>tahfidz</i> ini adalah bukan guru <i>tahfidz</i> saja tapi seluruh gurupun ikut serta untuk itu.
18	Hambatan apa yang dijumpai selama kegiatan program <i>Tahidz</i> Qur'an berjalan?	Yang pertama anak-anak ini kan bukan hanya menghafal banyak pelajaran-pelajaran lain, tugas-tugas lain itu salah satu hambatan yang datangnya dari sekolah dan anak-anak harus siap dengan itu. Kalo hambatan dari anak yang seperti disampaikan otak kanan dan kiri anak yang berbeda-beda kemampuan hafalan dan logikanya berbeda. Dari rumah, kesadaran dari orang tua yaitu keinginan, niat, semangat dari orang tua untuk menjadikan anaknya hafal belum seratus persen sehingga menyerahkan

		sepenuhnya kepada guru.
19	Bagaimana standar kompetensi lulusan program <i>tahfiz</i> Qur'an? dan bagaimana jika anak belum mencapai standar kelulusan?	Iya jadi standarnya anak lulusan dari SD IT Harapan Bangsa hafal juz 30 dan 29 (surat pilihan). Iya berarti ia dinyatakan tidak lulus dalam ujian akhir <i>tahfiz</i> Qur'an. dan kesepakatan antara sekolah dan orang tua adalah ijazah akan diberikan jika ia dinyatakan telah lulus ujian <i>tahfiz</i> Qur'an itu. Dan jangan khawatir, sekolah juga memberikan fasilitas kepada anak-anak yang sudah lulus sekolah tapi belum dinyatakan lulus <i>tahfiz</i> untuk melanjutkan setoran hafalannya kepada guru pembimbing kapan saja sekolah selalu terbuka untuk itu sampai ia dinyatakan lulus dalam <i>tahfiz</i> Qur'annya. Ini dilakukan dalam rangka jaminan mutu.
20	Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan?	Kalau kelulusan dari <i>tahfiz</i> ini, ada yang belum memang tapi sekolah memberikan kesempatan dia untuk lulus walaupun ia telah melanjutkan sekolah. Seperti waktu liburan gurunya siap untuk membimbing. Mungkin antara yang lulus dan yang tidak antara sekitar delapan puluh sampai Sembilan puluh persen yang murni lulus, sepuluh sampai dua puluh persen mereka itu yang masih harus memperbaiki hafalan.
21	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program <i>tahfiz</i> Qur'an?	Kita selalu evaluasi selalu pantau, kita mengevaluasi metode yang digunakan efektif atau tidak digunakan untuk anak-anak, bahkan kita mengevaluasi darimana dulu mulai

		hafalannya. Dari kelas satu apakah mulainya dari An-naba atau dari An-nas dengan berbagai macam pertimbangan.
22	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program <i>tahfiz</i> Qur'an ?	Langkahnya ya perbaikan metode, perbaikan program bahkan jam mengajarnya pun di evaluasi tahun ini misalkan sekian jam pelajaran ternyata kurang maka kita tambahkan jam untuk <i>tahfiz</i> Qur'an ini. Terus dilakukan langkah perbaikan salah satunya dengan ekskul <i>tahfiz</i> Qur'an yang ingin menambah lagi jam <i>tahfiz</i> nya, selain itu langkahnya lewat bimbingan belajar dikelas 6. Dikelas 6 itu selain bimbingan belajar untuk ujian nasional ada khusus untuk bimbingan perbaikan untuk <i>tahfiz</i> Qur'an
23	Sejauhmanakah tujuan yang telah ditetapkan itu mencapai target?	Cukup bagus dengan adanya bimbel <i>tahfiz</i> , yang tadinya delapan puluh persen bisa ditingkatkan jadi 90 persen tetepi masih saja yang tertinggal masih kurang wajarlah namanya juga anak-anak.
24	Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program <i>tahfiz</i> Qur'an?	Jadi begini, ternyata yang menghafal Al-Qur'an itu melatih otak mereka untuk mudah menghafal sesuatu begitu juga untuk pelajaran-pelajaran yang lain.
25	Bagaimana cara lembaga sekolah mengembangkan kualitas <i>tahfiz</i> peserta didik?	Untuk mengembangkan kualitasnya kami selalu perbaiki, dan mengevaluasi program, kami juga meningkatkan SDM yang ada. Bahkan untuk membuat supaya pelajaran <i>tahfiz</i> ini bagus setiap pekan itu ada <i>ta'lim</i>

	yang didalam <i>ta'lim</i> itu ada program hafalan dan cek hafalan para guru. Selain itu kami memberikan motivasi kepada guru dan seluruh staff agar semangat mengajar dan menghafal salah satunya dengan mengadakan program umroh untuk guruku, program ini dimulai tahun 2010 dan setiap tahunnya memberangkatkan 2 guru.
--	---

Hasil Wawancara Dengan Guru Tahfidz Qur'an

Informan : Enti Fauziah, M.Pd
 Jabatan : Guru *Tahfidz* Qur'an
 Tempat Wawancara : Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa
 Waktu Wawancara : Selasa, 15 Januari 2019, Pukul 10.30 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa sajakah tujuan dari program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Di SD IT ini ada target hafalan Qur'an tujuannya untuk membentuk anak-anak menjadi ahli Qur'an, membentuk kepribadaian Islami dan hafal ayat-ayat Al-Qur'an yaitu Juz 30 dan 29 (Surat Pilihan).
2	Tujuan manakah yang paling mudah dicapai oleh program <i>tahfidz</i> Qur'an? dan tujuan manakah yang beum dapat tercapai?	Menjadikan pribadi anak lebih Islami dan terbiasa untuk beribadah. Kalo untuk yang belum dapat tercapai yaitu kita lagi mengusahakan agar semakin tahun anak-anak semakin banyak yang mencapai target yaitu hafal Juz 30 dan 29 (Surat

		pilihan) dengan baik bacaan Qur'annya maupun lancar dalam menghafalnya.
3	Siapa saja yang mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an ini sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik?	Alhamdulillah disini semua guru mendukung karna disini semua guru-gurunya juga hafalan, kepala sekolah dan bapak yayasan juga. Termasuk orang tua murid pun mendukung walaupun ada dari mereka yang menyerakan sepenuhnya kesekolah tetapi mereka tetap mendukung, salah satunya dengan memasukkan anaknya ke ekskul <i>tahfidz</i> . Itu menjadi sebuah dukungan juga walau mereka tidak mendukung langsung.
4	Adakah kegiatan lain yang mendukung program <i>tahfidz</i> dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?	Ada program <i>tahsin</i> . Karna jika menghafal Al-Qur'an itu bacaannya pun harus benar itu kita ada pelajaran tersendiri <i>tahsin</i> lebih kepada pendalaman tajwidnya.
5	Dalam satu minggu berapa kali pertemuan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Pertemuannya 3 kali dalam 1 minggu dan 5 jam.
6	Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an? Dan apa yang ditekankan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an ini?	Kalo kelas enam itu masuk <i>muroja'ah</i> 10 menit sehabis itu mereka langsung menghafal, tetapi kalo dari kelas satu sampai dengan lima itu masih di <i>talaqqi</i> . Yang ditekankan ya pastinya hafalan Qur'annya, selain itu tajwidnya, kelancarnya.

7	Berapa lama proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an berlangsung?	1 jam nya 35 menit.
8	Apa yang dilakukan agar pembelajaran program <i>tahfidz</i> Qur'an berjalan kondusif?	Kadang kita harus dengan main-main, karna anak-anak jika menghafal terus kan jenuh. Tetapi kita liat juga dari anak-anaknya jika dilihat mereka semua sudah siap ya kita langsung saja mulai pembelajaran <i>tahfidznya</i> , atau diselingi oleh kuis menghafalnya.
9	Bagaimana proses pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Qur'an? apakah pelaksanaan program sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan?	Alhamdulillah sesuai dengan jadwal. Cuman terkadang memang ada waktu-waktu yang meleset seperti seharusnya anak-anak yang kurang hafalannya sudah selesai tetapi ternyata belum selesai seperti itu.
10	Apakah peserta didik menyetorkan hafalan pada saat jam pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an berlangsung?	Ya anak-anak menyetorkan hafalan langsung pada saat jam pembelajarannya, terkadang jika waktu habis mereka bisa lanjut setoran hafalan di ekskul <i>tahfidz</i> .
11	Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	Alhamdulillah bagus. Orang tua mereka pun sebageian sebesar itu mengawasi hafalan anaknya. Dan mungkin sekitar dua puluh lima persen anak-anak yang tertinggal hafalannya.
12	Sudah berapa banyak kah hafalan yang ibu miliki?	Alhamdulillah, Insyaallah saya sudah hafal 30 Juz, kalo bu siska itu beliau 15 Juz, untuk guru-guru yang lain ada yang 5 Juz, 3 Juz dan ada yang 2 Juz
13	Bagaimana metode dalam	Seperti ini ada anak yang belum selesai

	menghadapi perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	hafalannya biasanya kita jadikan satu kelompok biar mereka <i>muroja'ahnya</i> bareng-bareng. Karena ada anak yang jika ia mendengar justru cepat hafal, seperti anak didik saya di kelas V ada tiga orang dengan mendengar saja mereka hafal.
14	Hambatan atau kendala apakah yang dijumpai saat berlangsungnya proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	<i>Tahfidz</i> Qur'an itu harus fokus dengan anak-anak jadi dalam satu kelas ada 30 anak dan dua guru itu menurut saya kurang efektif seharusnya ada tiga guru agar bisa lebih fokus lagi menghendel anak-anak. Terutama dikelas yang memang hafalan suratnya sudah panjang-panjang.
15	Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan tetap berusaha dalam menghafalkan Al-Qur'an?	Kita <i>muroja'ah</i> biasanya 10-15 menit disitu kadang saya menyelipkan motivasi kepada mereka. Kita beritahu apa manfaatnya menghafal Al-Qur'an, bagaimana kehidupan seorang penghafal Qur'an, terkadang kita kasih liat video yang bisa membangkitkan semangat mereka untuk menghafal.
16	Jika ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan hafalan, apakah ada konsekuensi yang diterima oleh siswa?	Anaknya dikasih nilai C dirapot.
17	Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat	Belum ada yang belum. Saya yakin disetiap sekolah pasti ada saja anak yang

	kelulusan atau mencapai target hafalan yang telah ditentukan?	belum mencapai target hafalan. Kira-kira di SD IT lima belas sampai duapuluh persen yang belum mencapai target.
18	Kapan evaluasi <i>tahfidz</i> Qur'an dilakukan? Dan bagaimana cara yang dilakukan dalam mengevaluasi?	Kalo evaluasinya perkelas, biasanya setoran hafalan nah itu kita langsung evaluasi perhari yang dibuat evaluasi batas sampai mana anak-anak hafalan. Dan jika nilai anak itu 60 berarti tidak boleh tambah hafalan dulu, harus diperbaiki dan dilancarkan lagi hafalannya.
19	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Langkahnya itu ketika liburan anak-anak disuruh kesekolah, alhamdulillah banyak yang datang ketika lagi remidi itu anak-anak setor .
20	Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Dampaknya itu rata-rata hafalan Qur'an anak-anak yang tinggi itu dampak ke pembelajarannya yang lainnya itu bagus. Selanjutnya anak-anak lebih dekat dengan Al-Qur'an, rajin membacanya juga.
21	Fasilitas apakah yang diberikan sekolah untuk menunjang (Mendukung) program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Audio murottal, masjid, diperbolehkan menggunakan masjid karan tidak semua pembelajaran diperbolehkan menggunakan masjid, ada buku kendali <i>tahfidz</i> juga.
22	Apa saja unsur-unsur yang menjadi kriteria dalam penilaian program <i>tahfiz</i> Al-	Yang pertama hafalannya, selanjutnya bacaannya dan kelancarannya.

	Qur'an?	
23	Adakah saran bagi program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa untuk kedepannya?	Jika dari saya, saya harap semua orang tua bisa semuanya terlibat dalam proses program <i>tahfiz</i> Qur'an ini. Karna ada anak yang semangat menghafal tetapi kurang bimbingan dari orang tuanya dirumah karna jika hanya disekolah itu terkadang masih kurang waktunya.

Hasil Wawancara

Informan : Yulestiana, S.Pd
 Jabatan : Guru *Tahfiz* Qur'an SD IT Harapan Bangsa
 Tempat Wawancara : Kelas V B
 Waktu Wawancara : Kamis, 17 Januari 2019, Pukul 10.27 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa sajakah tujuan dari program <i>tahfiz</i> Qur'an?	Tujuan nya kita ingin anak-anak ini mempunyai hafalan Qur'an minimal satu sampai dua juz, anak-anak bisa lebih dekat dengan Al-Qur'an, bisa lebih baik lagi bukan hanya dibidang studi umum tapi juga dikeagamaannya.
2	Siapa saja yang mendukung program <i>tahfiz</i> Qur'an ini sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik?	Kalau disekolah ya ada kepala sekolah yang mendukung, guru-guru dan jika diluar ada orang tua murid. Menurut saya semuanya harus bekerjasama dan telah bekerjasama dengan baik ya sehingga proses pembelajaran <i>tahfiz</i> Qur'an ini berjalan dengan baik dan lancar.

3	Adakah kegiatan lain yang mendukung program <i>tahfidz</i> dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?	Ada, yaitu <i>tahsin</i> dan ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> Qur'an. itu cukup membantu anak-anak juga dalam menambah, mempertajam, dan memperbaiki hafalannya.
4	Dalam satu minggu berapa kali pertemuan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Intinya dalam satu minggu itu ada lima jam untuk pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an ini. Dalam satu minggu bisa tiga kali pertemuan.
5	Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an? Dan apa yang ditekankan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an ini?	Kita memakai <i>talaqqi</i> . Yang ditekankan ya menghafal dengan bacaan yang benar.
6	Apa yang dilakukan agar pembelajaran program <i>tahfidz</i> Qur'an berjalan kondusif?	Yang kita lakukan ya mengatur agar menarik bagi anak-anak. Jika <i>tahfidz</i> menghafal terus mungkin mereka pernah merasa bosan atau jenuh, sesekali kita adakan kuis sambung ayat atau tebak surat agar mereka tidak bosan.
7	Apakah peserta didik menyetorkan hafalan pada saat jam pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an berlangsung?	Iya , karna memang kita alurnya seperti itu kita <i>talaqqi</i> , mereka mengikuti menghafal dan menyetorkan hafalan.
8	Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	Berbeda- beda . mungkin memang anak-anak yang <i>basic</i> dari keluarga agamanya bagus membantu anak hafalan juga dirumah itu membantu juga untuk kesekolahnya. Tetapi jika orang tua yang mempunyai fikiran yang penting anak

		saya sekolah itu juga bisa menghambat anak. Karna terlihat orang tua yang mendukung atau membantu dari rumah dan tidak. Tetapi dilihat secara keseluruhan kemampuan anak-anak disini dalam menghafal sudah cukup bagus.
9	Bagaimana metode dalam menghadapi perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	Anak-anak tidak bisa dipaksakan karena kemampuannya juga berbeda. Jadi cara menghadapinya nanti ketika bagi rapot nilainya belum tuntas sehingga dibutuhkan remedial, nah diremedial itu kita fokuskan anak untuk mencapai targetnya.
10	Hambatan atau kendala apakah yang dijumpai saat berlangsungnya proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Hambatannya itu waktu Kadang-kadang waktunya kurang karna anak-anak belum menyetorkan semua waktunya habis.
11	Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> dengan cara metode <i>talaqqi</i> ?	Iya dapat. Karna ketika kita menalaqqi itu juga kan mereka mendengar bagaimana bacaan yang benar.
12	Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan tetap berusaha dalam menghafalkan Al-Qur'an?	Dengan menceritakan ya keistimewaan orang yang menghafala Qur'an, terkadang kita juga membacakan kisah-kisah yang membuat mereka termotivasi dan kembali semangat untuk menghafal.
13	Jika ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan hafalan, apakah ada konsekuensi yang	Tidak. Kami tidak pernah memberikan konsekuensi apapun. Mungkin hanya mengingatkan saja agar lebih semangat

	diterima oleh siswa?	dan ijazah akan tertahan jika mereka belum mencapai target hafalan.
14	Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan atau mencapai target hafalan yang telah ditentukan?	Jika untuk seluruhnya ya pasti belum ya, karena pasti ada saja yang belum mencapai target. Tetapi untuk secara umum sebagian besar sudah mencapai targetnya.
15	Kapan evaluasi tahfidz Qur'an dilakukan? Dan bagaimana cara yang dilakukan dalam mengevaluasi?	Kita evaluasi itu ada evaluasi harian setiap mereka setoran harian, dilanjutkan jika akan ujian semester. Kita lihat target setoran mereka jika ada beberapa anak yang mmasih cukup jauh dari target ya kita motivasi mereka, atau kita memberi saran untuk ikut ekstrsakulikuler tahfidz agar bisa lebih banyak waktu dalam menghafal dan setoran.
16	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Memperbaiki starteji, mungkin mengelompokkan anak. Membuat lingkaran digabung hafalan yang sudah jauh dan anak-anak yang terkadang malas untuk menghafal agar mereka terbawa kepada anak-anak yang semangat menghafalannya tinggi.
17	Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Alahamdulillah dampaknya sangat bagus, anak-anak jadi bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, hafalannya juga bertambah, kecintaannya terhadap Al-Qur'an pun terus tumbuh.
18	Fasilitas apakah yang diberikan sekolah untuk	Fasilitas waktu ya, tempat, masjid , dan SDM yang baik .

	menunjang (Mendukung) program <i>tahfidz</i> Qur'an?	
19	Apa saja unsur-unsur yang menjadi kriteria dalam penilaian program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an?	Benar dalam bacaan, lancar hafalan, dan memenuhi target.
20	Adakah saran bagi program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa untuk kedepannya?	Ya mungkin bisa ditambah guru nya lagi agak lebih maksimal anak-anak dalam menyetorkan hafalan, dan bisa lebih fokus dalam melatih mereka menghafal.

Hasil Wawancara

Informan : Siska Lailatul Jannah, S.Pd
 Jabatan : Guru *Tahfidz* Qur'an
 Tempat Wawancara : Masjid Badrullah Latif SD IT Harapan Bangsa
 Waktu Wawancara : Jum'at 11 Januari 2019, Pukul 10.00 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa sajakah tujuan dari program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Tujuannya yang pertama pasti agar anak-anak hafal Al-Qur'an walau tidak semuanya minimal satu juz dan ditambah Juz 29 (surat pilihan) dari Al-Qur'an, selanjutnya ya sesuai dengan motto sekolah <i>smart</i> dan <i>religious</i> ingin anak-anak tidak hanya pintar dalam ilmu studi umum saja tetapi dalam segi keagamaannya juga.
2.	Tujuan apakah yang mudah	Tujuan yang mudah dicapai anak-anak

	dicapai dalam program <i>tahfidz</i> Qur'an ini?	jadi terbiasa menghafal, lebih giat belajar Al-Qur'annya dan yang pasti jadi sering baca Al-Qur'an.
3	Siapa saja yang mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an ini sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik?	Yang pertama dari sekolah dari mulai kepala sekolah dan guru-guru termasuk orang tua peserta didik.
4	Adakah kegiatan lain yang mendukung program <i>tahfidz</i> dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengembangan program?	Ada, ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> Qur'an, ada tahsin juga. Pengaruhnya itu sangat membantu anak-anak dalam menambah hafalan dan melancarkan hafalannya.
5	Dalam satu minggu berapa kali pertemuan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Dalam satu minggu ada 5 kali pertemuan. Setiap satu kali pertemuan itu kurang lebih 35-40 menit.
6	Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an? Dan apa yang ditekankan pada program pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an ini?	Metode yang digunakan yaitu <i>Talaqqi</i> . Yang ditekankan yaitu pasti dari hafalan, dan bacaannya (Mad nya)
7	Apa yang dilakukan agar pembelajaran program <i>tahfidz</i> Qur'an berjalan kondusif?	Dibuat peraturan, mereka ditanya jika ribut atau ngobrol apa sanksinya . itu dari mereka sendiri dan cukup membuat mereka kondusif dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an ini.
8	Bagaimana proses pelaksanaan program <i>tahfidz</i>	Prosenya pertama kita masuk <i>muroja'ah</i> sebentar, setelah itu kita masuk dengan

	<p>Qur'an? apakah pelaksanaan program sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan?</p>	<p>materi yang mau dihafalkan, Berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.</p>
9	<p>Apakah peserta didik menyetorkan hafalan pada saat jam pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an berlangsung?</p>	<p>Iya , anak-anak yang mempunyai inisiatif dan kemauan dia sudah menghafalkan dirumah jadi ketika <i>tahfidz</i> Qur'an mereka langsung menyetorkan. Adapula yang memang menghafal disekolah dan langsung disetorkan.</p>
10	<p>Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?</p>	<p>Kemampuannya ada yang rendah, cukup, dan sangat baik. Kemampuan anak tidak bisa disamaratakan karena berbeda dari satu dan yang lainnya.</p>
11	<p>Bagaimana metode dalam menghadapi perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?</p>	<p>Memberikan motivasi kepada mereka yang ketinggalan hafalan atau hafalannya belum mencapai target.</p>
12	<p>Hambatan atau kendala apakah yang dijumpai saat berlangsungnya proses pembelajaran tahfidz Qur'an?</p>	<p>Hambatannya itu terkadang dari muridnya sendiri ada yang malas untuk menghafal, dari orang tua juga ada beberapa orang tua yang melepaskan sepenuhnya kepada sekolah. Padahal tidak cukup dengan disekolah saja tanpa ada kerjasama yang baik dari orang tua.</p>
13	<p>Apakah siswa dapat</p>	<p>Ya, justru dengan metode <i>talaqqi</i> ini</p>

	mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> dengan cara metode <i>talaqqi</i> ?	sangat membantu anak-anak yang belum terlalu bisa membaca Al-Qur'an, dalam artian karna dirumah ngajinya masih sampai Iqro'. Dengan mendengarkan mengikuti apa yang didengar mereka bisa hafal.
14	Bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dan tetap berusaha dalam menghafalkan Al-Qur'an?	Selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu mengingatkan mereka bahwa jika tidak mencapai target maka ijazah asli mereka akan ditahan, itu cukup menjadi motivasi anak-anak juga untuk menambah semangat menghafal mereka.
15	Jika ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan hafalan, apakah ada konsekuensi yang diterima oleh siswa?	Tidak, kami tidak memberikan konsekuensi. Kami hanya mengingatkan agar pertemuan selanjutnya supaya dapat menyelesaikan.
16	Apakah seluruh peserta didik telah memenuhi syarat kelulusan atau mencapai target hafalan yang telah ditentukan?	Sebagian besar telah mencapai target hafalan, tetapi pasti ada juga beberapa orang yang belum mencapai target.
17	Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Evaluasi nya kita selalu adakan setiap hari melihat dari seberapa banyak setoran anak, sehingga terlihat anak-anak yang tertinggal itu kita kasih perhatian lebih untuk menghafal.
18	Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk perbaikan setelah diadakan evaluasi program <i>tahfidz</i>	Langkah nya yaitu mengelompokkan anak-anak kedalam beberapa kelompok dan menyuruh mereka <i>muroja'ah</i> bersama. Sekolah juga menyiapkan

	Qur'an?	ekskul <i>tahfidz</i> jadi kita sebagai guru merekomendasikan anak-anak yang hafalannya tertinggal untuk mengikuti ekskul tersebut agar bisa menambah waktu hafalan mereka.
19	Bagaimana dampak pada perkembangan prestasi hafalan peserta didik setelah diterapkannya program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Dampaknya prestasi keagamaan anak ini meningkat artinya bukan dibidang akademik saja tapi dibidang agamapun mereka bagus artinya ada keseimbangan antara keduanya.
20	Fasilitas apakah yang diberikan sekolah untuk menunjang (Mendukung) program <i>tahfidz</i> Qur'an?	Sekolah memberikan Fasilitas waktu, SDM yang baik, masjid dan ada audio murottal juga.
21	Apa saja unsur-unsur yang menjadi kriteria dalam penilaian program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an?	Yang paling penting itu kelancaran dan bacaannya benar.
22	Adakah saran bagi program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an di SD IT Harapan Bangsa untuk kedepannya?	Sarannya karna <i>thafidz</i> Qur'an salah satu program unggulan sekolah , jadi semoga kegitan-kegiatan yang berhubungan dengan <i>tahfidz</i> terus dikembangkan dan terus diadakan agar anak-anak tetap semangat dan termotivasi untuk terus menghafal.

Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

Informan : Jaza Fadli Haqiqi
Jabatan : Peserta Didik VI A
Tempat Wawancara : Ruang Lobby SD IT Harapan Bangsa
Waktu Wawancara : Kamis 17 Januari 2019, Pukul 10.30 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda rasakan dengan adanya program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an ?	Alhamdulillah saya sangat bangga, karna dinatar ini masih jarang sekali ada sekolah SD yang ada hafalan didalamnya.
2	Bagaimana cara guru <i>tahfiz</i> membimbing saat menghafal Al-Qur'an?	Membimbingnya anak-anak disuruh hafalan , jika sudah hafalan disuruh kedepan untuk menyetorkan hafalan.
3	Apakah guru <i>tahfiz</i> membantu anda saat mengalami kesulitan hafalan?	Ia membantu. Jika kita lupa maka ibu guru mengingatkan di pangkal ayat.
4	Apakah metode yang digunakan dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an?	Alhamdulillah bisa, karna dengar mendengarkan itu kita justru kadang-kadang bisa lebih cepat hafalnya.
5	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal Al-Qur'an?	Karna dulu saya pernah ikut suatu pengajian, jika orang hafal Qur'an ia bisa memberi mahkota kehormatan untuk orangtuanya nanti disurga. Jasi saya ingin bisa memberi mahkota itu keorangtua.

6	Apakah pembimbing <i>Tahfidz</i> memberikan motivasi dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i> ? Dan bagaimana cara guru <i>tahfidz</i> memberikan motivasi?	Kadang-kadang. Caranya ya memberitahu bahwa orang yang semangat hafalannya pasti lebih banyak pahalanya seperti itu.
7	Kesulitan apa yang ditemukan ketika proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Ada, misalnya menghafal dan suratnya panjang seperti Al- Muzammil ayat 20 itu agak susah , mengulang bacaannya harus lebih banyak lagi.
8	Apakah saat ini anda telah menuntaskan target hafalan yang ditentukan?	Alhamdulillah saya sudah mencapai target yang ditentukan untuk kelas VI ini.
9	Apakah orang tua dirumah sering mengingatkan atau membantu menghafal Al-Qur'an? dan bagaimana caranya?	Ia kadang-kadang. Tetapi tidak setiap hari, kalo lagi capek ya hanya menyuruh saya membaca atau mengulang hafalan yang sudah dihafalkan di sekolah.



Hasil Wawancara

Informan : Nazwa Fakhira Irawan

Jabatan : Peserta Didik VIC

Tempat Wawancara : Ruang Lobby SD IT Harapan Bangsa

Waktu Wawancara : Kamis 17 Januari 2019, Pukul 11.20 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda rasakan dengan adanya program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an?	Senang , karna menghafal Al-Qur'an itu banyak pahalanya.
2	Bagaimana cara guru <i>tahfiz</i> membimbing saat menghafal Al-Qur'an?	Kadang-kadang jika tidak bisa bacanya <i>ditalaqqin</i> sama ibu gurunya. Diulang lima sampai tujuh kali.
3	Apakah guru <i>tahfiz</i> membantu anda saat mengalami kesulitan hafalan?	Membantu. Jadi ketika lupa ibu gurunya memberi tahu awalan ayat nya.
4	Apakah metode yang digunakan dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an?	Ia membantu, karna ada juga temen-temen yang belum lancar baca Qur'annya. Ketika <i>ditalaqqin</i> itu membantu mereka juga selain jadi mudah ingat.
5	Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler <i>tahfiz</i> Qur'an? dan bagaimana pelaksanaannya?	Selalu. Saya selalu ikut ekstrakurikuler <i>tahfiz</i> Qur'an. Pelaksanaannya sama saja dengan <i>tahfiz</i> Qur'an dikelas hanya saja digabung dengan kelas lain.
6	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal Al-Qur'an?	Semangat karna ibu guru bilang ketika hafal Qur'an akan bisa membawa orang tua kita ke surga.

7	<p>Apakah pembimbing <i>Tahfidz</i> memberikan motivasi dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i>? Dan bagaimana cara guru <i>tahfidz</i> memberikan motivasi?</p>	<p>Iya , bu guru bilang jika mau target hafalannya tinggi jangan menghafal disekolah saja tetapi dirumah juga dihafalkan.</p> <p>Terus mengingatkan jika tagetnya tidak sampai nanti ijazahnya tertahan, itu juga menjadi salah satu semangat untuk menghafal jika lagi malas.</p>
8	<p>Kesulitan atau hambatan apa yang ditemukan ketika proses pembelajaran tahfidz Qur'an?</p>	<p>Ada. Kadang-kadang ayat yang panjang seperti surat Al-Muzammil ayat dua puluh. Hambatannya terkadang waktunya tidak cukup mau setoran tetapi waktunya sudah habis.</p>
9	<p>Apakah saat ini anda telah menuntaskan target hafalan yang ditentukan?</p>	<p>Alhamdulillah sudah .</p>
10	<p>Apakah orang tua dirumah sering mengingatkan atau membantu menghafal Al-Qur'an? dan bagaimana caranya?</p>	<p>Iya , jadi setiap pagi disuruh mama untuk menghafal walaupun hanya satu ayat.</p>

Hasil Wawancara

Informan : Salsabila Ansori
Jabatan : Peserta Didik VI B
Tempat Wawancara : Ruang Lobby SD IT Harapan Bangsa
Waktu Wawancara : Kamis 17 Januari 2019, Pukul 11.00 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang anda rasakan dengan adanya program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an?	Senang , karna dari kecil saya sudah suka menghafal doa-doa dan surat-surat Al-Qur'an.
2	Bagaimana cara guru <i>tahfidz</i> membimbing saat menghafal Al-Qur'an?	Yang pertama talaqqi, terus menghafal masing-masing. Jika ada yang tidak tau bagaimana membacanya nanti bertanya kepada ibu gurunya.
3	Apakah guru <i>tahfidz</i> membantu anda saat mengalami kesulitan hafalan?	Iya. memberitahu awalnya tetapi jika ditengah ayat lupa lagi ibu guru menyuruh kembali ketempat duduk untuk menguatkan lagi hafalannya.
4	Apakah metode yang digunakan dapat membantu anda dalam menghafal Al-Qur'an?	Iya membantu, tetapi kalau saya ada cara sendiri dimana saya harus baca dulu semuanya habis itu baru di hafal satu persatu.
5	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>tahfidz</i> Qur'an? Dan bagaimana pelaksanaannya?	Iya ikut. Sama dengan hafalan dikelas kita melanjutkan hafalan yang ada dikelas dan nanti disetorkan juga ke ibu gurunya.
6	Apa yang membuat anda semangat untuk menghafal Al-Qur'an?	Karna dari kecil sudah suka menghafal. Terus orang tua juga ingin aku jadi penghafal Qur'an jadi semangat aja untuk ngapal.

7	Apakah pembimbing <i>Tahfidz</i> memberikan motivasi dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i> ? Dan bagaimana cara guru <i>tahfidz</i> memberikan motivasi?	Iya, ibu guru menceritakan keistimewaan orang hafal Qur'an jadi itu buat saya tambah semangat untuk menghafal
8	Kesulitan apa yang ditemukan ketika proses pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an?	Jika ayatnya panjang.
9	Apakah saat ini anda telah menuntaskan target hafalan yang ditentukan?	Alhamdulillah sudah.
10	Apakah orang tua dirumah sering mengingatkan atau membantu menghafal Al-Qur'an? dan bagaimana caranya?	Iya , jika saya baru pulang dari masjid terus menghafal jika ada yang salah di benerin sama mama, dikasih tau yang bener seperti apa.



Hasil Wawancara Dengan Wali Murid

Informan : Sarinah
Jabatan : Orang tua murid SD IT Harapan Bangsa
Tempat Wawancara : Sidoharjo 1 Natar (Rumah Kediaman Informan)
Waktu Wawancara : Rabu, 23 Januari 2019 Pukul 09.38 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang membuat ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ke SD IT Harapan Bangsa?	Iya karna di daerah natar ini tidak ada SD yang bernuansa Islami, ketika SD IT ini dibuka saya langsung tertarik untuk menyekolahkan anak-anak saya disana, kebetulan tiga anak saya saya sekolahkan disana.
2	Salah satu program unggulan SD IT Harapan Bangsa adalah <i>tahfidz</i> Qur'an, bagaimana menurut ibu tentang program ini?	Saya senang ya, di sekolah ada program tersebut jadi anak tidak hanya belajar tentang ilmu duniawi saja, tapi juga belajar Al-Qur'an.
3	Bagaimana dukungan ibu untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an tersebut?	Wah saya sangat mendukung, dukungan saya ya mengontrol anak dirumah lewat buku penghubung dari sekolah ya salah satunya, kemudian saya juga memasukkan anak ke ekskul <i>tahfidz</i> juga.
4	Apakah ibu selalu mengecek hafalan anak dirumah?	Iya saya selalu mengecek hafalan dirumah, karena sekolah itu punya target ada buku kendali juga jadi kita bisa tau anak kita hafalannya sudah sampe mana.

5	Apakah ada kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an ini? Dan bagaimana menurut ibu tenang itu?	Ia ada, jadi kalo anak nanti sudah kelas enam terus di tes hafalan itu harus hafal dan lancar jika tidak sekolah tidak akan memberikan ijazah aslinya dulu kepada anak. Jadi ya kalau saya tidak apa-apa seperti itu biar anak merasa punya tanggung jawab jadi ketika males nanti dia mikir ketika hafalan tidak sampai target kan ijazah tidak diberikan.
6	Bagaimana dampak perilaku anak atau keseharian anak dirumah dengan diterapkannya pogram <i>tahfidz</i> Qur'an disekolah?	Dampaknya bagus. Anak saya ada kelas satu ada kelas lima, jika yang masih kelas satu harus dituntun untuk hafalan jadi diajarkan tapi dia mau-mau aja. Jika yang kelas lima itu dia hafalannya abis ngaji maghrib minimal ya dia <i>muroja'ah</i> surat-surat yang di juz amma itu.
7	Adakah hambatan yang dijumpai dengan anak berkenaan dengan <i>tahfidz</i> Qur'an selama prosesnya berjalan?	Jika disekolah ya saya kurang tau hambatan apa , tapi kalau dirumah ya namanya anak-anak kadang mau kadang engga jika disuruh hafalan atau ngulang hafalan. Tapi minimal sehabis maghrib itu ditambah hafalannya satu ayat dengan kakaknya.
8	Bagaimana hasil dari program <i>tahfidz</i> Qur'an tentang kualitas hafalan anak?	Hasil nya di liat dari kakaknya alumni pertama SD IT ya Alhamdulillah memang hafal juz amma, kalau sekarang kan ditambah juz 29 surat-surat pilihan ya Alhamdulillah sudah hafal anak saya surat Al-mulk, Al-Qolam.

9	Saran apakah yang diberikan untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an di SD IT Harapan Bangsa agar lebih baik lagi kedepannya?	Sarannya ya semoga bisa lebih baik lagi, kalo bisa sekalian juz 29 nanti bisa hafal semua. Jadi 2 juz targetnya.
---	--	--



Hasil Wawancara

Informan : Hesti Prasetiwi, S.Pd
Jabatan : Orang tua Murid
Tempat Wawancara : Batupuru Natar (Kediaman Informan)
Waktu Wawancara : Jum'at 25 Januari, Pukul 11.00 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang membuat ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ke SD IT Harapan Bangsa?	Tertariknya seperti ini, anak zaman sekarang kalau untuk disuruh sholat ngaji itu agak susah, jadi SD IT ini kan dia berbasis Islam otomatis dia akan menekankan juga dari sisi agamanya, akhlaknya , disitu yang membuat saya tertarik karna yang dinatar SD yang berbasis Islam juga kan baru satu itu.
2	Salah satu program unggulan SD IT Harapan Bangsa adalah <i>tahfidz</i> Qur'an, bagaimana menurut ibu tentang program ini?	Menurut saya bagus, apalagi era seperti ini hp itu sudah mempengaruhi anak sementara jika kita tidak mengimbangnya dengan bekal agama dan <i>tahfidz</i> nanti anaknya bakal kedunia yang dia pikirkan sementara kia kan tidak aka nada di dunia terus. Inginnya sih justru disemua SD jika bisa ya ada <i>tahfidz</i> nya.
3	Bagaimana dukungan ibu untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an tersebut?	Saya mendukung sekali itu <i>tahfidz</i> Qur'an, mungkin nanti anak saya juga bisa jadi <i>hafidz</i> . Bentuk dukungan saya ya dirumah bantu guru-guru lah untuk memantau perkembangan hafalan anak, kadang-kadang juga

		saya tes hafalannya.
4	Apakah ibu selalu mengecek hafalan anak dirumah?	Saya cek, tetapi yang satu ini anak nya idak mau dicek karna mungkin merasa sudah bisa. Tetapi tetp saya tanya ibu gurunya bagaimana ujian <i>tahfidz</i> nya ya Alhamdulillah lulus.
5	Apakah ada kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an ini?	Ia ada, jika bagi rapot itu kan diingatkan oleh guru misalnya anak kita hafalannya kurang lancar nanti kerjasama lah antara guru dan orang tua agar anaknya lebih di bimbing lagi dirumah untuk melancarkan hafalannya.
6	Bagaimana dampak perilaku anak atau keseharian anak dirumah dengan diterapkannya pogram <i>tahfidz</i> Qur'an disekolah?	Dampaknya anak jadi mau belajar Al-Qur'an dan mau menghafal dirumah.
7	Adakah hambatan yang dijumpai dengan anak berkenaan dengan <i>tahfidz</i> Qur'an selama prosesnya berjalan?	Jika anak yang pertama tidak ada hambatan, jika anak yang kedua itu kadang agak susah jika disuruh hafalan. karna mungkin karna laki-laki dan perempuan itu berbeda jadi maunya main saja itu sih.
8	Bagaimana hasil dari program <i>tahfidz</i> Qur'an tentang kualitas hafalan anak?	Bagus ya, jadi saya yang tadinya tidak bisa gara-gara anaknya ya jadi bisa. Hafalan anak juga ya bertambah, ngajinya juga jadi bisa, panjang pendeknya juga sudah lumayan bagus.

9	Saran apakah yang diberikan untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an di SD IT Harapan Bangsa agar lebih baik lagi kedepannya?	Saran saya untuk <i>tahfidz</i> , kadang-kadang <i>tahfidz</i> itu jumlah anak tidak sesuai dengan jumlah guru . kadang sebagian ada yang sekali ngafalinnya kadang anak saya juga ditanya kenapa hari ini tidak setor jawabnya karna waktunya tidak kebagian sudah habis. Mungkin waktu <i>tahfidz</i> nya itu ditambah diluar dar jam pelajaran mungkin di ekskulnya untuk hari apa jam berapa siapa saja seperti itu.
---	--	--



Hasil Wawancara

Informan : Sri Septiani

Jabatan : Orang tua Murid

Tempat Wawancara : Kediaman Informan

Waktu Wawancara : Jum'at 25 Januari 2019, Pukul 10.00 Wib

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang membuat ibu tertarik untuk menyekolahkan anak ke SD IT Harapan Bangsa?	Kita sebagai orang tua ingin anak kita akhlaknya baik, tidak hanya baik dibidang ilmu umum saja api juga diagamanya.
2	Salah satu program unggulan SD IT Harapan Bangsa adalah <i>tahfidz</i> Qur'an, bagaimana menurut ibu tentang program ini?	Menurut saya bagus, apalagi zaman sekarang ya. Jadi dunia akhiratnya dapet mencakup keseluruhan.
3	Bagaimana dukungan ibu untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an tersebut?	Dukungannya ya kita memfasilitasi anak itu untuk belajar <i>tahfidz</i> , seperti menyediakan Al-Qur'an dan apapun yang dibutuhkan anak kita sediakan. Dirumah juga kita ngajarin juga.
4	Apakah ibu selalu mengecek hafalan anak dirumah?	Iya kadang-kadang, kadang ia dan kadang tidak.
5	Apakah ada kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk mendukung program <i>tahfidz</i> Qur'an ini?	Ia ada, kan disekolah selalu dikasih buku penghubung dan ada buku kendali <i>tahfidz</i> juga, jadi anak hafalannya sudah samapi dimana nanti dirumah kita tanda tangan juga dan mengetahui juga jadinya anak hafalannya ini tertinggal atau tidak.

		Dan dirumah juga kita coba tes anak tentang hafalannya.
6	Bagaimana dampak perilaku anak atau keseharian anak dirumah dengan diterapkannya pogram <i>tahfidz</i> Qur'an disekolah?	Yang jelas mereka tidak banyak main karnakan ada targrt ya , jadi kita orang tua ya mengingatkan kamu sudah sampai sini dan besok kamu harus hafalan ini seperti itu.
7	Adakah hambatan yang dijumpai dengan anak berkenaan dengan <i>tahfidz</i> Qur'an selama prosesnya berjalan?	Hambatannya kalo mereka lagi tidak <i>mood</i> ya, itu agak susah bujuk untuk menghafalnya. Justru kalo disekolah mereka mau tidak mau ya mau mau saja karna ada ibu gurunya.
8	Bagaimana hasil dari program <i>tahfidz</i> Qur'an tentang kualitas hafalan anak?	Yang jelas lebih lancar ya, mungkin awal-wal itu belum terbiasa sehingga seperti jadi beban buat mereka tetapi lambat laun mereka terbiasa menghafal, lebih banyak hafalannya yang didapat juga kalau bisa kan mereka juga biar menjadi <i>hafidz</i> Qur'an.
9	Saran apakah yang diberikan untuk program <i>tahfidz</i> Qur'an di SD IT Harapan Bangsa agar lebih baik lagi kedepannya?	Saran dari saya seperti ini, saya ingin setiap hari disekolahan SD IT Harapan Bangsa itu ada pelajaran <i>tahfidz</i> Qur'annya karna kan pelajaran <i>tahfidz</i> dalam seminggu hanya beberapa kali pertemuan saja. karna agar setiap hari ini hafalan anak diasah walaupun setiap pagi ada <i>muroja'ah</i> tetapi <i>muroja'ah</i> itu bareng-bareng kalau <i>tahfidz</i> nya dia sendiri-sendiri.

Lampiran 4

Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)

JADWAL MURAJA'AH KELAS VI SDIT HARAPAN BANGSA

No	Nama Hari	Nama Surat
1	Senin	Q.S An-Naba Q.S Al-‘Ala Q.S Asy-Syam Q.S Al-‘Adiyat Q.S Al-Fiil Q.S Al-Kautsar
2	Selasa	Q.S An-Nazi’at Q.S Al-Ghasyiyah Q.S Al-Lail Q.S Al-Zalzalah Q.S Al-Quraisy Q.S Al-Kaafirun
3	Rabu	Q.S Abasa Q.S At-Thariq Q.S Al-Balad Q.S Al-Bayyinah Q.S Al-Humazah Q.S An-Nasr
4	Kamis	Q.S At-Takwir Q.S Al-Insyiqaq Q.S Ad-Dhuha Q.S Al-Qadr Q.S Al-‘Asr Q.S Al-Lahab
5	Jumat	Q.S Al-Infithar Q.S Al-Buruj Q.S Al-Insyirah Q.S At-Tiin Q.S At-Takatsur Q.S Al-Ikhlās
6	Sabtu	Q.S Al-Muthaffifin Q.S Al-Fajr Q.S Al-Alaq Q.S Al-Qari’ah Q.S Al-Ma’un Q.S Al-Falaq Q.S An-Naas

ALUR KEGIATAN BELAJAR TAHFIDZ

SDIT HARAPAN BANGSA

- I. Kegiatan Awal
 - Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar lalu melakukan absensi.
 - Siswa dan guru membuat kesepakatan sikap belajar dan jumlah ayat yang harus dihafal.
- II. Kegiatan Inti
 - Muroja'ah surat sebelumnya bersama-sama seraya guru mengevaluasi bacaannya.
 - Penyampaian materi hafalan baru atau pengayaan materi sebelumnya (lanjutan)
 - Siswa mengumpulkan kartu kendali tahfidz.
 - Guru memberikan waktu 10-15 menit untuk menghafal.
 - Siswa dipanggil satu persatu secara bergantian untuk menyetorkan hafalan secara tertib sesuai dengan urutan pertama mengumpulkan kartu kendali tahfidz, lalu kembali ke tempat duduknya.
 - Setelah seluruh siswa selesai, guru mengevaluasi secara umum kegiatan tahfidz hari tersebut. (evaluasi yang tidak tercapai, ketertiban, dan lain-lain yang kemudian ditutup dengan motivasi).
- III. Kegiatan Penutup
 - Siswa menyiapkan dengan aba-aba lalu mengucapkan salam kepada guru.
 - Guru mengingatkan target hafalan pertemuan berikutnya.

**Mengetahui,
Kepala SDIT Harapan Bangsa**

Guru Bidang Studi

Hi. Sudarto, S.Pd., M.M.

Enti Fauziah S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN TAHFIZH

KELAS I (SATU)

1. Al-Fatihah
2. An Naas
3. Al Falaq
4. Al Ikhlas
5. Al Lahab
6. An Nasr
7. Al Kaafirun
8. Al Kautsar
9. Al Ma'un
10. Al Quraisy

Program Semester Tahfizh Kelas I (Satu)

No	Materi	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Semester Ganjil													
1	Al Fatihah												
2	An Naas												
3	Al Falaq												
4	Al Ikhlas												
5	Al Lahab												
Semester Genap													
6	An Nasr												
7	Al Kaafirun												
8	Al Kautsar												
9	Al Ma'un												
10	Al Quraisy												

PROGRAM TAHUNAN TAHFIZH

KELAS II (DUA)

1. Al Fiil
2. Al Humazah
3. Al Asr
4. At Takatsur
5. Al Qaari'ah
6. Al 'Adiyat
7. Al Zalzalalah

Program Semester Tahfizh

Kelas II (Dua)

No	Materi	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Semester Ganjil													
1	Al Fiil												
2	Al Humazah												
3	Al Asr												
4	At Takatsur												
Semester Genap													
5	Al Qaari'ah												
6	Al 'Adiyat												
7	Al Zalzalalah												

PROGRAM TAHUNAN TAHFIZH

KELAS III (TIGA)

1. At Tiin
2. Al Insyirah
3. Ad Dhuha
4. Al Lail
5. As Syams
6. Al Balad

Program Semester Tahfizh

Kelas III (Tiga)

No	Materi	Jul	Ag st	Sep	Ok t	No v	Des	Jan	Fe b	Ma r	Ap r	M ei	Ju n
Semester Ganjil													
1	At Tiin	■											
2	Al Insyirah		■										
3	Adh Dhuha			■	■								
4	Al Lail				■	■	■						
Semester Genap													
5	As Syams							■	■				
6	Al- Balad									■	■		
7	Al Fajr										■	■	■

**PROGRAM TAHUNAN TAHFIZH
KELAS V (LIMA)**

1. Al Insyiqaq
2. Al Muthaffifin
3. Al Infithar
4. At Takwir
5. Abasa
6. An Nazi'at
7. An Naba

**Program Semester Tahfizh
Kelas V (Lima)**

No	Materi	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Semester Ganjil													
1	Al Insyiqaq												
2	Al Mutaffifin												
3	Al Infithar												
4	AtTakwir												
Semester Genap													
5	Abasa												
6	An Nazi'at												
7	An Naba												

**PROGRAM TAHUNAN TAHFIZH
KELAS VI (ENAM)**

1. Al Ma'tsurat Sugro
2. Juz 29

**Program Semester Tahfizh
Kelas VI (Enam)**

No	Materi	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Semester Ganjil													
1	Al Ma'tsurat												
2	Muraja'ah												
Semester Genap													
3	Juz 29												

Penilaian Pada Kartu Kendali Tahfizh

- 60 : Belum lancar, tajwid belum baik
 75 :Lancar, tajwid belum baik
 90 :Lancar, tajwid baik

Penilaian Pada Raport

- A+ : Istimewa (jauh melebihi target kelas, tuntas)
 A : Baik sekali (melebihi target 2-3 surat, tuntas)
 B : Baik (sampai target / 100 % tuntas)
 C : Cukup (belum sampai target, belum tuntas)



Pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur'an di Masjid



Pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Qur'an dikelas



Setoran hafalan dengan guru pembimbing *tahfidz* Qur'an



Proses peserta didik menghafal ayat yang akan disetorkan



Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Tahfidz Qur'an*



Masid Badrul Latif SD IT Harapan Bangsa



Wawancara Dengan Ibu Yulestina, S.Pd (Guru *Tahfidz* Qur'an)



Wawancara Dengan Ibu Siska Lailatul Jannah, S.Pd (Guru *Tahfidz* Qur'an)



Wawancara Dengan Ibu Sarinah (Wali Murid)



Wawancara Dengan Ibu Sri Septiani (Wali Murid)



Lingkungan sekolah SD IT Harapan Bangsa dan proses pembelajaran *tahfidz*

Qur'an di halaman sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- 349 /Un.16/DT/TL.01/01/2019 Bandar Lampung, 8 Januari 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada,
Yth Kepala SD IT Harapan Bangsa Natar
Di
Lampung Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Septi Eka Putri
NPM : 1511030203
Semester/T.A : VIII (delapan)/2018/2019
Program Studi : MPI
Judul Skripsi : Evaluasi Program Tahfidz Qur'an

akan mengadakan penelitian di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai 08 Januari sampai dengan 08 Februari 2019.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik;
- Kajar/Kaprodi Jurusan masing masing
- Kasubag Akademik;
- Mahasiswa yang bersangkutan.



YAYASAN BADRULLAH LATIF
SDIT HARAPAN BANGSA

STATUS AKREDITASI B

Jl. Jend. Hi. Alamsyah Ratu Prawira Negara-Bumisari Kec. Natar Telp. (0721) 91346
LAMPUNG SELATAN

Nomor : U/785/III.01/598/III/2019
Lampiran : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
di Bandar Lampung

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No. B-349/Un.16/DT/TL.01/01/2019 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian.

Dengan ini Kepala SDIT Harapan Bangsa memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Septi Eka Putri
NPM : 1511030203
Program Studi : MPI
Judul Penelitian : Evaluasi Program Tahfidz Qur'an

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Natar, 09 Januari 2019

Kepala SDIT Harapan Bangsa,



Hi. Sudarto, S.Pd., M.M.